

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM /
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) /
*September 30, 2021 and December 31, 2020
and for the nine-months periods
ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)*



JL. KH. Zainul Arifin 20 Jakarta 11140
Telp 021 6334838



Surat pernyataan direksi tentang tanggung jawab atas laporan keuangan interim konsolidasian tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020 PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan Entitas Anak

Directors' statement letter relating to the responsibility on the interim consolidated financial statements as of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for the nine month periods ended September 30, 2021 and 2020 PT Perusahaan Gas Negara Tbk and its Subsidiaries

Atas nama Direksi,
Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*On behalf of the Board of Directors,
We the undersigned:*

- | | | | | |
|--|---|--|---|---|
| 1. Nama | : | Muhamad Haryo Yunianto | : | Name 1. |
| Alamat Kantor | : | Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta | : | Office address |
| Alamat Domisili (sesuai KTP atau kartu identitas lain) | : | Tebet Timur Dalam XI/95 RT/RW 009/006, Tebet Timur Tebet, Jakarta Selatan | : | Residential Address
(as in identity card or other qualifier) |
| Nomor Telepon | : | +6221633 9524 | : | Telephone |
| Jabatan | : | Direktur Utama/President Director | : | Title |
| 2. Nama | : | Fadjar Harianto Widodo | : | Name 2. |
| Alamat Kantor | : | Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta | : | Office address |
| Alamat Domisili (sesuai KTP atau kartu identitas lain) | : | Jl. Pulo Sirih Barat VIII Blok FE No 445, Taman Galaxi RT/RW 002/015, Jaka Setia Bekasi Selatan, Kota Bekasi | : | Residential Address
(as in identity card or other qualifier) |
| Nomor Telepon | : | +6221633 9524 | : | Telephone |
| Jabatan | : | Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/Director of Finance and Risk Management | : | Title |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan interim konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; dan | 2. <i>The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; and</i> |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's interim consolidated financial statements;</i> |
| b. Laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Company's interim consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak. | 3. <i>We are responsible for the Company's and Subsidiaries internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 29 Oktober 2021

Direktur Utama/
President Director

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
Director of Finance and Risk Management

Muhamad Haryo Yunianto

Fadjar Harianto Widodo



**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2020 (Diaudit/ Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4a	1,433,449,875	1,179,044,518	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	4b	-	3,000,000	Restricted cash
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5	48,153,371	65,775,856	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Piutang usaha	6	486,846,156	472,596,381	Trade receivables
Piutang lain-lain	7	67,600,709	64,822,649	Other receivables
Persediaan	8	58,260,604	68,893,975	Inventories
Taksiran tagihan pajak	21a	57,542,765	61,415,314	Estimated claims for tax refund
Uang muka	9	37,849,959	82,857,442	Advances
Beban dibayar di muka	10	<u>8,271,561</u>	<u>7,379,651</u>	Prepaid expenses
Total aset lancar		<u>2,197,975,000</u>	<u>2,005,785,786</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	4b	96,993,115	92,248,298	Restricted cash
Piutang usaha - Pihak ketiga	6	74,048,721	74,192,661	Trade receivables - Third parties -
Piutang lain-lain, jangka panjang	11	78,680,662	88,956,378	Other long-term, receivables
Uang muka, bagian tidak lancar	9	64,915,263	31,886,462	Advances, non-current portion
Beban dibayar di muka, bagian tidak lancar	10	51,994,051	55,780,559	Prepaid expenses, non-current portion
Penyertaan saham	12	323,571,233	341,091,360	Investment in shares
Aset tetap	13	2,656,373,670	2,697,687,577	Fixed assets
Aset hak-guna	13	504,501,226	535,869,758	Right-of-use assets
Aset eksplorasi dan evaluasi	15a	105,595,548	105,126,405	Exploration and evaluation assets
Properti minyak dan gas	15b	1,211,474,284	1,275,590,218	Oil and gas properties
Aset tak berwujud lainnya		2,671,195	3,318,108	Other intangible assets
Taksiran tagihan pajak bagian tidak lancar	21a	43,085,603	94,609,689	Estimated claims for tax refund non-current portion
Aset pajak tangguhan	21d	116,813,525	116,927,658	Deferred tax assets
Lain-lain		<u>13,258,244</u>	<u>14,915,478</u>	Others
Total aset tidak lancar		<u>5,343,976,340</u>	<u>5,528,200,609</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET		<u>7,541,951,340</u>	<u>7,533,986,395</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2020 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	16	200,269,369	215,075,275	Trade payables
Utang lain-lain	17	131,942,963	139,251,623	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	18	413,381,912	570,214,065	Accrued liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	19b	-	10,563,630	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	19a	19,018,878	19,465,027	Short-term portion of long-term bank loans
Bagian jangka pendek dari pinjaman dari pemegang saham	19c	31,448,679	71,260,879	Short-term portion of shareholder loan
Liabilitas sewa jangka pendek	14b	34,162,203	34,162,203	Short-term portion of lease liabilities
Utang pajak	21b	22,235,231	30,017,048	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	22	74,716,949	58,995,129	Short-term employee benefit liabilities
Bagian jangka pendek dari pendapatan yang ditangguhkan		<u>55,077,000</u>	<u>34,150,457</u>	Short-term portion of deferred revenues
Total liabilitas jangka pendek		<u>982,253,184</u>	<u>1,183,155,336</u>	Total short-term liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/3 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2020 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang	19a	311,261,200	354,419,502	<i>Long-term bank loans</i>
Pinjaman dari pemegang saham	19c	97,786,030	139,316,428	<i>Shareholder loan</i>
Utang obligasi	20	1,966,584,782	1,964,322,891	<i>Bonds payable</i>
Liabilitas sewa jangka panjang	14b	476,967,821	499,766,696	<i>Long-term lease liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	21d	189,824,193	192,274,882	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area	23	104,830,693	102,942,194	<i>Asset abandonment and site restoration obligations</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	22e	120,229,469	137,974,089	<i>Post-employment benefit obligation</i>
Pendapatan diterima di muka dan ditangguhkan		<u>1,970,183</u>	<u>4,375,522</u>	<i>Unearned and deferred revenues</i>
Total liabilitas jangka panjang		<u>3,269,454,371</u>	<u>3,395,392,205</u>	<i>Total long-term liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS		<u>4,251,707,555</u>	<u>4,578,547,540</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini

*The accompanying notes to
the interim consolidated financial statements form an integral part of
these interim consolidated financial statements*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/4 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2020 (Diaudit/ Audited)	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar – 70.000.000.000 saham yang terdiri 1 saham Seri A Dwiwarna dan 69.999.999.999 saham Seri B				Authorized - 70,000,000,000 shares consisting of 1 Series A Dwiwarna share and 69,999,999,999 Series B shares issued and fully paid - 24,241,508,196 shares consisting of 1 Series A Dwiwarna and 24,241,508,195 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.241.508.196 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 24.241.508.195 saham Seri B	24a	344,018,831	344,018,831	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	24b	(467,574,628)	(467,574,628)	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated -
- Dicadangkan		2,396,462,090	2,661,235,674	Unappropriated -
- Tidak dicadangkan		286,211,931	(264,773,584)	Other components of equity
Komponen ekuitas lainnya		<u>(35,540,035)</u>	<u>(39,769,593)</u>	
 Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		 <u>2,523,578,189</u>	 <u>2,233,136,700</u>	 Total equity attributable to owners of the parent
 Kepentingan nonpengendali	 25	 <u>766,665,596</u>	 <u>722,302,155</u>	 Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		<u>3,290,243,785</u>	<u>2,955,438,855</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>7,541,951,340</u>	<u>7,533,986,395</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2/1 Page

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali laba bersih per saham)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars,
except earnings per share)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN	27	2,254,266,778	2,151,073,715	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	28	<u>(1,542,613,937)</u>	<u>(1,463,089,208)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		<u>711,652,841</u>	<u>687,984,506</u>	GROSS PROFIT
Beban niaga dan infrastruktur	29	(253,097,547)	(243,680,611)	<i>Commercial and infrastructure expenses</i>
Beban umum dan administrasi	30	(129,132,040)	(121,819,131)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan lain-lain	32a	19,531,950	44,609,284	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	32b	<u>(22,930,938)</u>	<u>(51,604,902)</u>	<i>Other expenses</i>
LABA OPERASI		<u>326,024,263</u>	<u>315,489,146</u>	OPERATING PROFIT
Beban keuangan	31a	(117,893,900)	(123,714,909)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan keuangan	31b	18,863,664	26,518,367	<i>Finance income</i>
Laba/(rugi) selisih kurs	32c	19,615,273	(26,862,702)	<i>Profit/(loss) on foreign exchange</i>
Bagian laba dari ventura bersama	12	75,100,685	34,018,625	<i>Share of profit from joint ventures</i>
Pembalikan provisi dari sengketa pajak	21f	65,173,100	-	<i>Reversal of provision from tax dispute</i>
Penurunan nilai properti minyak dan gas	15c	-	(55,620,399)	<i>Impairment of oil and gas properties</i>
Penghapusan aset eksplorasi dan evaluasi	15a	-	(3,261,303)	<i>Write-off of exploration exploration and evaluation assets</i>
Penurunan nilai aset tetap	13	<u>-</u>	<u>(12,430,953)</u>	<i>Impairment of fixed assets</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>386,883,086</u>	<u>154,135,872</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	21c			INCOME TAX EXPENSE
Kini		(60,125,367)	(60,141,370)	<i>Current</i>
Tangguhan		<u>3,212,836</u>	<u>(9,627,615)</u>	<i>Deferred</i>
Beban pajak penghasilan		<u>(56,912,531)</u>	<u>(69,768,985)</u>	<i>Income tax expense</i>
LABA PERIODE BERJALAN		<u>329,970,554</u>	<u>84,366,887</u>	PROFIT FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2/2 Page

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali laba bersih per saham)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020**
(Expressed in United States Dollars,
except earnings per share)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	22e	<u>9,963,531</u>	<u>2,046,544</u>	Remeasurement of post- employment benefit obligation, net of tax
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar investasi jangka pendek, setelah pajak	5	(1,104,088)	(2,976,987)	Changes in fair value of short-term investments, net of tax
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak		<u>(4,025,065)</u>	<u>(8,840,792)</u>	Difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements
		<u>(5,129,153)</u>	<u>(11,817,779)</u>	
JUMLAH (RUGI)/LABA KOMPREHENSIF LAIN		<u>4,834,378</u>	<u>(9,771,235)</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>334,804,932</u>	<u>74,595,652</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		286,211,931	53,257,850	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	25	<u>43,758,623</u>	<u>31,109,036</u>	Non-controlling interests
		<u>329,970,554</u>	<u>84,366,886</u>	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		290,441,489	43,486,616	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	25	<u>44,363,443</u>	<u>31,109,036</u>	Non-controlling interests
		<u>334,804,932</u>	<u>74,595,652</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK - DASAR DAN DILUSIAN	33	<u>0.0118</u>	<u>0.002</u>	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY - BASIC AND DILUTED

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini

The accompanying notes to
the interim consolidated financial statements form an integral part of
these interim consolidated financial statements

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 3 Page

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020
(Expressed in United States Dollars)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent entity				Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity			Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak/ Remeasurement of post-employment benefit obligation, net of tax	Perubahan nilai wajar investasi jangka pendek/ Changes in fair value of short-term investments				Total komponen ekuitas lainnya/ Total other components of equity
			Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated							
Saldo 1 Januari 2020	344,018,831	(467,574,628)	2,661,226,693	67,584,090	(7,137,919)	(41,840,709)	4,589,795	(44,388,833)	673,434,728	3,234,300,881	<i>Balance as at January 1, 2020</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	53,257,848	-	-	-	-	31,109,036	84,366,884	<i>Profit for the period</i>
Pendapatan/(beban) komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	(8,840,792)	2,046,544	(2,976,987)	(9,771,235)	(325,309)	(10,096,544)	<i>Other comprehensive income/(loss) for the period</i>
Pembayaran dividen	-	-	-	(67,575,109)	-	-	-	-	-	(67,575,109)	<i>Payment of dividend</i>
Penyisihan cadangan umum	-	-	8,981	(8,981)	-	-	-	-	-	-	<i>General reserve allocation</i>
Saldo 30 September 2020 (Tidak Diaudit)	344,018,831	(467,574,628)	2,661,235,674	53,257,848	(15,978,711)	(39,794,165)	1,612,808	(54,160,068)	704,218,455	3,240,996,112	<i>Balance as at September 30, 2020 (Unaudited)</i>
Saldo 1 Januari 2021	344,018,831	(467,574,628)	2,661,235,674	(264,773,584)	(17,802,196)	(24,892,238)	2,924,841	(39,769,593)	722,302,155	2,955,438,855	<i>Balance as at January 1, 2021</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	286,211,932	-	-	-	-	43,758,623	329,970,555	<i>Profit for the period</i>
Pendapatan/(beban) komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	(4,025,065)	9,358,712	(1,104,090)	4,229,557	604,818	4,834,375	<i>Other comprehensive income/(loss) for the period</i>
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Payment of dividend</i>
Penyisihan cadangan umum	-	-	(264,773,584)	264,773,584	-	-	-	-	-	-	<i>General reserve allocation</i>
Saldo 30 September 2021 (Tidak Diaudit)	344,018,831	(467,574,628)	2,396,462,090	286,211,932	(21,827,261)	((15,533,526))	1,820,751	(35,540,036)	766,665,596	3,290,243,785	<i>Balance as at September 30, 2021 (Unaudited)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 4/1 Page

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 September 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
September 30, 2021 and 2020**
(Expressed in United States Dollars)

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020	
	<i>(Tidak Diaudit/ Unaudited)</i>	<i>(Tidak Diaudit/ Unaudited)</i>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2,299,054,262	2,239,495,000	<i>Receipts from customers</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	15,044,978	12,467,721	<i>Receipts from interest income</i>
Pembayaran kepada pemasok	(1,305,198,017)	(1,201,661,042)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(39,878,999)	(80,201,088)	<i>Payments for income taxes</i>
Pembayaran untuk beban usaha dan aktivitas operasi lainnya	(202,580,004)	(269,127,598)	<i>Payments for operating expenses and other operating activities</i>
Pembayaran untuk beban keuangan	(78,809,239)	(80,205,542)	<i>Payments for finance cost</i>
Pembayaran sengketa pajak	(110,782,270)	(140,285,477)	<i>Payment for tax dispute</i>
Penempatan pada kas yang dibatasi penggunaannya	(1,744,818)	44,594,591	<i>Placement of restricted cash</i>
Pembayaran kepada karyawan	<u>(108,850,564)</u>	<u>(108,728,570)</u>	<i>Payments to employees</i>
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>466,255,331</u>	<u>416,347,995</u>	<i>Net cash generated from operating activities</i>
 ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			 CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dan pengembalian modal dari ventura bersama	92,044,015	23,798,856	<i>Dividends received and capital repayment from joint ventures</i>
Penambahan aset tetap	(138,133,104)	(93,251,273)	<i>Additions of fixed assets</i>
Penambahan properti minyak dan gas	(76,235,061)	(50,098,511)	<i>Additions of oil and gas properties</i>
Penerimaan pelepasan Aset Tetap	-	13,169,040	<i>Received from releasement of Fixed Asset</i>
Pelepasan investasi jangka pendek	<u>63,855,474</u>	<u>167,038,010</u>	<i>Disposal of short-term investments</i>
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(58,468,676)</u>	<u>60,656,122</u>	<i>Net cash generated from investing activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim interim ini

The accompanying notes to the interim interim consolidated financial statements form an integral part of these interim interim consolidated financial statements

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 4/2 Page

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 September 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
September 30, 2021 and 2020**
(Expressed in United States Dollars)

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020	
	<i>(Tidak Diaudit/ Unaudited)</i>	<i>(Tidak Diaudit/ Unaudited)</i>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(19,079,729)	(21,626,028)	<i>Repayments of long-term bank loans</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	-	121,957,768	<i>Receipts of short-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(10,414,482)	(263,755,596)	<i>Payments of short-term bank loans</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(20,137,299)	(1,781,661)	<i>Repayments of lease liabilities</i>
Pembayaran pinjaman dari pemegang saham	(81,933,752)	(52,436,806)	<i>Repayments of shareholder loan</i>
Pembayaran dividen	<u>(11,753,783)</u>	<u>(85,531,921)</u>	<i>Payments of dividend</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(143,319,045)</u>	<u>(303,174,244)</u>	<i>Net cash used in financing activities</i>
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas	(10,062,251)	(19,600,510)	<i>Net effects of foreign exchange on cash and cash equivalents</i>
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	<u>254,405,357</u>	<u>154,229,363</u>	<i>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>1,179,044,518</u>	<u>1,040,376,489</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>1,433,449,875</u>	<u>1,194,605,852</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim interim ini

The accompanying notes to the interim interim consolidated financial statements form an integral part of these interim interim consolidated financial statements

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/1 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("Perusahaan") pada awalnya bernama Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage yang didirikan pada tahun 1859. Kemudian, Perusahaan diberi nama NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM) pada tahun 1950, saat diambil alih oleh Pemerintah Belanda. Pada tahun 1958, saat diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia, nama Perusahaan diganti menjadi Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) yang kemudian beralih status menjadi BPU-PLN pada tahun 1961. Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/1965, Perusahaan didirikan sebagai Perusahaan Negara dan dikenal sebagai Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 27/1984, PN. Gas diubah menjadi perusahaan umum ("Perum") dengan nama Perusahaan Umum Gas Negara.

Status Perusahaan diubah dari Perum menjadi perusahaan perseroan terbatas yang dimiliki oleh negara (Persero) dan namanya berubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37/1994 dan Akta Pendirian Perusahaan No. 486 tanggal 30 Mei 1996 yang diaktakan oleh Notaris Adam Kasdarmaji, S.H. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7729HT.01.01.Th.96. tanggal 31 Mei 1996 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 8508 Tambahan Berita Negara No. 80 tanggal 4 Oktober 1996.

Status Perusahaan diubah menjadi perseroan terbatas dan nama Perusahaan berubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara Tbk berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 6/2018. Perubahan status Perusahaan ini kemudian diikuti dengan perubahan pada Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 48 oleh Fathiah Helmi, S.H. tanggal 29 Juni 2018. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan. Perubahan terakhir dibuat berdasarkan Akta Notaris No. 84 tanggal 25 Juni 2020 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari, S.H. Perubahan ini telah dilaporkan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan No. AHU-0044326.AH.01.02 tanggal 1 Juli 2020.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (the "Company") initially named Firm L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage, was established in 1859. The Company was renamed NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM), when the Dutch Government took control in 1950. In 1958, when the Government of the Republic of Indonesia took over the entity, the Company's name was changed to Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) and then later became BPU-PLN in 1961. On May 13, 1965, based on Government Regulation No. 19/1965, the Company was established as a state owned company ("Perusahaan Negara") and became known as Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Based on Government Regulation No. 27/1984, PN. Gas was converted into a public service enterprise ("Perum") under the name Perusahaan Umum Gas Negara.

The status of the Company was changed from a Perum to a state owned limited liability company ("Persero") and the name was changed to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) based on Government Regulation No. 37/1994 and the Deed of Establishment No. 486 dated May 30, 1996 as notarised by Adam Kasdarmaji, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-7729HT.01.01.Th.96. dated May 31, 1996 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8508 Supplement No. 80 dated October 4, 1996.

The status of the Company was changed to a limited liability company and the Company's name was changed to PT Perusahaan Gas Negara Tbk based on Government Regulation No. 6/2018. The change in the Company's status was followed by amendment to the Company's Articles of Association based on Notarial Deed No. 48 of Fathiah Helmi, S.H. dated June 29, 2018. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 84 dated June 25, 2020 of Ir. Nanette Cahyanie Handari, S.H. The amendment was reported to and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Acknowledgment Letter No. AHU-0044326.AH.01.02 dated July 1, 2020.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/2 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bertujuan untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di bidang pengembangan pemanfaatan gas bumi untuk kepentingan umum serta penyediaan gas dalam jumlah dan mutu yang memadai untuk melayani kebutuhan masyarakat. Kegiatan Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") meliputi perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga, perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan distribusi gas buatan; dan jasa telekomunikasi; serta pengelolaan properti Perusahaan dan penyediaan jasa tenaga kerja. Pada saat ini, usaha utama Perusahaan adalah distribusi dan transmisi gas bumi ke pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. Pemegang saham langsung Perusahaan adalah PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") dan pemegang saham utama Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

b. Penawaran umum efek Grup

Pada tanggal 5 Desember 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.296.296.000 saham, yang terdiri dari 475.309.000 saham dari divestasi saham Pemerintah Republik Indonesia, dan 820.987.000 saham baru. Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Desember 2003.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 13 Juni 2008 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 49 oleh Fathiah Helmi, S.H., tanggal 13 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, sehingga jumlah saham Perusahaan meningkat dari 14 miliar saham menjadi 70 miliar saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 4.593.437.193 saham akan meningkat menjadi 22.967.185.965 saham.

Pada tanggal 12 Mei 2014, Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* senilai AS\$1.350.000.000 yang jatuh tempo pada 2024 di *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (Catatan 20).

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objective is to implement and support the Government's economic and national development programs, particularly in developing the use of natural gas for the benefit of the public as well as in the supply of a sufficient volume and quality of gas for public consumption. The scope of activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") comprises planning, construction, operating and development of natural gas downstream business which includes processing, transporting, storing and trading, planning, construction, production development, supplying and distribution of processed gas; and telecommunication services; as well as managing the Company's property and providing manpower services. Currently, the Company's principal business is the distribution and transmission of natural gas to industrial, commercial and household users.

The Company's Head Office is located at Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. The Company's immediate parent is PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") and the Company's ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.

b. The Group's public offerings

On December 5, 2003, the Company obtained an effective statement from the Capital Market Supervisory Agency to conduct a public offering of 1,296,296,000 of its shares which comprised 475,309,000 shares divested by the Government of the Republic of Indonesia, and 820,987,000 newly issued shares. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 15, 2003.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 13, 2008 which was notarised in Notarial Deed No. 49 of Fathiah Helmi, S.H., dated June 13, 2008, the shareholders ratified the stock split of the nominal value of the Series A Dwiwarna share and Series B shares from Rp500 per share to Rp100 per share resulting in an increase in the Company's authorised shares from 14 billion shares to 70 billion shares and an increase in the issued and paid-up capital from 4,593,437,193 shares to 22,967,185,965 shares.

On May 12, 2014, the Company issued and listed US\$1,350,000,000 Senior Unsecured Fixed Rate Notes due in 2024 on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (Note 20).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/3 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Grup (lanjutan)

Pada tanggal 26 April 2017, PT Saka Energi Indonesia ("SEI"), anak perusahaan, menerbitkan dan mencatatkan Senior *Unsecured Fixed Rate Notes* senilai AS\$625.000.000 yang jatuh tempo pada 2024 di *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (Catatan 20).

c. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disetujui oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Oktober 2021.

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ <i>Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year commercial operations started</i>	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/ <i>Total assets in million before elimination entries</i>	
	30 September/ <i>September</i> 2021	31 Desember/ <i>December</i> 2020		30 September / <i>September</i> 2021	31 Desember/ <i>December</i> 2020
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ <i>Held directly by the Company</i>					
PT Saka Energi Indonesia ("SEI") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 27 Juni/June 27, 2011	100.00%	100.00%	2011	1,896	1,969
PT PGN LNG Indonesia ("PLI") Pengolahan <i>Liquefied Natural Gas</i> ("LNG")/ <i>Processing of LNG</i> Indonesia, 26 Juni/June 26, 2012	100.00%	100.00%	2014	800	803
PT Permata Graha Nusantara ("PGN MAS") Pengelolaan dan penyewaan gedung dan peralatan/ <i>Management and leasing buildings and equipment</i> Indonesia, 17 Juni/June 17, 2014	100.00%	100.00%	2014	130	152
PT PGAS Solution ("PGASSOL") Konstruksi/ <i>Construction</i> Indonesia, 6 Agustus/August 6, 2009	99.91%	99.91%	2010	127	116
PT Gagah Energi Indonesia ("GEI") Distribusi gas bumi/ <i>Distribution of natural gas</i> Indonesia, 27 Juni/June 27, 2011	100.00%	100.00%	2012	69	77
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara ("PGASKOM") Telekomunikasi/ <i>Telecommunication</i> , Indonesia, 10 Januari/January 10, 2007	99.93%	99.93%	2009	37	43
PT Pertamina Gas ("Pertagas") Distribusi gas bumi/ <i>Distribution of natural gas</i> Indonesia, 23 Februari/ <i>February</i> 23, 2007	51.00%	51.00%	2007	1,841	1,858

1. GENERAL (continued)

b. The Group's public offerings (continued)

On April 26, 2017, PT Saka Energi Indonesia ("SEI"), the Company's subsidiary, issued and listed US\$625,000,000 Senior *Unsecured Fixed Rate Notes* due in 2024 on the *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (Note 20).

c. Completion of the interim consolidated financial statements

The Group's interim consolidated financial statements were prepared and authorised for issuance by the Company's Directors on October 29, 2021.

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities

As at September 30, 2021 and December 31, 2020, the percentage of ownership of the Company, either directly or indirectly, and total assets of the subsidiaries is as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/4 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan)

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities (continued)

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ <i>Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year commercial operations started</i>	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/ <i>Total assets in million before elimination entries</i>	
	30 September/ <i>September 2021</i>	31 Desember/ <i>December 2020</i>		30 September/ <i>September 2021</i>	31 Desember/ <i>December 2020</i>
Dimiliki melalui Pertamina/ <i>Held through Pertamina</i>					
PT Pertamina Niaga ("PTGN") Perniagaan gas bumi/ <i>Trading of natural gas</i> Indonesia, 23 Maret/March 23, 2010	99.00%	99.00%	2010	134	135
PT Perta Arun Gas ("PAG") Pengolahan LNG/ <i>Processing of LNG</i> Indonesia, 18 Maret/March 18, 2013	99.90%	99.90%	2013	201	205
Dimiliki melalui PGASKOM/ <i>Held through PGASKOM</i>					
PGAS Telecommunications International Pte. Ltd. ("PTI") Jasa telekomunikasi/ <i>Telecommunications services</i> Singapura/Singapore, 24 November/November 24, 2009	100.00%	100.00%	2010	5	3
PT Telemedia Dinamika Sarana ("TDS") Jasa telekomunikasi/ <i>Telecommunications services</i> Indonesia, 2 Oktober/October 2, 2002	100.00%	100.00%	2013	4	5
Dimiliki melalui PGN MAS/ <i>Held through PGN MAS</i>					
PT Kalimantan Jawa Gas ("KJG") Transmisi gas/ <i>Gas transmission</i> Indonesia, 23 Juli/July 23, 2013	80.00%	80.00%	2015	95	94
Dimiliki melalui PGASSOL/ <i>Held through PGASSOL</i>					
PT Solusi Energy Nusantara ("Sena") Engineering, konsultasi dan jasa/ <i>Engineering, consultancy and services</i> , Indonesia, 20 April/ <i>April 20, 2015</i>	99.90%	99.90%	2016	3	4
Dimiliki melalui GEI/ <i>Held through GEI</i>					
PT Widar Mandripta Nusantara ("Widar") Jasa kelistrikan/ <i>Electricity service</i> Indonesia, 29 Juli/July 29, 2015	99.96%	99.96%	2)	3	3
Dimiliki melalui PLI/ <i>Held through PLI</i>					
PT Lamong Nusantara Gas Pengolahan Liquefied Natural Gas <i>(LNG)/Processing of LNG</i> Surabaya, 1 Oktober/October 1, 2019	51.00%	51.00%	2)	10	10
Dimiliki melalui SEI/ <i>Held through SEI</i>					
Saka Indonesia Pangkah B.V. ("SIPBV") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Belanda/Netherlands, 3 Agustus/ <i>August 3, 2007</i>	100.00%	100.00%	2007	321	322
PT Saka Energi Muara Bakau ("SEMB") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 10 Februari/ <i>February 10, 2014</i>	100.00%	100.00%	2017	521	583

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/5 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan)

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities (continued)

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ <i>Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year commercial operations started</i>	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/ <i>Total assets in million before elimination entries</i>	
	30 September/ <i>September 2021</i>	31 Desember/ <i>December 2020</i>		30 September/ <i>September 2021</i>	31 Desember/ <i>December 2020</i>
Dimiliki melalui SEI/ <i>Held through SEI</i> (lanjutan/ <i>continued</i>)					
PT Saka Ketapang Perdana ("SKP") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 17 Oktober/ <i>October 17, 2012</i>	99.98%	99.98%	2015	143	144
PT Saka Energi Internasional ("SI") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 20 Februari/ <i>February 20, 2014</i>	99.99%	99.99%	2014	1)	1)
Saka Energi Overseas Holding BV ("SEOH") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Belanda/ <i>Netherlands</i> , 24 Desember/ <i>December 24, 2013</i>	100.00%	100.00%	2)	1)	1)
PT Saka Bangkanai Klemantan ("SBK") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 11 Maret/ <i>March 11, 2013</i>	99.50%	99.50%	2016	98	109
PT Saka Energi Sumatera ("SES") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 24 September/ <i>September 24, 2012</i>	99.95%	99.95%	2014	1	5
PT Saka Indonesia Sesulu ("SIS") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 7 Maret/ <i>March 7, 2013</i>	99.50%	99.50%	3)	105	107
PT Saka Energi Bangkanai Barat ("SEBB") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 12 Mei/ <i>May 12, 2014</i>	100.00%	100.00%	2)	10	11
PT Saka Energi Investasi ("SEINVS") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 18 Juli/ <i>July 18, 2014</i>	99.99%	99.99%	2)	1)	1)
PT Saka Energi Wokam ("SEW") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 14 September/ <i>September 14, 2015</i>	100.00%	100.00%	2)	1)	1)
Dimiliki melalui SEOH/ <i>Held through SEOH</i>					
Saka Energi Exploration Production B.V. ("SEEPBV") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Belanda/ <i>Netherlands</i> , 24 Desember/ <i>December 24, 2013</i>	100.00%	100.00%	2015	41	41

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/6 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan)

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities (continued)

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ <i>Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year commercial operations started</i>	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/ <i>Total assets in million before elimination entries</i>	
	30 September/ <i>September 2021</i>	31 Desember/ <i>December 2020</i>		30 September/ <i>September 2021</i>	31 Desember/ <i>December 2020</i>
Dimiliki melalui SEEPBV/ <i>Held through SEEPBV</i>					
Saka Energi Muriah Limited ("SEML") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Kepulauan Virgin Britania Raya/ <i>British Virgin Islands</i> , 15 Juli/ <i>July 15, 2009</i>	100.00%	100.00%	2015	50	46
Dimiliki melalui SI/ <i>Held through SI</i>					
PT Saka Energi Yamdena Barat ("SEYB") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 26 Mei/ <i>May 26, 2017</i>	100.00%	100.00%	2)	1)	1)
PT Saka Energi Sepinggan ("SEP") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 1 April/ <i>April 1, 2015</i>	100.00%	100.00%	2)	1)	1)
PT Saka Eksplorasi Ventura ("SEV") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 15 Desember/ <i>December 15, 2016</i>	100.00%	100.00%	2)	1)	1)
PT Saka Eksplorasi Baru ("SEB") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 30 Agustus/ <i>August 30, 2016</i>	100.00%	100.00%	2)	1)	1)
PT Saka Eksplorasi Timur ("SET") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 15 September/ <i>September 15, 2016</i>	100.00%	100.00%	2)	1)	1)
Saka Energi Asia Pte. Ltd. ("SEA") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Singapura/ <i>Singapore</i> , 15 Juni/ <i>June 15, 2016</i>	100.00%	100.00%	2016	441	454
PT Saka Energi Investama ("SEINV") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 9 November/ <i>November 9, 2017</i>	100.00%	100.00%	2)	1)	1)
PT Saka Energi Sepinggan Timur ("SEST") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 15 November/ <i>November 15, 2019</i>	100.00%	100.00%	2)	1	1
Saka Energy Fasken LLC ("Fasken") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Texas, AS/ <i>Texas, USA</i> , 25 April/ <i>April 25, 2014</i>	100.00%	100.00%	2014	180	179

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/7 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan)

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities (continued)

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ <i>Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year commercial operations started</i>	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/ <i>Total assets in million before elimination entries</i>	
	30 September/ <i>September 2021</i>	31 Desember/ <i>December 2020</i>		30 September/ <i>September 2021</i>	31 Desember/ <i>December 2020</i>
Dimiliki melalui SIPBV/ <i>Held through SIPBV</i>					
Saka Indonesia Pangkah Limited ("SIPL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Inggris/ <i>United Kingdom</i> , 5 Juli/ <i>July 5, 1995</i>	100.00%	100.00%	2007	479	497
Saka Pangkah LLC ("SPLLC") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Kepulauan Cayman/ <i>Cayman Islands</i> , 12 Juli/ <i>July 12, 1995</i>	100.00%	100.00%	2007	100	103
Dimiliki melalui SEA/ <i>Held through SEA</i>					
Saka Energi East Kalimantan Pte. Ltd. ("SEEK") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Singapura/ <i>Singapore</i> , 15 Juni/ <i>June 15, 2016</i>	100.00%	100.00%	2016	43	43
Saka Energi Sanga Star Pte. Ltd. ("SESS") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Singapura/ <i>Singapore</i> , 15 Juni/ <i>June 15, 2016</i>	100.00%	100.00%	2016	37	37
Dimiliki melalui SEEK/ <i>Held through SEEK</i>					
Saka Energi Sanga-sanga Ltd. ("SESS") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Persemakmuran Bahama/ <i>Commonwealth of The Bahamas</i> , 18 November/ <i>November 18, 1983</i>	100.00%	100.00%	1983	11	41
Dimiliki melalui SEINVS/ <i>Held through SEINVS</i>					
Saka Energi International Ventures Ltd. ("SEIVL") Perdagangan minyak dan gas/ <i>Trading of oil and gas</i> Hong Kong, 14 Februari/ <i>February 14, 2018</i>	100.00%	100.00%	2018	164	164
Dimiliki melalui SEINVS dan PLI/ <i>Held through SEINVS and PLI</i>					
Bentang Energi Indonesia Ltd. ("BEI") ³⁾ Perdagangan minyak dan gas/ <i>Trading of oil and gas</i> Hong Kong, 31 Januari/ <i>January 31, 2018</i>	100.00%	100.00%	2018	1)	1)

Keterangan:

- 1) Total aset di bawah 1 juta Dolar Amerika Serikat ("AS\$").
- 2) Belum beroperasi komersial.
- 3) Dalam tahap eksplorasi atau pengembangan

Remarks:

- 1) The total assets are below one million United States Dollars ("US\$").
- 2) Not yet started commercial operations.
- 3) In exploration or in development stages

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/8 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan)

Grup mempunyai kerjasama operasi minyak dan gas atau kontrak jasa/perjanjian partisipasi dan pembagian ekonomi pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

<u>Kerjasama Operasi/Joint Operation</u>	<u>Negara/Country</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Blok/Block Ujung Pangkah	Indonesia	100.00%	100.00%
Blok/Block Sesulu Selatan	Indonesia	100.00%	100.00%
Blok/Block Fasken	Amerika Serikat/ United States of America	36.00%	36.00%
Blok/Block Bangkanai	Indonesia	30.00%	30.00%
Blok/Block Bangkanai Barat	Indonesia	30.00%	30.00%
Blok/Block Muriah	Indonesia	100.00%	100.00%
Blok/Block Ketapang	Indonesia	20.00%	20.00%
Blok/Block Muara Bakau	Indonesia	11.67%	11.67%
Blok/Block Pekawai	Indonesia	100.00%	100.00%
Blok/Block Yamdena Barat	Indonesia	100.00%	100.00%

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral telah mengeluarkan persetujuan pengalihan *participating interest* Wilayah Kerja ("WK") Muriah dari Petronas Carigali Muriah Ltd ("PCML") kepada SEML melalui surat No. 186/13/MEM.M/2020 tanggal 17 Juni 2020. Pada tanggal 20 Juni 2020, SKK Migas, melalui surat No. SR-0125/SKKMI0000/2020/S9, mengesahkan perubahan Operator di WK Muriah menjadi SEML dengan kepemilikan *participating interest* sebesar 100%.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities (continued)

The Group has interests in the following oil and gas joint operations or service contracts/participation and economic sharing agreements at September 30, 2021 and December 31, 2020 as follows:

The Minister of Energy and Mineral Resources has approved the transfer of *participating interest* in the Muriah Working Area ("WK") from Petronas Carigali Muriah Ltd ("PCML") to SEML through its letter No. 186/13/MEM.M/2020 dated 17 June 2020. On 20 June 2020, SKK Migas, through its letter No. SR-0125/SKKMI0000/2020/S9, approved the change of Operatorship in WK Muriah to SEML with a *participating interest* of 100%.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/9 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan)

Informasi mengenai ventura bersama dan entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities (continued)

Information about joint ventures and associates in which the Group has an interest as of September 30, 2021 and December 31, 2020 is as follows:

Ventura bersama dan entitas asosiasi/ <i>Joint ventures and associate entities</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai dan domisili/ <i>Year commercial operations started and domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activities</i>
	30 September/ <i>September 2021</i>	31 Desember/ <i>December 2020</i>		
Ventura bersama/ <i>Joint ventures</i>				
PT Transportasi Gas Indonesia ("Transgasindo")	59.87%	59.87%	2002, Jakarta	Transportasi gas bumi melalui jaringan pipa transmisi/ <i>Transportation of natural gas through transmission pipelines</i>
PT Permata Karya Jasa ("Perkasa")	60.00%	60.00%	2015, Jakarta	Jasa perbengkelan, pembinaan, penyaluran jasa tenaga kerja/ <i>Workshop services, guidance, distribution of labour services</i>
PT Nusantara Regas ("Regas")	40.00%	40.00%	2012, Jakarta	Pengelolaan fasilitas <i>Floating Storage Regasification Terminal</i> ("FSRT") termasuk pembelian LNG dan pemasaran atas hasil pengelolaan fasilitas FSRT/ <i>Managing Floating Storage Regasification Terminal</i> ("FSRT") facilities including purchase of LNG and marketing of output from the operations of FSRT facilities
PT Perta-Samtan Gas ("PSG")	65.00%	66.00%	2008, Banyuasin	Pengolahan <i>Liquefied Petroleum Gas</i> ("LPG")/ <i>LPG processing</i>
PT Perta Daya Gas ("PDG")	65.00%	65.00%	2012, Jakarta	Pengolahan LNG dan Compressed Natural Gas ("CNG")/ <i>LNG and CNG processing</i>
Jakarta Utilitas Propertindo ("JUP")	51.00%	51.00%	2020, Jakarta	Pemanfaatan Stasiun Pengisian Bahan Gas ("SPBG")/ <i>Fuel filling station utilization</i>
Entitas asosiasi/Associate				
PT Gas Energi Jambi ("GEJ")	40.00%	40.00%	¹⁾ , Jambi	Transportasi dan distribusi gas bumi/ <i>Transportation and distribution of natural gas</i>

Keterangan:

1) Belum beroperasi komersial.

Remarks:

1) Not yet started commercial operations.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/10 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan

Pada tanggal 30 September 2021, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Arcandra Tahar
Komisaris Independen	Paiman Raharjo
Komisaris Independen	Dini Shanti Purwono
Komisaris Independen	Christian H Siboro
Komisaris	Luky Alfirman
Komisaris	Warih Sadono

Dewan Direksi

Direktur Utama	Muhammad Haryo Yunianto
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Fadjar Harianto Widodo
Direktur Sales dan Operasi	Faris Aziz
Direktur Infrastruktur dan Teknologi	Achmad Muchtasary
Direktur SDM dan Penunjang Bisnis	Beni Syarif Hidayat
Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis	Heru Setiawan

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2020, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Arcandra Tahar
Komisaris Independen	Christian H Siboro
Komisaris Independen	Kiswodarmawan
Komisaris Independen	Paiman Raharjo
Komisaris	Luky Alfirman
Komisaris	Warih Sadono

Dewan Direksi

Direktur Utama	Suko Hartono
Direktur Keuangan	Arie Nobelta Kaban
Direktur Komersial	Faris Aziz
Direktur Infrastruktur dan Teknologi	Redy Ferryanto
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	Beni Syarif Hidayat
Direktur Pengembangan Bisnis dan Strategi	Syahrial Mukhtar

Pada tanggal 30 September 2021, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Paiman Raharjo
Anggota	Dini Shanti Purwono
Anggota	Kurnia Sari Dewi
Anggota	Rini Yulius
Anggota	Mohamad Nazirwan

1. GENERAL (continued)

e. Boards of Commissioners, Directors and employees

As at September 30, 2021, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 3, 2021, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as follows:

Board of Commissioners

Chairman of the Board of Commissioners
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

Chairman of the Board of Directors
Director of Finance and Risk Management
Director of Sales and Operation
Director of Infrastructure and Technology
Director of Human Resources and Business Support
Director of Strategy and Business Development

As at December 31, 2020, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 15, 2020, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as follows:

Board of Commissioners

Chairman of the Board of Commissioners
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

Chairman of the Board of Directors
Director of Finance
Director of Commerce
Director of Infrastructure and Technology
Director of Human Resources and General Affairs
Director of Business Development and Strategy

As at September 30, 2021 the members of the Company's Audit Committee are as follows:

Chairman
Member
Member
Member
Member

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/11 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**e. Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Paiman Raharjo	Chairman
Anggota	Luky Alfirman	Member
Anggota	Kurnia Sari Dewi	Member
Anggota	Rini Yulius	Member
Anggota	Mohamad Nazirwan	Member

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing adalah 3.259 orang dan 3.355 orang.

1. GENERAL (continued)

e. Boards of Commissioners, Directors and employees (continued)

As at December 31, 2020 the members of the Company's Audit Committee are as follows:

As at September 30, 2021 and December 31, 2020, the Group has a total of 3,259 employees and 3,355 employees, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dengan dasar harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

The accounting policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical costs, as modified by financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit and loss and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada PSAK dan ISAK

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" tentang definisi bisnis
- Amendemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2
- Amendemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2
- Amendemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2
- Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang jasa konsesi sewa terkait Covid-19

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the interim
consolidated financial statements
(continued)**

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the SFAS and IFAS

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from January 1, 2021 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- The amendments to SFAS 22 "Business Combinations" about definition of a business
- The amendments to SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" about interest rate benchmark reform batch 2
- The amendments to SFAS 60 "Financial Instruments: Disclosure" about interest rate benchmark reform batch 2
- The amendments to SFAS 62 "Insurance Contracts" about interest rate benchmark reform batch 2
- The amendments to SFAS 71 "Financial Instruments" about interest rate benchmark reform batch 2
- The amendments to SFAS 73 "Leases" about interest rate benchmark reform batch 2
- The amendments to SFAS 73 "Leases" about Covid-19 related rent concession

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)**

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 "Bisnis Kombinasi" tentang acuan kerangka konseptual pelaporan keuangan
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa"

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan antara lancar dan tidak lancar
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK 74 "Kontak Asuransi"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the interim
consolidated financial statements
(continued)**

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after January 1, 2022 are as follows:

- *The amendments to SFAS 22 "Business Combinations" about references to the conceptual framework of financial reporting*
- *The amendments to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" about onerous contracts - cost of fulfilling the contracts*
- *Annual improvements on SFAS 71 "Financial Instruments"*
- *Annual improvements on SFAS 73 "Leases"*

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after January 1, 2023 are as follows:

- *The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities between current and non-current*
- *The amendments to SFAS 16 "Fixed Assets" regarding output before intended use*

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2025 are as follows:

- *SFAS 74 "Insurance Contracts"*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/14 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquirer and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquirer either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquirer's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquirer is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/15 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih harga perolehan yang dibayar dengan nilai tercatat aset neto yang diperoleh disajikan sebagai tambahan modal disetor. Unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun komparatif penyajian pelaporan keuangan.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS No. 71: Financial Instruments, in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquirer and the acquisition-date fair value of any previously held interest in the acquire over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

A business combination transaction between entities under common control is accounted for in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control". The difference between transfer price paid and carrying value of net assets acquired is presented as additional paid-in capital. The financial statement items of the combined entities are consolidated to the Group's interim consolidated financial statements as if the combination had occurred from the beginning of the comparative financial reporting year presented.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi entitas anak yang memiliki mata uang fungsional selain Dolar AS, aset dan liabilitasnya ditranslasikan dengan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan. Sedangkan pendapatan dan beban ditranslasikan dengan kurs rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode pelaporan.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Dolar AS disajikan dalam akun "Penghasilan komprehensif lain - Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak" sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

ii. Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

For purposes of consolidating subsidiaries with a functional currency other than US Dollar, their assets and liabilities are translated using the Bank of Indonesia middle rate at the end of the reporting period. While revenue and expenses are translated using the average Bank of Indonesia middle rate during the reporting period.

The difference arising from the translation of subsidiaries' financial statements into US Dollar is presented as "Other comprehensive income - Difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements" account as part of other components of equity in the equity section of the interim consolidated statements of financial position.

ii. Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The initial carrying amount is the fair value for the remeasurement purposes of the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This means amounts previously recognised in other comprehensive income might be reclassified to profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Investasi Grup pada entitas asosiasi juga termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasikan ke laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian laba dari ventura bersama" di laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

iv. Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss, and its share of post acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the difference to "share of profit from joint ventures" in profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Entitas asosiasi (lanjutan)

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi.

v. Pengaturan bersama

Menurut PSAK No. 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Pada tanggal pelaporan, Grup memiliki operasi bersama dan ventura bersama.

(1) Operasi bersama

Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama dalam sebuah pengaturan memiliki hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

Grup memiliki kepemilikan dalam operasi bersama dimana Grup termasuk salah satu pihak yang memiliki pengendalian bersama (operator bersama), atau pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut.

Sehubungan dengan kepentingannya dalam operasi bersama bagian kepemilikan dalam operasi bersama, Grup mengakui:

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

iv. Associates (continued)

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only for the portion of other investors' interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in profit or loss.

v. Joint arrangements

Under SFAS No. 66 investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. At the reporting date, the Group has joint operations and joint ventures.

(1) Joint operations

A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties own joint control of the arrangement that have rights to the assets and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

The Group has interests in several joint operations whereby the Group is included as a party which has joint control of a joint operation (joint operator), or as a party that participates in, but does not have joint control of, a joint operation.

In relation to its interests in joint operations, the Group recognises its:

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

v. Pengaturan bersama (lanjutan)

(1) Operasi bersama (lanjutan)

- 1) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- 2) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- 3) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- 4) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- 5) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama, dimana Grup merupakan salah satu operator bersama, maka Grup mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama tersebut.

(2) Ventura bersama

Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

v. Joint arrangements (continued)

(1) Joint operations (continued)

- 1) Assets, including its share of any assets held jointly;
- 2) Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- 3) Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- 4) Share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- 5) Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, the Group shall recognise gains and losses resulting from such a transaction only for the portion of the other parties' interests in the joint operation.

(2) Joint ventures

Joint ventures are accounted for using the equity method. Under the equity method, interests in joint ventures are initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post-acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/20 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

v. Pengaturan bersama (lanjutan)

(2) Ventura Bersama (lanjutan)

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Masing-masing entitas dalam Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Perusahaan menentukan mata uang fungsionalnya adalah Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS") dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian interim menggunakan Dolar AS.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pelaksanaan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
1 Dolar AS/Rupiah (nilai penuh)	14,307	14,105
1 Dolar AS/SGD (nilai penuh)	1.36	1.33
1 Dolar AS/JPY (nilai penuh)	111.33	103.36

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

v. Joint arrangements (continued)

(2) Joint ventures (continued)

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated for the portion of the Group's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

c. Foreign currency transactions and balances

Each entity within the Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. The Company determined that its functional currency is the United States Dollar ("US\$" or "US Dollar") and decided that the presentation currency for these interim consolidated financial statements is the US Dollar.

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year profit or loss, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalised to construction in progress.

The rates of exchange used were as follows:

1 US Dollar/Rupiah (full amount)
1 US Dollar/SGD (full amount)
1 US Dollar/JPY (full amount)

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Pengakuan dan pengukuran

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

In general, financial assets are classified in the following two categories:

1. *Financial assets at amortised cost; and*
2. *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

Recognition and measurement

Regular purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date - the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/22 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasi instrumen utang:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

Recognition and measurement (continued)

Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value.

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the group classifies its debt instruments:

- Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as separate line items in the statement of profit or loss.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/23 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi pada pendapatan/(beban) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada pendapatan/(beban) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.
- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya. dalam periode kemunculannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. *Financial assets (continued)*

Debt instruments (continued)

- *FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through Other Comprehensive Income(OCI), except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in Other Comprehensive Income(OCI) is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income/(expenses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other income/(expenses), and impairment expenses are presented as separate line items in the statement of profit or loss.*
- *Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.*

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/24 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Dimana manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain. Tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laporan laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

e. Liabilitas keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai kategori (i) liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup mempunyai hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran untuk paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengakuan dan pengukuran

Utang usaha, liabilitas yang masih harus dibayar, utang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman pemegang saham, pinjaman bank jangka Panjang, utang jangka panjang dan utang obligasi pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

Equity instruments

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from changes in fair value.

e. Financial liabilities

Classification

The Group classifies its financial liabilities into the categories of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost. As at September 30, 2021 and December 31, 2020, the Group only has financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

Recognition and measurement

Trade payables, accrued liabilities, other payables, short-term bank loans, shareholder loans, long-term bank loan, long-term payables and bonds payable are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman menggunakan metode suku bunga efektif.

f. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial liabilities (continued)

Recognition and measurement (continued)

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognised over the term of the borrowings using the effective interest rate method.

f. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

g. Impairment of financial assets

The Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit losses for trade receivables, other receivables loan contract assets without a significant financing component.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas kecil, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek lainnya dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang atau jasa yang dijual atau diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup. Sesuai peraturan OJK, piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada kondisi tertentu pada piutang lain-lain dari pihak berelasi untuk disajikan sebagai aset lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan piutang digunakan untuk mencatat dampak kerugian kredit ekspektasian, menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank, time deposits and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

i. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods and services sold or provided in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group. In accordance with OJK regulation, other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific circumstances on other receivables from related parties to be presented as current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and are subsequently measured at amortised cost, less any provision for impairment.

Collectibility of trade and other receivables are reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written-off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used to record impact from expected credit losses, using exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Cash flow relating to short-term receivables is not discounted if the effect of discounting is immaterial.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/27 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi dan disajikan sebagai "Beban umum dan administrasi". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, diakui pada "Pendapatan lain-lain" pada laba rugi.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

k. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya

Lihat Catatan 2m terkait kebijakan kapitalisasi dan depresiasi atas aset hulu minyak dan gas bumi.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Trade and other receivables (continued)

The amount of the impairment loss is charged to profit or loss as "General and administrative expenses". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are recognised on "Other income" in profit or loss.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the moving-average method. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of the inventories.

k. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. If the recognition criteria are met, the acquisition cost will include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognised in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognised in profit or loss as incurred.

See Note 2m for discussion of capitalisation and depreciation policies for upstream oil and gas assets.

Depreciation of fixed assets, except for land, is computed using the straight-line method.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/28 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Di tahun 2020, sehubungan dengan Keputusan Menteri ESDM No. 14/2019 dimana umur ekonomis proyek dihitung minimal 30 tahun sejak penetapan harga jual awal gas hilir dan peninjauan pola konsumsi dari manfaat ekonomis dari aset tetap, Grup mengubah estimasi umur manfaat untuk pipa distribusi dari 16 tahun menjadi 30 tahun yang telah didukung dengan kajian teknis dan komersial. Perubahan kebijakan ini berlaku efektif mulai 1 Januari 2020 dan berlaku secara prospektif.

Umur manfaat asset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20 - 40	<i>Buildings and improvements</i>
Pipa dan peralatan	20 - 30	<i>Pipelines and equipment</i>
Kendaraan bermotor	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4 - 8	<i>Office equipment</i>
Peralatan dan perabot	4 - 8	<i>Furniture and fixtures</i>
Aset belum terpasang	16	<i>Uninstalled assets</i>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

In 2020, in connection with Minister of EMR Decree No. 14/2019 where the economic life of a project is calculated at the minimum of 30 years since the establishment of initial downstream gas sales price and reviewing the pattern of consumption of economic benefits of the fixed assets, the Company changed estimated useful lives for distribution pipelines from 16 years to 30 years based on the technical and commercial assessments. This change is effective on January 1, 2020 and applied prospectively.

The useful lives of the assets are as follows :

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73: Sewa. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16: Aset tetap.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode/tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset kerjasama operasi adalah tanah Perusahaan yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan kerjasama operasi. Bangunan kantor yang diperoleh sebagai kompensasi dalam kerjasama operasi dan pendapatan diterima di muka terkait diakui pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Pendapatan diterima di muka diakui selama periode kerjasama operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent the underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73: Leases. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16: Fixed assets.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognised.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is presented under "Fixed Assets" and is stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Joint operation assets are the Company's land used to carry out the joint operation activities. Office buildings obtained as compensation in the joint operation and the respective unearned income are recognised when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Unearned income is recognised over the period of the joint operation.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset kerjasama operasi dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laba rugi.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai secara substansial.

l. Aset eksplorasi dan evaluasi

Grup menerapkan PSAK No. 64: Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral, yang menetapkan bahwa beban eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya geologi dan geofisika, biaya pengeboran sumur eksplorasi termasuk biaya pengeboran sumur tes stratigrafi tahap eksplorasi dan biaya lainnya yang terkait untuk mengevaluasi kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi dikapitalisasi dan disajikan terpisah sebagai akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" di laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Joint operation assets are stated at the estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognised as a loss in profit or loss.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognised as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalisation of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalisation of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets for their intended use are substantially completed.

l. Exploration and evaluation assets

The Group adopted SFAS No. 64: Activity of Exploration and Evaluation of Mineral Resources, which allows exploration and evaluation expenditures, including geological and geophysical costs, costs of drilling exploratory wells, including stratigraphic test well drilling costs of exploration stage and other costs related to evaluating the technical feasibility and commerciality of the extracted oil and gas, to be capitalised and presented separately as "Exploration and Evaluation Assets" in the interim consolidated statements of financial position.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/31 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Biaya eksplorasi dan evaluasi pada suatu area of interest dibebankan pada saat terjadinya di laba rugi, kecuali biaya tersebut dapat ditangguhkan pembebanannya, berdasarkan area of interest, apabila izin untuk melakukan eksplorasi di area of interest tersebut masih berlaku dan memenuhi salah satu ketentuan berikut ini:

- Kegiatan eksplorasi dan evaluasi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut; atau
- Biaya-biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* atau melalui penjualan *area of interest*.

Aset eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan terdiri dari biaya-biaya yang terjadi setelah izin eksplorasi diperoleh dan sebelum dimulainya pengembangan lapangan minyak dan gas bumi antara lain mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, geologi, dan geofisika.

Aset eksplorasi dan evaluasi dinilai untuk penurunannya pada saat bukti dan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke properti minyak dan gas pada saat kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi tersebut dapat dibuktikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. *Exploration and evaluation assets*
(continued)

Costs of exploration and evaluation in an area of interest are charged to profit or loss as incurred, unless these costs can be deferred, on an area of interest basis, if the permit to carry out exploration activities in the area of interest is current and meets one of the following conditions:

- *Exploration and evaluation activities as of the date of the interim consolidated financial statements have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of whether economically recoverable reserves exist, and active and significant activities in the related area of interest are still ongoing; or*
- *These costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale.*

Exploration and evaluation assets include costs incurred after obtaining the exploration license and prior to commencement of development of the oil and gas field and includes accumulated deferred costs associated with general investigation, administration and licensing, and geological and geophysical expenditures.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when evidence and circumstances indicate that the carrying amount of the asset may exceed its recoverable amount. Exploration and evaluation assets are reclassified to oil and gas properties at the time the technical feasibility and commerciality of the extraction of the oil and gas can be proved.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Properti minyak dan gas

1. Aset pengembangan

Biaya-biaya pengeboran sumur dalam pengembangan termasuk biaya pengeboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan dan sumur pengembangan stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian sumur pengembangan hingga proses pengeboran selesai. Pada saat pengembangan sumur telah selesai pada lapangan tertentu, maka sumur tersebut akan ditransfer sebagai sumur produksi.

Biaya-biaya sumur eksplorasi dan sumur pengembangan yang menghasilkan (sumur produksi) didepresiasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti (*proved*) dan *probable* sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

2. Aset produksi

Aset produksi merupakan agregasi aset eksplorasi dan evaluasi dan pengeluaran pengembangan (termasuk pembayaran untuk memperoleh *participating interests*) yang berhubungan dengan sumur berproduksi. Aset produksi didepresiasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti (*proved*) dan *probable*.

n. Goodwill

Goodwill yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset tak berwujud.

Untuk pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi goodwill menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan internal manajemen. Goodwill dipantau pada level segmen operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Oil and gas properties

1. Development assets

The costs of drilling development wells, including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells, are capitalised as part of development well assets under construction until drilling is completed. When the development well is completed on a specific field, it is transferred to production wells.

The costs of successful exploration wells and development wells (production wells) are depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves, from the date of commercial production of the respective field.

2. Production assets

Production assets are aggregated exploration and evaluation assets and development expenditures (including payments to acquire participating interests) associated with the producing wells. Production assets are depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

n. Goodwill

Goodwill recognised on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the CGU, or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya goodwill atau aset tak berwujud yang belum siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flow (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses on assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas pembelian gas yang telah diperoleh dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar atas barang dan jasa selain pembelian gas yang dilakukan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha dan utang lain-lain tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for gas purchased from suppliers. Other payables are obligations for goods or services other than gas purchases that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as short-term liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as long-term liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

q. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid to obtain loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:*
 1. *The Group has the right to operate the asset; or*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Leases (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan dan perlengkapan kantor. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revision berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Leases (continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. Low-value assets comprise of office equipment and tools. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognised in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Imbalan kerja

i. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memberikan imbalan manfaat pasti sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), yang jumlahnya lebih besar dibanding dengan imbalan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Karena peraturan ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan peraturan ketenagakerjaan atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos pendapatan komprehensif lain pada tahun terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee benefits

i. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

ii. Pension benefits and other post-employment benefits

The Group provides defined benefits in accordance with the Collective Labour Agreement ("CLA"), which are higher than those required under prevailing regulations related to manpower. Since manpower regulations and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the manpower regulations or the CLA represent defined benefit plans.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the *projected unit credit* method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

**ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja
lainnya (lanjutan)**

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang penghargaan, penghargaan pengabdian, dan masa persiapan pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja diakui langsung sebagai beban atau pendapatan pada laba rugi.

iii. Program imbalan iuran pasti

Grup mempunyai program asuransi pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Pembayaran premi awal sekaligus dan premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Grup dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Selisih antara premi pertanggungansian dengan kontribusi karyawan ditanggung oleh Grup.

Grup juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan bagi para pensiunan karyawan berdasarkan perhitungan tertentu yang disetujui oleh Perusahaan dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara sebagai pengelola dana.

t. Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area

Grup mengakui liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area atas fasilitas produksi minyak dan gas bumi, sumur, pipa dan aset-aset yang terkait sesuai dengan persyaratan dalam PSC atau sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee benefits (continued)

**ii. Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

The Group also provides other post-employment benefits, such as long service reward, jubilee rewards and pre-pension benefits. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan; however, remeasurement of the employee benefit obligation is directly recognised as expense or income in profit or loss.

iii. Defined contribution benefit program

The Group has a retirement insurance plan covering all of its qualified permanent employees. One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Group and the Financial Institution Pension Fund. The difference between the premium and employee contributions is covered by the Group.

The Group provides additional post-retirement health care benefits to its retired employees based on certain computations agreed between the Company and Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara as the fund manager.

t. Asset abandonment and site restoration obligation

The Group recognises its obligations for future dismantlement of assets and site restoration of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets in accordance with the provisions in the PSC or in line with applicable regulations.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/40 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi
area (lanjutan)

Estimasi awal biaya pembongkaran aset dan restorasi area properti minyak dan gas bumi diakui sebagai komponen biaya perolehan, yang disusutkan atau didepresiasi dengan menggunakan metode satuan unit produksi.

Pada umumnya, aktivitas pembongkaran aset dan restorasi area fasilitas produksi minyak dan gas, sumur, pipa saluran dan aset terkait terjadi pada beberapa tahun di masa yang akan datang. Provisi atas liabilitas pembongkaran dan restorasi area di masa yang akan datang adalah berupa estimasi terbaik pada tanggal pelaporan keuangan atas nilai kini dari pengeluaran di masa yang akan datang untuk melaksanakan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area tersebut, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku pada tanggal pelaporan. Perkiraan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area di masa yang akan datang tersebut melibatkan estimasi manajemen mengenai saat aktivitas tersebut akan dilakukan, sejauh mana aktivitas tersebut harus dilakukan, dan juga teknologi yang akan digunakan di masa depan.

Estimasi tersebut diperiksa setiap periode/tahun dan disesuaikan bila diperlukan. Penyesuaian dicerminkan dalam nilai kini atas provisi liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan dilakukan penyesuaian dengan jumlah yang sama atas nilai buku aset yang bersangkutan.

Pembalikan dari efek diskonto dalam penghitungan provisi diakui sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya untuk mendanai liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dikelompokkan ke dalam arus kas terkait aktivitas operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Asset abandonment and site restoration
obligation (continued)

The initial estimated costs for dismantlement and site restoration of oil and gas properties are recognised as part of the acquisition costs of the assets and are subsequently depreciated or depleted using the unit-of- production method.

In most instances, the dismantlement of assets and site restoration activities of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets will occur many years in the future. The provision for future dismantlement of assets and site restoration obligations is the best estimate of the present value of the future expenditures required to undertake the dismantlement of assets and site restoration at the reporting date, based on current legal requirements. The estimate of the obligation for future dismantlement of assets and site restoration, therefore, requires management to make judgements regarding the timing of those activities, the extent of those activities required and future technologies.

Such estimates are reviewed on a periodic/annual basis and adjusted each period/year as required. Adjustments are reflected in the present value of the provision for the obligation for dismantlement of assets and site restoration with a corresponding change in the book value of the associated assets.

The unwinding of the effect of discounting the provision is recognised as a finance cost in profit or loss.

Placement of restricted cash for the funding of asset abandonment and site restoration obligations are classified as cash flows related to operating activities

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/41 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas anak Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

v. Pendapatan dan beban

Pendapatan Grup berasal dari kegiatan distribusi gas bumi, jasa transmisi minyak dan gas bumi, penjualan minyak mentah, gas bumi, LPG, LNG, dan jasa lainnya.

Pendapatan dari distribusi gas bumi dan jasa transmisi minyak dan gas bumi diakui pada saat gas atau minyak bumi telah didistribusikan kepada pelanggan berdasarkan pencatatan pada angka meteran. Kontrak Grup dapat dinegosiasikan dari waktu ke waktu dan harga diskon khusus dapat diberikan kepada pelanggan setelah Perjanjian Jual Beli Gas terkait yang mengatur harga diskon disepakati antara Grup dan pelanggan. Bergantung pada sifat perubahannya, kami akan melakukan modifikasi kontrak yang ada berdasarkan komitmen volume yang disetujui sebelum dan sesudah modifikasi kontrak dan perubahan harga yang timbul dari modifikasi tersebut.

Pendapatan sehubungan dengan pengoperasian aset dan jaringan pipa transmisi diakui setelah jasa diberikan, dan diukur sebesar satuan gas yang telah diangkut selama suatu periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any subsidiaries within the Group purchase the Company's equity share capital (treasury stock), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity attributable to the entity's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the entity's equity holders.

v. Revenue and expense

Revenues of the Group are earned from natural gas distribution, crude oil and natural gas transmission services, sale of crude oil, natural gas, LPG, LNG, and other services.

Revenues from natural gas distribution and oil and natural gas transmission services are recognised when natural gas or crude oil is distributed to the customer based on the meter readings. The Group's contract may be negotiated from time to time and special discounted prices may be given to customers after the respective Gas Sales and Purchase Agreement which governs the discounted prices is agreed between the Group and the customers. Subject to the nature of these changes, we account for modification of the existing contract based on agreed volume commitments before and after the contract modification and the price changes arising from the modification.

Revenue arising from the operation of the asset and pipeline transmission is recognised after the service is rendered and is measured based on the units of gas which have been transported during such period.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari produksi minyak mentah, gas bumi, LPG dan LNG (bersama-sama menjadi hidrokarbon) diakui berdasarkan metode provisional entitlements pada saat lifting. Perbedaan lifting atas hidrokarbon menghasilkan piutang ketika entitlements final melebihi hasil lifting (posisi underlifting) dan menghasilkan utang ketika hasil lifting melebihi entitlements final (posisi overlifting). Volume underlifting dan overlifting dinilai berdasarkan harga rata-rata tertimbang tahunan Minyak Mentah Indonesia (untuk minyak mentah) dan harga yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Gas yang bersangkutan (untuk gas bumi, LPG dan LNG).

Pengakuan pendapatan Grup dilakukan berdasarkan lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Revenue and expense (continued)

Revenues from the production of crude oil, natural gas, LPG and LNG (together referred to as hydrocarbons) are recognised on the basis of the provisional entitlement method at the point of lifting. Differences between the actual liftings of hydrocarbons result in a receivable when final entitlements exceed the liftings (underlifting position) and in a payable when liftings exceed final entitlements (overlifting position). Underlifting and overlifting volumes are valued based on the annual weighted average Indonesia Crude Price (for crude oil) and the prices as determined in the respective Sale and Purchase Contracts (for natural gas, LPG and LNG).

The Group revenue recognition follows the following five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

w. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Revenue and expense (continued)

A performance obligation may be satisfied:

- a. At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

w. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. The management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated statements of financial position. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan - Kini" dalam laba rugi. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan - Kini".

x. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Grup dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Taxation (continued)

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there are legally-enforceable rights to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

The underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Income tax expense - Current" in profit or loss. The Group also presents interest/penalties, if any, as part of "Income tax expense - Current".

x. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As at September 30, 2021 and December 31, 2020, there were no existing instruments which could result in the issuance of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is the same as basic earnings per share.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/45 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan di periode dimana pembagian dividen diumumkan.

z. Segmen operasi

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

- a. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasi utama dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup. Segmentasi berdasarkan sifat usaha. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

aa. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2015).

Saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Dividends

Dividends distributed to the Group's shareholders are recognised as a liability in the Group's statement of financial position in the period in which the dividends are declared.

z. Operating segments

An operating segment is a component of an entity:

- a. *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);*
- b. *Whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and*
- c. *For which discrete financial information is available.*

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. Directors are the Group's chief operating decision-maker. The segments are based on the nature of business. All transactions between segments have been eliminated.

aa. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2015).

Significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun-tahun mendatang dipaparkan di bawah ini.

a. Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana setiap entitas di dalam Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari barang dan jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

b. Pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan kapan Grup memiliki pengendalian bersama terhadap sebuah pengaturan, yang memerlukan penilaian dari aktivitas yang relevan dan apabila keputusan sehubungan dengan aktivitas tersebut mengharuskan persetujuan dengan suara bulat.

Grup menetapkan bahwa aktivitas relevan bagi Grup untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berhubungan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years are addressed below.

a. Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which each of the entities in the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of goods sold and services rendered and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

b. Joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control over an arrangement, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent.

The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operational and capital decisions of the arrangement.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Pengaturan bersama (lanjutan)

Pertimbangan juga diperlukan untuk menentukan klasifikasi suatu pengaturan bersama. Pengklasifikasian tersebut mengharuskan Grup menilai hak dan kewajibannya yang timbul dari pengaturan bersama. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- (1) Apakah pengaturan bersama dibentuk melalui entitas terpisah; dan
- (2) Ketika pengaturan bersama dibentuk melalui entitas terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban para pihak yang timbul dari:
 - Bentuk hukum dari entitas terpisah;
 - Persyaratan pengaturan kontraktual; atau
 - Fakta dan keadaan lainnya, jika relevan.

Penilaian tersebut sering memerlukan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda baik atas kesimpulan mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat secara material mempengaruhi perlakuan akuntansinya.

c. Sewa

Grup mengadakan perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai *lessee* atau *lessor*. Grup mengevaluasi pihak yang memiliki hak untuk mengendalikan aset sewaan berdasarkan PSAK No. 73, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari hak untuk mengendalikan aset sewaan.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah Grup memiliki hak untuk mengendalikan aset sewaan berdasarkan PSAK No. 73: Sewa, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari hak untuk mengendalikan aset sewaan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Joint arrangements (continued)

Judgement is also required to classify a joint arrangement. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:

- (1) *Whether the joint arrangement is structured through a separate entity; and*
- (2) *When the arrangement is structured through a separate entity, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - The legal form of the separate entity;*
 - The terms of the contractual arrangement; or*
 - Other relevant facts and circumstances.*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion about both joint control, and whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting treatment.

c. Leases

The Group has entered into lease arrangements in which the Group is a lessee or lessor. The Group evaluates which parties have the right to control the use of leased asset based on SFAS No. 73, which requires the Group to make judgements and estimates of right to control the leased asset.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether the Group has the right to control the use of leased assets based on SFAS No. 73: Lease, which requires the Group to make judgements and estimates of right to control the leased asset.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Sewa (lanjutan)

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu saat sewa terjadi, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, opsi pembelian atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2021, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan opsi penghentian.

Sehubungan dengan perjanjian antara PLI dengan PT Hoegh LNG Lampung ("Hoegh Lampung") untuk penggunaan fasilitas FSRU Lampung (Catatan 36d), manajemen mengevaluasi bahwa perjanjian tersebut mengandung sewa dan PLI sebagai lessee telah mengakuinya sebagai aset sewa guna usaha sesuai dengan PSAK No. 73: Sewa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

c. Leases (continued)

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, purchase option or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the nine-month periods ended September 30, 2020 and 2021, there are no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

In relation to the agreement entered between PLI and PT Hoegh LNG Lampung ("Hoegh Lampung") for the use of Lampung FSRU (Note 36d), management has evaluated that such agreement contains a lease and PLI as a lessee has classified it as a rights-of-use asset aligned with SFAS No. 73: Lease.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Ketidakpastian eksposur perpajakan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat pada akun taksiran tagihan pajak dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Lebih lanjut, manajemen mempertimbangkan liabilitas yang mungkin timbul dari hasil pemeriksaan pajak yang masih diajukan keberatannya di Kantor Pajak, dalam proses banding di Pengadilan Pajak maupun proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk pajak yang belum diakui harus diakui. Seperti dijelaskan dalam Catatan 21f, Grup melakukan estimasi ketidakpastian eksposur perpajakan yang material atas sengketa pajak pengalihan *participating interest* tidak langsung di blok Pangkah terkait PPh Pasal 26 (4) dan 4 (2). Manajemen Grup dibantu oleh ahli perpajakan pihak eksternal dalam menyiapkan analisa pajak yang komprehensif untuk mempertahankan posisi pajak Grup. Jangka waktu penyelesaian atas sengketa pajak ini tidak dapat diestimasi saat ini karena tergantung proses penyelesaian di Mahkamah Agung.

e. Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara empat sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

d. Uncertain tax exposures

Based on the tax regulations currently enacted, management assessed whether the amounts recorded under estimated claims for tax refund are recoverable and refundable by the Tax Office. Further, the management also assessed the possible liabilities that may arise from the tax assessments under objection with the Tax Office, appeal process in the Tax Court and judicial review by the Supreme Court.

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognised tax should be recognised. As disclosed in Note 21f, the Group has made material estimations in relation to uncertain tax exposures related to tax disputes on the indirect transfer of participating interest in Pangkah block related to withholding tax articles 26 (4) and 4 (2). The Group's management is assisted by external tax specialists in preparing a comprehensive tax analysis to defend the Group's tax position. The settlement period of these tax disputes can not currently be estimated as it depends on the settlement process at the Supreme Court.

e. Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets to be within four to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore future depreciation charges could be revised.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

f. Aset eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah wilayah kerja yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan tersebut belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan, biaya yang telah dikapitalisasi tersebut akan dibebankan ke dalam laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**e. Estimating useful lives of fixed assets
(continued)**

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as supported by business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates caused by changes in the factors mentioned above.

f. Exploration and evaluation assets

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable through future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the reserves existence. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Any such estimates and assumptions may change when the new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written-off to profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang dijelaskan di atas.

g. Imbalan kerja

Nilai kini kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi tersebut termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya yang bersangkutan.

Untuk kenaikan gaji masa depan, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa depan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

f. Exploration and evaluation assets (continued)

Development activities commence after a project is approved by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for the capitalisation of exploration and evaluation expenditure.

g. Employee benefits

The present value of the pension and other long-term benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Those assumptions include discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of employee service. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension and other long-term benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This interest rate should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension and other long-term benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension and other long-term benefit obligations.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it with future business plans.

Other key assumptions for pension obligation and other long-term benefits are based on current market conditions.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi
area**

Grup mengakui provisi untuk liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area terkait dengan sumur minyak dan gas, fasilitas dan infrastruktur. Dalam menentukan nilai provisi, asumsi dan estimasi yang diperlukan adalah tingkat diskonto, biaya yang diharapkan untuk membongkar semua peralatan dari daerah pengeboran dan restorasi area, dan waktu pelaksanaan pembongkaran aset serta restorasi area.

i. Pajak penghasilan

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, provisi, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat dipulihkan nilainya, dimana hal ini tergantung pada kecukupan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen atas arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi penjualan barang atau jasa, harga, biaya operasi, belanja modal dan transaksi lainnya di masa depan.

j. Penurunan nilai aset keuangan

Penerapan PSAK No. 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**h. Asset abandonment and site restoration
obligations**

The Group recognises a provision for asset abandonment and site restoration obligations associated with its oil and gas wells, facilities and infrastructures. In determining the amount of provision, the required assumptions and estimates consist of discount rate, the expected cost to dismantle all the structures from the site and restore the site and timing of assets dismantlement and restoration of the area.

i. Income taxes

Deferred tax assets, including those arising from tax losses, provisions and other temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the sufficiency of the future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future sales of goods and services, prices, operating costs, capital expenditure and other future transactions.

j. Impairment of financial assets

The implementation of SFAS No. 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat terpulihkan dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Aset yang memiliki masa manfaat yang terbatas, seperti goodwill atau aset tak berwujud yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

j. Impairment of financial assets (continued)

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

k. Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated each reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indications exist, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss will be recognised to the extent of the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit of a group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Assets that have indefinite useful lives for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation and are tested annually for impairment.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Properti minyak dan gas yang telah menemukan cadangan terbukti dan aset tetap, ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian dan perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai terpulihkan aset akan diestimasi.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai untuk properti minyak dan gas yang telah menemukan cadangan terbukti dan aset tetap mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, tingkat diskonto (WACC), harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya *tolling*, cadangan atas properti minyak dan gas (lihat "Estimasi Cadangan" di bawah), umur manfaat pipa, biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan.

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

Lihat Catatan 13 untuk penurunan nilai aset tetap dan Catatan 15b untuk penurunan nilai properti minyak dan gas.

I. Estimasi cadangan

Nilai tercatat untuk deplesi, penyusutan dan untuk amortisasi beserta pemulihan nilai tercatat properti minyak dan gas, yang digunakan untuk memproduksi minyak dan gas tergantung pada estimasi cadangan minyak dan gas. Faktor utama yang mempengaruhi estimasi tersebut adalah penilaian teknis atas kuantitas produksi cadangan minyak dan gas yang ada dan kendala ekonomis seperti ketersediaan pasar komersial atas produksi minyak dan gas bumi maupun asumsi yang terkait dengan antisipasi harga komoditas dan biaya pengembangan dan produksi cadangan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

k. Impairment of non-financial assets (continued)

Proven oil and gas properties and fixed assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. If any such indication exists, the asset's recoverable amount is estimated.

The determination of fair value and value in use for proven oil and gas properties and fixed assets requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, discount rate (WACC), commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), tolling fees, reserves for oil and gas properties (see "Reserve Estimates" below), pipelines' useful lives, operating costs, decommissioning and site restoration cost and future capital expenditure.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in profit or loss.

See Note 13 for impairment of fixed assets and Note 15b for impairment of oil and gas properties.

I. Reserve estimates

The amounts recorded for depletion, depreciation and amortisation as well as the recovery of the carrying value of oil and gas properties involving production of oil and gas reserves depend on estimated reserves of oil and gas. The primary factors affecting these estimates are technical engineering assessments of producible quantities of oil and gas reserves in place and economic constraints such as the availability of commercial markets for oil and gas production as well as assumptions related to anticipated commodity prices and the costs of development and production of the reserves.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Estimasi cadangan (lanjutan)

Asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu dan data geologi bertambah selama masa operasi, oleh karena itu perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Penyisihan untuk aktivitas purna-operasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

I. Reserve estimates (continued)

The economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and additional geological data is generated during the course of operations, therefore estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortisation charged in the profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/56 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH**

a. Kas dan setara kas

a. Cash and cash equivalents

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Kas kecil	227,181	258,353	Cash on hand
Kas pada bank			Cash in bank
Dolar AS			US Dollar
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	62,896,355	20,641,708	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	159,532,698	121,835,764	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	71,597,102	3,049,765	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
	<u>294,026,155</u>	<u>145,527,237</u>	
Pihak ketiga			Third parties
JP Morgan Chase, Texas	7,041,601	14,389,252	JP Morgan Chase, Texas
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	9,524,634	8,972,847	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore
Citibank N.A.	3,510,225	31,721,766	Citibank N.A.
PT Bank BNP Paribas Indonesia	2,690,729	2,048,224	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank BTPN Tbk	-	11,774,081	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank DBS Indonesia	324,075	324,242	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	29,926	29,985	PT Bank ANZ Indonesia
	<u>23,121,190</u>	<u>69,260,397</u>	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
BNI	146,145,497	131,120,319	BNI
Bank Mandiri	169,644,419	99,899,782	Bank Mandiri
BRI	68,345,887	24,393,481	BRI
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")	765,169	565,712	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")
Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI") (sebelumnya BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri)	1,006,559	571,342	Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI") (previously BNI Syariah and Bank Syariah Mandiri)
Bank Tabungan Negara Syariah ("BTN Syariah")	317,778	-	Bank Tabungan Negara Syariah ("BTN Syariah")
	<u>386,225,309</u>	<u>256,550,636</u>	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank DBS Indonesia	453,427	363,039	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	96,811	208,078	PT Bank Central Asia Tbk
PT BPD Jambi	120,051	388,169	PT BPD Jambi
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	89,076	238,763	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT BPD Jawa Timur Tbk	-	9,561	PT BPD Jawa Timur Tbk
PT Bank UOB	14,013	14,191	PT Bank UOB
PT Bank Niaga	454,656	-	PT Bank Niaga
PT Bank MNC	-	814	PT Bank MNC
	<u>1,228,034</u>	<u>1,222,615</u>	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/57 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH (continued)**

a. Kas dan setara kas (lanjutan)

a. Cash and cash equivalents (continued)

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Yen Jepang			Japanese Yen
Pihak berelasi			Related party
Bank Mandiri	1,673	968	Bank Mandiri
Pihak ketiga			Third party
PT Bank ANZ Indonesia	239	305	PT Bank ANZ Indonesia
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Pihak ketiga			Third party
Citibank N.A., Indonesia	59,178	38,763	Citibank N.A., Indonesia
Jumlah kas pada bank	<u>704.661,778</u>	<u>472.600,921</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar AS			US Dollar
Pihak berelasi			Related parties
BNI	23,685,731	229,300,000	BNI
BRI	454,000,000	176,000,000	BRI
BTN	-	18,945,570	BTN
BSI (sebelumnya PT Bank BNI Syariah)	-	3.000,000	BSI (previously PT Bank BNI Syariah)
	<u>477.685,731</u>	<u>427.245,570</u>	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
BRI	64,090,315	32,116,270	BRI
BNI	94,160,233	35,882,311	BNI
BTN Syariah	38,411,267	-	BTN Syariah
Bank Mandiri	30,448,785	24,672,110	Bank Mandiri
BTN	-	117,768,451	BTN
BSI (sebelumnya PT Bank BRI Syariah dan Bank Syariah Mandiri)	13,979,166	37,305,917	BSI (previously PT Bank BRI Syariah and Bank Syariah Mandiri)
PT BPD Jawa Timur	9,785,420	-	PT BPD Jawa Timur
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("BRI Agro")	7,450,331	-	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga ("BRI Agro")
	<u>250.875,186</u>	<u>247.745,059</u>	
Pihak ketiga			Third party
PT Bank ICBC Indonesia	-	21,269,056	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	-	9,925,559	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
	<u>-</u>	<u>31,194,615</u>	
Jumlah deposito berjangka	<u>728.560,917</u>	<u>706.185,244</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>1,433,449,875</u>	<u>1,179,044,518</u>	Total cash and cash equivalents

Tingkat bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rates of time deposits are as follows:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Rekening Rupiah	2.75% - 4.76%	3.05% - 7.19%	Rupiah Accounts
Rekening Dolar AS	0.46% - 0.60%	0.50% - 3.65%	US Dollar Accounts

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/58 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

b. Kas yang dibatasi penggunaannya

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Dolar AS			US Dollar
Pihak berelasi			Related parties
Firm commitment			Firm commitment
Bank Mandiri	7,905,297	1,500,000	Bank Mandiri
BNI	<u>1,500,000</u>	<u>1,500,000</u>	BNI
	<u>9,405,297</u>	<u>3,000,000</u>	
 Rekening bersama dengan SKK Migas			 Joint accounts with SKK Migas
Bank Mandiri	87,587,818	86,840,933	Bank Mandiri
BNI	<u>-</u>	<u>5,407,365</u>	BNI
	<u>87,587,818</u>	<u>92,248,298</u>	
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	<u>96,993,115</u>	<u>95,248,298</u>	Total restricted cash
Dikurangi:			Less:
Bagian tidak lancar	<u>(96,993,115)</u>	<u>(92,248,298)</u>	Non-current portion
Kas yang dibatasi penggunaannya, bagian lancar	<u>-</u>	<u>3,000,000</u>	Restricted cash, current portion

Pada tanggal 31 Desember 2020, kas yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar merupakan penempatan bank garansi oleh Grup terkait firm commitment pada PSC Pekawai dan PSC Yamdena Barat.

Pada Juni 2021, Grup memperoleh Surat Perpanjangan Masa Berlaku Jaminan Pelaksanaan Kontrak Kerja Sama Pekawai dan Yamdena Barat yang berlaku sampai Mei 2024. Pada tanggal 30 September 2021, kas yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar terdiri dari penempatan bank garansi oleh Grup terkait firm commitment pada PSC Pekawai, PSC Yamdena Barat, PSC Pangkah sebesar AS\$9.405.297 dan rekening bersama dengan SKK Migas sebesar AS\$87,587,818.

Rekening bersama dengan SKK Migas merupakan rekening yang ditempatkan di Bank Mandiri dan BNI (entitas berelasi dengan Pemerintah) untuk mendanai liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area sehubungan dengan operasi hulu minyak dan gas.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH (continued)**

b. Restricted cash

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
			US Dollar
Pihak berelasi			Related parties
Firm commitment			Firm commitment
Bank Mandiri	7,905,297	1,500,000	Bank Mandiri
BNI	<u>1,500,000</u>	<u>1,500,000</u>	BNI
	<u>9,405,297</u>	<u>3,000,000</u>	
 Rekening bersama dengan SKK Migas			 Joint accounts with SKK Migas
Bank Mandiri	87,587,818	86,840,933	Bank Mandiri
BNI	<u>-</u>	<u>5,407,365</u>	BNI
	<u>87,587,818</u>	<u>92,248,298</u>	
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	<u>96,993,115</u>	<u>95,248,298</u>	Total restricted cash
Dikurangi:			Less:
Bagian tidak lancar	<u>(96,993,115)</u>	<u>(92,248,298)</u>	Non-current portion
Kas yang dibatasi penggunaannya, bagian lancar	<u>-</u>	<u>3,000,000</u>	Restricted cash, current portion

As at 31 December 2020, restricted cash - current portion represents the placement of bank guarantees by the Group in relation to firm commitment in Pekawai PSC and West Yamdena PSC.

In June 2021, the Group extended the bank guarantees for Pekawai PSC and West Yamdena PSC until May 2024. As at 30 September 2021, restricted cash - non-current portion represents the placement of bank guarantees by the Group in relation to firm commitment in Pekawai PSC, West Yamdena PSC, Pangkah PSC of US\$9,405,297 and joint accounts with SKK Migas of US\$87,587,818.

Joint accounts with SKK Migas represent bank accounts placed in Bank Mandiri and BNI (Government-related entities) for the funding of asset abandonment and site restoration obligations relating to upstream oil and gas operations.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/59 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**5. ASET KEUANGAN PADA NILAI WAJAR MELALUI
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan investasi pada instrumen utang yang dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Berikut adalah mutasi aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Saldo awal	65,775,856	186,360,050
Pelepasan	(16,000,000)	(118,451,056)
Selisih kurs	(518,397)	312,362
Kerugian dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1,104,088)	(296,666)
Keuntungan neto yang ditransfer dari ekuitas	-	(2,148,834)
Saldo akhir	<u>48,153,371</u>	<u>65,775,856</u>

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Dolar AS		
Pihak berelasi		
Pertamina		
- Obligasi Pertamina	30,988,317	47,927,200
Pemerintah Indonesia		
- Obligasi INDON 22	9,829,849	10,423,000
- Surat Berharga Syariah Negara	<u>4,126,363</u>	<u>4,198,800</u>
	<u>44,944,529</u>	<u>62,549,000</u>
Rupiah		
Pihak berelasi		
PT Aneka Tambang Tbk.		
- Obligasi Seri B (Nilai nominal: Rp25.000.000.000)	1,771,332	1,802,728
PT Pegadaian (Persero)		
- Obligasi PT Pegadaian (Persero) (Nilai nominal: Rp20.000.000.000)	<u>1,437,510</u>	<u>1,424,128</u>
	<u>3,208,842</u>	<u>3,226,856</u>
Jumlah investasi jangka pendek	<u>48,153,371</u>	<u>65,775,856</u>

Aset keuangan di atas belum ada yang jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai. Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**5. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE THROUGH
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

Financial assets at fair value through other comprehensive income represent investments in debt instruments which are categorised as financial assets measured at fair value through other comprehensive income. The movement of the financial assets measured at fair value through other comprehensive income of the Group is as follows:

Beginning balance
Redemption
Foreign exchange differences
Unrealised loss from financial assets at fair value through other comprehensive income
Net gains transferred from equity
Ending balance

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income include the following:

US Dollar
Related parties
Pertamina
Pertamina bonds -
The Government of Indonesia
INDON 22 bonds -
Sharia Government Bonds -
Rupiah
Related parties
PT Aneka Tambang Tbk.
Series B bonds -
(Nominal value: Rp25,000,000,000)
PT Pegadaian (Persero)
PT Pegadaian (Persero) bonds -
(Nominal value: Rp20,000,000,000)

Total short-term investments

None of these financial assets are either overdue or impaired. The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of the debt instrument measured at fair value through other comprehensive income.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/60 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

6. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of the following:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Niaga gas	122,530,701	110,193,522	Gas commercial
Transmisi gas	160,761,018	167,897,074	Gas Transmission
Minyak dan gas	21,722,002	26,596,084	Oil and Gas
Sewa fiber optik	39,183	-	Fiber Optic Rental
Konstruksi, Operasi dan Pemeliharaan	2,311,593	-	Construction, Operation and Maintenance
Sub Total	<u>307,364,497</u>	<u>304,686,680</u>	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
Niaga gas	250,254,527	286,800,298	Gas commercial
Transmisi gas	40,197,378	13,866,035	Gas Transmission
Minyak dan gas	34,098,096	7,567,447	Oil and Gas
Sewa fiber optik	6,143,102	5,558,203	Fiber optic rental
Konstruksi, Operasi dan Pemeliharaan	34,594,493	37,507,856	Construction, Operation and Maintenance
Sub Total	<u>365,287,596</u>	<u>351,299,839</u>	Sub Total
TOTAL	<u>672,652,093</u>	<u>655,986,519</u>	TOTAL
Dikurangi:			Deducted by:
Cadangan penurunan nilai			Allowance for impairment
Penurunan individual	(89,944,109)	(99,336,816)	Individual impairment
Penurunan kolektif	<u>(21,813,107)</u>	<u>(9,860,661)</u>	Collective impairment
	<u>(111,757,216)</u>	<u>(109,197,477)</u>	
Jumlah piutang usaha sesudah cadangan penurunan nilai	<u>560,894,877</u>	<u>546,789,042</u>	Total trade receivables after allowance for impairment
Dikurangi:			Deducted by:
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Pihak ketiga	<u>(74,048,721)</u>	<u>(74,192,661)</u>	Third parties
	<u>486,846,156</u>	<u>472,596,381</u>	

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Perhitungan cadangan penurunan nilai piutang secara individual dilakukan untuk pelanggan yang telah mengalami kesulitan pembayaran sesuai dengan periode yang telah ditentukan dan pelanggan yang umumnya memiliki peringkat kredit.

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Allowance for impairment for individual receivables is provided for customers that have difficulties in fulfilling their obligations according to the defined period and generally have credit ratings.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/61 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perhitungan cadangan penurunan nilai piutang secara kolektif dilakukan untuk pelanggan yang secara nilai tidak signifikan dan ada kemungkinan gagal bayar. Perhitungan ini mempertimbangkan tren pembayaran piutang yang dilakukan oleh konsumen, informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Belum jatuh tempo	386,074,956	338,774,826	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
> 0 bulan - 3 bulan	49,942,518	38,051,688	> 0 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	11,590,279	25,739,175	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	18,440,437	32,796,054	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	<u>206,603,902</u>	<u>220,624,776</u>	> 1 year
	<u>672,652,093</u>	<u>655,986,519</u>	

Jumlah piutang usaha dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk niaga gas bumi masing-masing adalah sebesar USD372,785,228 dan USD396,993,819 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, untuk transmisi gas bumi masing-masing adalah sebesar USD200,958,397 dan USD181,763,109 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, untuk minyak dan gas bumi masing-masing adalah sebesar USD55,820,098 dan USD34,163,531 tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan untuk sewa fiber optik dan lain-lain masing-masing adalah sebesar USD43,088,371 dan USD43,066,060 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Piutang usaha, selain piutang sewa guna usaha, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selambat-lambatnya tanggal 20 di bulan penagihan.

Nilai tercatat dari piutang usaha sama dengan nilai wajarnya.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Allowance for impairment for collective receivables is provided for customers that have insignificant balances and with possibilities of payment default. This calculation considers trends of payment made by customers, relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

The aging analysis of trade receivables based on invoice dates are as follows:

Total trade receivables denominated in US Dollar amounted to USD372,785,228 and USD396,993,819 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively, for natural gas commercial, USD200,958,397 and USD181,763,109 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively, for natural gas transmission, USD55,820,098 and USD34,163,531, as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively, for oil and gas and USD43,088,371 and USD43,066,066, as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively, for fiber optic rental.

Trade receivables, other than finance lease receivables, are non-interest bearing and generally subject to the terms of payment at no later than the 20th of the billing month.

The carrying value of trade receivables is the same as their fair value.

The management of the Group is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/62 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari :

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Pihak berelasi		
Piutang jasa transportasi gas bumi melalui pipa Kepodang - Tambak Lorok - PLN	-	1,662,458
Piutang bunga pinjaman PDG	2,239,485	2,292,641
Piutang bunga aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>1,830,197</u>	<u>1,301,663</u>
Jumlah piutang lain-lain dari pihak berelasi	<u>4,069,682</u>	<u>5,256,762</u>
Pihak ketiga		
Piutang dari operasi bersama Panjar dinas	26,451,014	17,905,132
Lain-lain	997,708	2,718,577
	<u>16,492,398</u>	<u>16,994,527</u>
Jumlah piutang lain-lain dari pihak ketiga	<u>43,941,120</u>	<u>37,618,236</u>
Ditambah dengan: Bagian jangka pendek piutang lain-lain jangka panjang (Catatan 11)	<u>20,892,546</u>	<u>23,858,334</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,302,638)</u>	<u>(1,910,683)</u>
Jumlah piutang lain-lain, bersih	<u><u>67,600,709</u></u>	<u><u>64,822,649</u></u>

Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai bagian dari aset lancar karena berdasarkan perjanjian kontraktual, pembayaran piutang lain-lainnya dari pihak berelasi dijadwalkan selesai dalam atau kurang dari satu tahun.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Saldo awal	1,910,683	1,302,719
Penambahan	-	607,964
Pengurangan	<u>(608,045)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u><u>1,302,638</u></u>	<u><u>1,910,683</u></u>

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

7. OTHER RECEIVABLES

Other receivables consist of the following:

Related parties
Receivables from natural gas transportation services through Kepodang - Tambak Lorok pipeline PLN - Loan receivables from PDG Interest receivable from financial assets at fair value through other comprehensive income
Third parties
Joint operation receivables Advances to employees Others
Total other receivables from related parties
Total other receivables from third parties
Added with:
Short-term portion of other long-term receivables (Note 11)
Allowance for impairment losses
Total other receivables, net

Other receivables from related parties are classified as current assets because according to the contractual agreements, the repayment of other receivables from related parties are expected within one year or less.

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

The Group applies the lifetime expected loss provision for all other receivables. To measure the expected credit losses, other receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/63 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

97% (31 Desember 2020: 96%) dari piutang lain-lain pihak ketiga merupakan piutang dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan bisnis dengan Grup yang belum pernah mengalami gagal bayar, yaitu: operator blok migas dan pemasok lainnya. Selain yang disebutkan sebelumnya, piutang lain-lain berasal dari uang muka yang diberikan kepada karyawan. Jumlah piutang bersih yang disajikan di atas seluruhnya merupakan piutang dari pihak-pihak yang belum pernah mengalami gagal bayar dan/atau wanprestasi dari hubungan bisnis dengan Grup, termasuk untuk panjar dinas karyawan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

97% (December 31, 2020: 96%) of other receivables from third parties represents receivable from parties that engaged in business relation with the Group that have no history of default, which are oil and gas block operators and other suppliers. Other than those receivables, other receivables represent advances paid to employees. Net receivables amount presented above consists of receivables from parties that have never experienced default and/or breach of business relations with the Group, including for advances to employees.

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Suku cadang minyak dan gas, perlengkapan sumur dan lainnya	43,610,104	53,693,174
Gas alam dan LNG	6,966,202	6,505,753
Suku cadang	<u>8,472,013</u>	<u>9,482,763</u>
Jumlah persediaan, kotor	<u>59,048,319</u>	<u>69,681,690</u>
Dikurangi dengan:		
- Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(787,715)</u>	<u>(787,715)</u>
Jumlah persediaan, bersih	<u>58,260,604</u>	<u>68,893,975</u>

Mutasi provisi untuk penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Saldo awal	787,715	787,715
Penambahan selama periode/ tahun berjalan	<u>-</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>787,715</u>	<u>787,715</u>

8. INVENTORIES

Inventories consist of the following:

*Oil and gas spare parts,
well supplies and others
Natural gas and LNG
Spare parts*

Total inventories, gross

*Deducted by:
Provision for impairment -
of inventories*

Total inventories, net

Movement of provision for impairment of inventories is as follows:

Beginning balance

Additions during the period/year

Ending balance

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/64 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan tidak dijadikan jaminan dan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sebesar IDR 86,771,029,793. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa provisi tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai.

8. INVENTORIES (continued)

Inventories are not pledged and are insured against losses from fire and other risks under blanket policies for IDR 86,771,029,793. The management of the Company believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Based on a review at the reporting dates, management believes that the above provision is adequate to cover possible losses from impairment of inventories.

9. UANG MUKA

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Uang muka bangunan Kerja Sama Operasi	24,392,402	24,678,557	Advance for Joint Operation building
Pembelian gas bumi			Purchase of natural gas
- ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	53,973,679	48,983,305	ConocoPhillips (Grissik) Ltd. -
- Husky CNOOC	5,499,897	12,628,535	Husky CNOOC -
- Transportasi Gas Indonesia	1,496,103	-	Transportasi Gas Indonesia -
- PT Inti Alasindo Energi	-	5,492,734	PT Inti Alasindo Energi -
Uang muka proyek	5,562,779	6,481,575	Advance for projects
Pembelian barang dan jasa	9,390,721	13,645,429	Purchase of goods and services
Lain-lain	<u>2,449,642</u>	<u>2,833,769</u>	Others
Jumlah uang muka	<u>102,765,222</u>	<u>114,743,904</u>	Total advances
Dikurangi:			Less:
Bagian tidak lancar			Non-current portion
- Uang muka bangunan Kerja Sama Operasi	(24,392,402)	(24,678,557)	Advance for Joint -
- Pembelian gas bumi	(38,654,591)	(5,492,734)	Operation building
- Pembelian barang dan jasa	<u>(1,868,271)</u>	<u>(1,715,171)</u>	Purchase of natural gas -
	<u>(64,915,263)</u>	<u>(31,886,462)</u>	Purchase of goods and services -
Uang muka, bagian lancar	<u>37,849,959</u>	<u>82,857,442</u>	Advances, current portion

Uang muka pembelian gas bumi merupakan pembayaran yang dilakukan sesuai dengan kesepakatan "Make-Up Gas" untuk selisih jumlah gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas minimum seperti yang tertera dalam Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG"). Uang muka tersebut akan dikreditkan dengan kelebihan kuantitas gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum yang terjadi setelahnya.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat dipulihkan.

The advances for purchase of natural gas represents payments made under the Make-Up Gas arrangements for the difference between the delivered quantity and the minimum purchase quantity of natural gas as stated in the Gas Sale and Purchase Agreements ("GSPA"). Such advances will be applied against future deliveries of quantities over the minimum specified purchase of natural gas.

The management is of the opinion that all of such advances can be recovered.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/65 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Beban dibayar di muka terdiri dari:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Sewa dan beban dibayar dimuka lainnya	51,874,598	57,652,795
<i>Joint interest billing</i> dari aktivitas minyak dan gas	3,830,307	2,824,031
Lain-lain	<u>4,560,707</u>	<u>2,683,384</u>
Jumlah beban dibayar di muka	60,265,612	63,160,210
Dikurangi:		
Bagian tidak lancar	<u>(51,994,051)</u>	<u>(55,780,559)</u>
Beban dibayar dimuka, bagian lancar	<u><u>8,271,561</u></u>	<u><u>7,379,651</u></u>

10. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of the following:

<i>Rent and other prepaid expense</i>
<i>Joint interest billing from oil</i>
<i>and gas activities</i>
<i>Others</i>
<i>Total prepaid expenses</i>
<i>Less:</i>
<i>Non-current portion</i>
<i>Prepaid expenses, current</i>

11. PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

Piutang lain-lain jangka panjang terdiri dari:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
PPN yang dapat ditagihkan	63,850,319	66,696,014
Piutang <i>carry</i>	12,717,565	19,434,673
Piutang pinjaman dari PDG	14,780,617	18,734,501
Piutang dari Kuwait Foreign Petroleum Exploration Company K.S.C. ("KUFPEC")	7,771,788	7,771,788
Piutang dari ventura bersama		
- Transgasindo	3,798,897	3,564,531
- Regas	<u>292,202</u>	<u>41,568</u>
Sub-total	<u>103,211,388</u>	<u>116,243,075</u>
Penyesuaian nilai wajar	<u>(3,638,180)</u>	<u>(3,428,363)</u>
Saldo akhir	<u>99,573,208</u>	<u>112,814,712</u>
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek piutang lain-lain jangka panjang	<u>(20,892,546)</u>	<u>(23,858,334)</u>
Bagian jangka panjang piutang lain-lain jangka panjang	<u><u>78,680,662</u></u>	<u><u>88,956,378</u></u>

11. OTHER LONG-TERM RECEIVABLES

Other long-term receivables consist of the following:

<i>Reimbursable VAT</i>
<i>Carry receivables</i>
<i>Loan receivable from PDG</i>
<i>Receivables from Kuwait Foreign</i>
<i>Petroleum Exploration Company</i>
<i>K.S.C. ("KUFPEC")</i>
<i>Receivables from joint ventures</i>
<i>Transgasindo -</i>
<i>Regas -</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Fair value adjustment</i>
<i>Ending balance</i>
<i>Less:</i>
<i>Short-term portion of other long-</i>
<i>term receivables</i>
<i>Long-term portion of other long-</i>
<i>term receivables</i>

Pergerakan penyesuaian nilai wajar adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value adjustment were as follows:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Saldo awal	(3,428,363)	(3,659,605)
Penambahan (Catatan 31a)	(421,056)	(688,737)
Amortisasi (Catatan 31b)	<u>211,239</u>	<u>919,979</u>
Saldo akhir	<u><u>(3,638,180)</u></u>	<u><u>(3,428,363)</u></u>

*Beginning balance
Addition (Note 31a)
Amortisation (Note 31b)*

Ending balance

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/66 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

11. PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG
(lanjutan)

Berdasarkan perjanjian Farm Out Bangkanai PSC tanggal 11 Maret 2013, SBK, entitas anak, melakukan pembayaran *carry* kepada Medco Energi Bangkanai Ltd atas biaya pengembangan sebesar AS\$30.000.000, biaya pengeboran di sumur Kerendan-1 Barat sebesar AS\$5.600.000, dan biaya pengeboran sumur eksplorasi berikutnya sebesar AS\$1.500.000 di blok tersebut. SBK dapat memulihkan biaya pengembangan dan pengeboran tersebut sampai tahun 2022, dengan nilai maksimum sebesar jumlah tersebut di atas. Berdasarkan pengujian nilai wajar pada tanggal 30 September 2021 dan pelunasan sepanjang tahun 2021, saldo biaya pengembangan dan pengeboran yang akan dipulihkan adalah sebesar AS\$8.683.780 dan diperkirakan akan lunas di tahun 2022.

Piutang dari KUFPEC merupakan kewajiban pajak yang terutang di SIPBV yang akan ditanggung oleh KUFPEC sesuai dengan Perjanjian Jual Beli KUFPEC Indonesia Pangkah B.V. antara SEI dengan KUFPEC tertanggal 24 April 2013, dengan tingkat bunga diskonto 1,27% pada tanggal 30 September 2021. Piutang ini akan dibayar ketika Pangkah mencapai *equity to be split* (ETS) yang diperkirakan di tahun 2025.

Berdasarkan perjanjian pinjaman antara Pertamina dan PDG tanggal 26 November 2015, Pertamina bersedia memberikan pinjaman kepada PDG dengan nilai fasilitas sebesar US\$33.784.269 untuk membiayai pembangunan fasilitas pengolahan gas PDG. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 6,5% per tahun. Saldo piutang pinjaman, termasuk bunga pinjaman yang belum dibayar, pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar US\$17,020,103.

Seluruh nilai piutang lain-lain jangka panjang merupakan piutang yang belum jatuh tempo pada tanggal 30 September 2021. 35% (31 Desember 2020: 41%) dari piutang lain-lain jangka panjang merupakan piutang dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan bisnis dengan Grup dan belum pernah mengalami gagal bayar ataupun wanprestasi dari hubungan bisnis dengan Grup. Sisa saldo piutang lain-lain adalah PPN yang dapat ditagihkan yang timbul dari aktivitas hulu.

11. OTHER LONG-TERM RECEIVABLES (continued)

Based on the Farm Out Agreement of Bangkanai PSC dated 11 March 2013, SBK, a subsidiary, paid a carry to Medco Energi Bangkanai Ltd amounting to US\$30,000,000 for development costs, US\$5,600,000 for drilling costs in West Kerendan-1 Well and US\$1,500,000 for further exploration drilling costs in the block. SBK can recover the development and drilling costs up to 2022, up to a maximum of the above amounts. The balance of these development and drilling costs which will be recovered on September 30, 2021 is US\$8.683.780 and is estimated to be fully repaid in 2022.

Receivables from KUFPEC represent the tax obligation of SIPBV which will be borne by KUFPEC based on the Sale and Purchase Agreement of KUFPEC Indonesia Pangkah B.V. between SEI with KUFPEC dated April 24, 2013, with 1.27% discounted interest rate as of September 30, 2021. This receivable will be settled when Pangkah achieves equity to be split (ETS) which is expected in 2025.

Based on a loan agreement between Pertamina and PDG dated November 26, 2015, Pertamina agreed to provide a loan to PDG with a total facility of US\$33,784,269 to finance PDG's construction of its gas processing facilities. The loan bears fixed interest at a rate of 6.5% per annum. The balance of this loan, including unpaid loan interest at September 30, 2021 is US\$17,020,103.

The amount of all other long-term receivables is not yet overdue as at September 30, 2021. 35% (December 31, 2019: 41%) of other long-term receivables, represents receivable from parties that already have business relations with the Group and have never experienced default and/or breach of business relations with the Group. The remaining balance of other receivables is VAT reimbursable arising from the upstream operations.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/67 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

12. PENYERTAAN SAHAM

Jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Investasi saham (nilai wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain)	<u>2,718</u>	<u>2,718</u>
Investasi pada ventura bersama		
Transgasindo	139,580,222	164,904,709
Regas	111,437,920	95,662,613
Perkasa	6,249,377	5,792,993
PSG	60,489,201	70,071,268
PDG	5,479,628	4,250,406
JUP	<u>332,166</u>	<u>406,653</u>
Jumlah penyertaan saham	<u><u>323,571,233</u></u>	<u><u>341,091,360</u></u>

12. INVESTMENT IN SHARES

The amounts recognised in the interim consolidated financial statements are as follows:

Investments in shares (FVOCI)

Investments in joint ventures

Transgasindo
Regas
Perkasa
PSG
PDG
JUP

Total investment in shares

30 September/September 2021						
	% kepemilikan efektif/ % of effective ownership	Pada awal tahun/At beginning of year	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclasification	Bagian laba (rugi)/ Share in profit (loss)	Pada akhir periode/At the end of period
Metode ekuitas/Equity method						
PT Perta	66.00%	70,071,268	-	(29,700,000)	20,117,933	60,489,201
Samtan Gas						
PT Perta Daya Gas	65.00%	4,250,406	-	-	1,229,222	5,479,628
PT Transportasi Gas Indonesia	59.87%	164,904,709	-	(53,948,691)	28,624,204	139,580,222
PT Nusantara Regas	40.00%	95,662,613	-	(8,532,396)	24,307,704	111,437,920
PT Permata Karya Jasa	60%	5,792,993	-	(439,726)	896,110	6,249,377
KSO JUP-Gagas	51%	406,653	-	-	(74,487)	332,166
Investasi saham (nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain) / Investments in shares (FVOCI)						
FVOCI	1.00%	2,718	-	-		2,718
TOTAL		341,091,361		(92,620,813)	75,100,686	323,571,233

31 Desember/December 2020						
	% kepemilikan efektif/ % of effective ownership	Pada awal tahun/At beginning of year	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclasification	Bagian laba (rugi)/ Share in profit (loss)	Pada akhir periode/At the end of period
Metode ekuitas/Equity method						
PT Perta	66.00%	79,959,703	-	(23,099,998)	13,211,563	70,071,268
Samtan Gas						
PT Perta Daya Gas	65.00%	4,873,601	-	-	(623,195)	4,250,406
PT Transportasi Gas Indonesia	59.87%	183,386,634	-	(47,597,934)	29,116,009	164,904,709
PT Nusantara Regas	40.00%	92,859,276	-	(6,002,586)	8,805,923	95,662,613
PT Permata Karya Jasa	60%	4,815,932	-	-	977,061	5,792,993
KSO JUP-Gagas	51%	603,542	-	-	(196,889)	406,653
Investasi saham (nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain) / Investments in shares (FVOCI)						
FVOCI	1.00%	2,718				2,718
TOTAL		366,501,406		(76,700,518)	51,290,472	341,091,361

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/68 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

12. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Investasi pada ventura bersama yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Investments in joint ventures owned by the Group are as follows:

<u>Nama entitas/ Name of entity</u>	<u>Kedudukan usaha/ Domicile</u>	<u>Persentase kepemilikan/ % of ownership</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Metode pengukuran/ Measurement method</u>
Transgasindo	Jakarta, Indonesia	59.87%	Catatan/Note 1	Ekuitas/Equity
Regas	Jakarta, Indonesia	40.00%	Catatan/Note 2	Ekuitas/Equity
Perkasa	Jakarta, Indonesia	60.00%	Catatan/Note 3	Ekuitas/Equity
PSG	Banyuasin, Indonesia	66.00%	Catatan/Note 4	Ekuitas/Equity
PDG	Jakarta, Indonesia	65.00%	Catatan/Note 5	Ekuitas/Equity
JUP	Jakarta, Indonesia	51.00%	Catatan/Note 6	Ekuitas/Equity

Catatan:

- 1) Transgasindo bergerak di bidang transportasi gas dan memiliki infrastruktur pipa gas jaringan pipa Transmisi Grissik-Duri dan Grissik-Singapura.
- 2) Regas didirikan untuk pengelolaan fasilitas FSRT termasuk pembelian LNG dan pemasaran atas hasil pengelolaan fasilitas FSRT.
- 3) Perkasa bergerak dalam bidang jasa perbengkelan, pembinaan dan penyaluran jasa tenaga kerja.
- 4) PSG bergerak dalam bidang pengolahan gas serta menyediakan layanan jasa dan infrastruktur terkait pemrosesan gas.
- 5) PDG bergerak dalam bidang LNG dan gas pengangkutan/transportasi LNG, penyimpanan dan regasifikasi.
- 6) JUP bergerak dalam bidang pemanfaatan SPBG.

Notes:

- 1) Transgasindo is engaged in gas transportation and owns the Grissik-Duri and Grissik-Singapore pipelines.
- 2) Regas was established to manage FSRT facilities including purchase of LNG and marketing of products arising from the operations of FSRT facilities.
- 3) Perkasa is engaged in workshop services, development and distribution of labour services.
- 4) PSG is engaged in the business of gas processing and providing services and infrastructure for gas processing.
- 5) PDG is engaged in LNG and gas transportation, storage and regasification.
- 6) JUP is engaged in Fuel Gas Filling Station utilisation.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

a. Aset tetap

a. Fixed assets

Jumlah berikut merupakan saldo buku aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

This amount represents fixed assets with details as follows:

30 September/September 2021					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan dan transfer/ Disposals and transfers</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Nilai tercatat					Carrying value
Tanah	100,304,908	268,752	1,058,449	101,632,110	Land
Bangunan dan prasarana	212,907,291	342,853	135,426	213,385,570	Buildings and improvements
Pipa dan peralatan	4,447,901,363	3,824,252	40,274,520	4,492,000,135	Pipelines and equipment
Kendaraan bermotor	8,307,693	759,050	(168,061)	8,898,683	Vehicles
Peralatan kantor	22,153,732	541,396	(106,958)	22,588,170	Office equipment
Peralatan dan perabot	14,175,691	315,689	(36,173)	14,455,207	Furniture and fixtures
Aset hak guna	584,588,676	2,393,094	(1,011,515)	585,970,255	Right-of-use-assets
Aset belum terpasang	8,661,141	6,610,651	(6,614,808)	8,656,984	Uninstalled assets
Aset dalam pelaksanaan	539,464,938	84,614,614	(55,844,336)	568,235,216	Construction in progress
Aset kerjasama operasi					Joint operation assets
- Tanah	1,745,636	-	-	1,745,636	Land -
Total nilai tercatat	5,940,211,069	99,670,352	(22,313,456)	6,017,567,966	Total carrying value
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	99,859,399	7,456,949	-	107,316,348	Buildings and improvements
Pipa dan peralatan	2,409,964,828	108,552,417	-	2,518,517,227	Pipelines and equipment
Kendaraan bermotor	4,730,869	437,336	(147,293)	5,020,912	Vehicles
Peralatan kantor	18,951,245	1,232,303	(96,356)	20,087,192	Office equipment
Peralatan dan perabot	11,996,291	422,853	-	12,419,144	Furniture and fixtures
Aset hak guna	48,718,918	32,750,191	(80)	81,469,029	Right-of-use-assets
Aset belum terpasang	5,356,656	156,484	(132,748)	5,380,412	Uninstalled assets
Total akumulasi penyusutan	2,599,578,206	151,008,533	(376,477)	2,750,210,264	Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai					Accumulated impairment
Pipa dan peralatan	107,075,528	-	(592,722)	106,482,806	Pipelines and equipment
Total akumulasi penurunan nilai	107,075,528	-	(592,722)	106,482,806	Total accumulated impairment
Nilai buku bersih	3,233,557,335			3,160,874,896	Net book value

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/69 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

a. Aset tetap (lanjutan)

a. Fixed assets (continued)

	31 Desember/December 2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan transfer/ Disposals and transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai tercatat					Carrying value
Tanah	98,587,072	22,207	1,695,629	100,304,908	Land
Bangunan dan prasarana	201,935,981	301,155	10,670,155	212,907,291	Buildings and improvements
Pipa dan peralatan	4,344,231,615	2,231,822	101,437,926	4,447,901,363	Pipelines and equipment
Kendaraan bermotor	8,481,813	115,061	(289,181)	8,307,693	Vehicles
Peralatan kantor	24,139,464	-	(1,985,732)	22,153,732	Office equipment
Peralatan dan perabot	11,839,376	1,888,964	447,351	14,175,691	Furniture and fixtures
Aset hak guna	584,384,833	203,843	-	584,588,676	Right-of-use-assets
Aset belum terpasang	8,583,757	705,602	(628,218)	8,661,141	Uninstalled assets
Aset dalam pelaksanaan	490,434,665	179,416,749	(130,386,476)	539,464,938	Construction in progress
Aset kerjasama operasi					Joint operation assets
- Tanah	<u>2,359,175</u>	<u>-</u>	<u>(613,539)</u>	<u>1,745,636</u>	Land -
Total nilai tercatat	<u>5,774,977,751</u>	<u>184,885,403</u>	<u>(19,652,085)</u>	<u>5,940,211,069</u>	Total carrying value
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	88,392,879	12,260,744	(794,224)	99,859,399	Buildings and improvements
Pipa dan peralatan	2,246,812,550	163,278,179	(125,901)	2,409,964,828	Pipelines and equipment
Kendaraan bermotor	4,780,529	199,072	(248,732)	4,730,869	Vehicles
Peralatan kantor	18,521,706	1,491,458	(1,061,919)	18,951,245	Office equipment
Peralatan dan perabot	11,229,686	1,026,013	(259,408)	11,996,291	Furniture and fixtures
Aset hak guna	4,646,462	44,072,456	-	48,718,918	Right-of-use-assets
Aset belum terpasang	<u>4,997,605</u>	<u>483,136</u>	<u>(124,085)</u>	<u>5,356,656</u>	Uninstalled assets
Total akumulasi penyusutan	<u>2,379,381,417</u>	<u>222,811,058</u>	<u>(2,614,269)</u>	<u>2,599,578,206</u>	Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai					Accumulated impairment
Pipa dan peralatan	<u>98,296,720</u>	<u>12,430,953</u>	<u>(3,652,145)</u>	<u>107,075,528</u>	Pipelines and equipment
Total akumulasi penurunan nilai	<u>98,296,720</u>	<u>12,430,953</u>	<u>(3,652,145)</u>	<u>107,075,528</u>	Total accumulated impairment
Nilai buku bersih	<u>3,297,299,614</u>			<u>3,233,557,335</u>	Net book value

*) Penambahan termasuk reklasifikasi dari piutang sewa guna usaha KJG sebesar AS\$117.777.040 (lihat Catatan 6).

*) Addition includes reclassification from KJG finance lease receivables of US\$117,777,040 (refer to Note 6).

Penyusutan dibebankan ke:

Depreciation was charged to the following:

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020	
Beban niaga dan infrastruktur	106,047,678	107,580,244	Commercial and infrastructure expenses
Beban pokok pendapatan	140,350,994	123,418,884	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	<u>5,512,675</u>	<u>5,992,124</u>	General and administrative expenses
	<u>251,911,347</u>	<u>236,991,252</u>	

Lihat Catatan 2k terkait dampak pada beban depresiasi atas perubahan metode depresiasi dari metode saldo menurun ganda menjadi metode garis lurus dan dampak perubahan umur manfaat aset.

Refer to Note 2k regarding the effect on depreciation expenses of changes from the double declining balance method to the straight line method and effect of changes in estimated useful lives.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/70 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

a. Aset tetap (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021, aset tetap Perusahaan tertentu diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan untuk pipa onshore sebesar USD 50,000,000 untuk setiap kejadian kerugian atas nilai pertanggungan sebesar USD 946,642,786 dan nilai pertanggungan untuk aset offshore sebesar USD 50,000,000 untuk setiap kejadian kerugian atas nilai pertanggungan sebesar USD 391,313,931 untuk pipa offshore, sebesar USD 42,096,077 untuk peralatan mesin dan IDR 15,957,176,950,870 untuk aset lainnya. Aset tetap Entitas Anak diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan untuk fasilitas pendukung FSRU Lampung sebesar USD 261,108,182, aset SPBG PT Gagah Energi Indonesia sebesar IDR 297,187,163,433, aset PT Kalimantan Jawa Gas (KALIJA) sebesar USD 267,570,793, dan aset PT Pertamina sebesar USD 1,530,078,697.60.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar AS\$227.320.369 dan AS\$243.734.405.

b. Uji penurunan nilai atas aset tetap

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, tidak ada indikasi penurunan nilai terhadap aset tetap pada tanggal 30 September 2021.

Pada 30 Juni 2020, terdapat indikasi penurunan nilai terhadap aset tetap Perusahaan, Pertamina, dan PAG terkait Kepmen No. 89K/10/MEM/2020 tentang Pengguna dan Harga Gas Bumi tertentu di Bidang Industri dan No. 91K/12/MEM/2020 tentang Harga Gas Bumi di Pembangkit Tenaga Listrik (Plant Gate) yang mengatur harga gas sebesar AS\$6/MMBTU yang terdiri dari harga gas bumi hulu dan tarif penyaluran.

13. FIXED ASSETS (continued)

a. Fixed assets (continued)

As of September 30, 2021, certain of the Company's fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies with sum insured for onshore pipeline of USD 50,000,000 for any one accident or occurrence of sum insured totaling USD 946,642,786 and offshore pipeline of USD 50,000,000 for any one accident or occurrence of sum insured totaling USD 391,313,931 for offshore pipeline, USD 42,096,077 for machinery breakdown and IDR 15,957,176,950,870 for other assets. The Subsidiaries' fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies for with sum insured for support facilities Lampung FSRU of USD 261,108,182 asset SPBG PT Gagah Energi Indonesia for IDR 297,187,163,433, PT Kalimantan Jawa Gas (Kaliya) Asset for USD 267,570,793, and PT Pertamina asset for USD 1,530,078,697.60.

Management believes that the amounts insured are adequate to cover possible losses from insured assets.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but are still in use in the operational activities amounted to US\$227,320,369 and US\$243,734,405, respectively.

b. Impairment test on fixed assets

Based on the assessment of management of the Group, there is no impairment indicator identified in relation to fixed assets as at September 30, 2021.

As of June 30, 2020, there was an impairment indicator identified on the Company's Pertamina, and PAG's fixed assets due to the issuance of Ministerial Decree No. 89K/10/MEM/2020 regarding Specific Customer and Price of Natural Gas in the Industry and No. 91K/12/MEM/2020 regarding Price of Natural Gas at the Power Plant Gate which regulates the gas price at US\$6/MMBTU which consist of upstream gas price and transportation fee.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/71 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

b. Uji penurunan nilai atas aset tetap (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dan nilai terpulihkan aset tetap Perusahaan pada 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

**30 Juni/June
2020**

Harga gas	Sesuai kontrak penjualan/ Based on sales agreement
Tingkat diskonto	8.00%
Metode	Fair value less cost to sell

Pada tanggal 30 Juni 2020, nilai terpulihkan aset pipa dan peralatan Perusahaan adalah sebesar AS\$1.752.769.777. Penilaian atas nilai terpulihkan tersebut berdasarkan hasil pendiskontoan arus kas masa depan yang akan dihasilkan aset tersebut dimasa depan dengan menggunakan metode *fair value less cost to sell*. Input yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan tersebut adalah kuantitas dan harga penjualan gas, serta kuantitas dan harga beli gas yang telah disepakati dalam kontrak penjualan dan pembelian jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat indikasi baru atas penurunan nilai terhadap aset tetap Perusahaan.

Asumsi utama yang digunakan dan nilai terpulihkan aset tetap Pertamina pada 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

**30 Juni/June
2020**

Harga gas	Sesuai kontrak penjualan/ Based on sales agreement
Tingkat diskonto	9.40%
Metode	Fair value less cost to sell

Pada tanggal 30 Juni 2020, nilai terpulihkan aset pipa dan peralatan Pertamina adalah sebesar AS\$1.299.134.018. Penilaian atas nilai terpulihkan tersebut berdasarkan hasil pendiskontoan arus kas masa depan yang akan dihasilkan aset tersebut dimasa depan dengan menggunakan metode *fair value less cost to sell*. Input yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan tersebut adalah kuantitas dan harga penjualan gas, serta kuantitas dan harga beli gas yang telah disepakati dalam kontrak penjualan dan pembelian jangka panjang. Pada tanggal 30 September 2021 tidak terdapat indikasi baru atas penurunan nilai terhadap aset tetap Pertamina.

13. FIXED ASSETS (continued)

b. Impairment test on fixed assets (continued)

The key assumptions used and the recoverable amounts of the Company's fixed assets as at September 30, 2020 was as follows:

As of June 30, 2020, the recoverable amount of the Company's pipelines and equipment assets was US\$1,752,769,777. The valuation to determine the recoverable amount is based on discounted future cash flow expected to be generated by the assets in the future using fair value less cost to sell methods. Inputs to the calculation of recoverable amount include quantity and selling price of gas, and quantity and purchase price of gas, that have been agreed in long-term sales and purchase agreements. As of December 31, 2020, there were no new indications of impairment for the Company's fixed assets.

The key assumptions used and the recoverable amounts of Pertamina's fixed assets as at June 30, 2020 was as follows:

As of June 30, 2020, the recoverable amount of Pertamina's pipelines and equipment assets was US\$1,299,134,018. The valuation to determine the recoverable amount is based on discounted future cash flow expected to be generated by the assets in the future using fair value less cost to sell methods. Inputs to the calculation of recoverable amount include quantity and selling price of gas, and quantity and purchase price of gas, that have been agreed in long-term sales and purchase agreements. As of September 30, 2021, there were no new indications of impairment for Pertamina's fixed assets.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

b. Uji penurunan nilai atas aset tetap (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020, nilai terpulihkan aset tetap PAG adalah sebesar AS\$97.982.906. Penilaian atas nilai terpulihkan tersebut berdasarkan hasil pendiskontoan arus kas masa depan yang akan dihasilkan aset tersebut dimasa depan dengan menggunakan metode *value in use*. Input yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan tersebut adalah kuantitas dan tarif regasifikasi gas yang telah disepakati dalam kontrak regasifikasi, serta biaya perawatan dan upah langsung atas jasa regasifikasi. Pada tanggal 31 Desember 2020 tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap aset tetap PAG.

Pada 30 Juni 2020, Grup mencatat penurunan nilai aset tetap di KJG sebesar AS\$12.430.953 yang disebabkan oleh rendahnya estimasi tarif tolling berdasarkan negosiasi terakhir dengan pelanggan. Estimasi tarif tolling ini telah disetujui oleh SKK Migas.

Pada 31 Desember 2020, Grup membalik provisi penurunan nilai aset tetap di KJG sebesar AS\$3.652.145. Pembalikan penurunan nilai ini disajikan pada laporan laba rugi sebagai "pembalikan penurunan nilai aset tetap". Pembalikan penurunan nilai aset tetap dilakukan oleh manajemen atas dasar kenaikan volume penyaluran gas yang didukung oleh komitmen penjualan gas.

Pada 31 Desember 2019, Grup mencatat penurunan nilai aset tetap di KJG sebesar AS\$98.296.720 karena terbatasnya sumber arus kas di masa mendatang terkait utilisasi aset tetap tersebut.

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas ("UPK") dinilai dengan menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan pendapatan yang akan diterima dari kegiatan transmisi gas yang bersumber dari gas lapangan Kepodang di blok Muriah hingga tahun 2023 dengan metode *value-in-use* dimana lebih tinggi dari metode *fair value less cost to sell*.

Perhitungan arus kas diskontoan yang digunakan meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

13. FIXED ASSETS (continued)

b. Impairment test on fixed assets (continued)

As of June 30, 2020, the recoverable amount of PAG's fixed assets was US\$97,982,906. The valuation to determine the recoverable amount is based on discounted future cash flow expected to be generated by the assets in the future using value in use methods. Inputs to the calculation of recoverable amount include quantity and tariff regasification gas that have been agreed in regasification contract, and maintenance cost and direct salaries of regasification services. As of December 31, 2020, there were no new indications of impairment for PAG's fixed assets.

As of June 30, 2020, the Group recorded impairment of fixed assets in KJG amounting to US\$12,430,953 due to lower estimated tolling fee based on the latest negotiation with the customer. The estimated tolling fee has been approved by SKK Migas.

As of December 31, 2020, the Group recorded reversal of impairment of fixed assets in KJG amounting to US\$3,652,145. This reversal is presented as "impairment reversal of fixed assets" in profit and loss. The reversal of impairment losses of fixed assets was made based on management's assessment that there was an increase in gas delivery volume as supported by committed gas sales.

As of December 31, 2019, the Group recorded impairment of fixed assets in KJG amounting to US\$98,296,720 due to limited probable future cash flow related to the utilisation of the fixed assets.

The recoverable amount of the cash generating units ("CGU") is determined using cash flow projections based on revenue expected to be generated from gas transmission with the gas source from Kepodang field in Muriah block up to 2023 using value-in-use methods, which is higher than fair value less cost to sell method.

A discounted cash flow calculation involves projecting cash flows and discounting them back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/73 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

b. Uji penurunan nilai atas aset tetap (lanjutan)

Jumlah nilai aset terpulihkan dari aset tetap KJG pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar AS\$6.886.771 dan AS\$16.392.546.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai aset tetap KJG pada 31 Desember 2020, 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Volume gas dari Blok Muriah (mscf)			
2020	-	1,319,974	5,703,700
2021	4,070,000	5,319,994	2,890,400
2022	6,497,000	5,041,893	2,907,000
2023	4,325,300	2,367,030	-
Harga sewa	US\$1.0/mscf	US\$1.0/mscf	US\$2.3/mscf
Tingkat diskonto	6.44%	6.99%	5.13%
Periode arus kas	Sampai/Until 2023	Sampai/Until 2023	Sampai/Until 2023

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas ("UPK") dinilai dengan menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan pendapatan yang akan diterima dari kegiatan transmisi gas yang bersumber dari gas lapangan Kepodang di blok Muriah hingga tahun 2023 dengan metode value-in-use dimana lebih tinggi dari metode *fair value less cost to sell*.

Perhitungan arus kas diskontoan yang digunakan meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Jumlah nilai aset terpulihkan dari aset tetap KJG pada 31 Desember 2020 adalah AS\$6.886.771.

13. FIXED ASSETS (continued)

b. Impairment test on fixed assets (continued)

The recoverable amount of KJG's fixed assets as of December 31, 2020 and 2019 is US\$6,886,771 and US\$16,392,546, respectively.

The key assumptions used for value-in-use calculations of KJG's fixed assets as at December 31, 2020, June 30, 2020 and December 31, 2019 were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Volume gas from Muriah Block (mscf)	
2020	5,703,700
2021	2,890,400
2022	2,907,000
2023	-
Toll-fee	US\$2.3/mscf
Discount rate	5.13%
Cashflows period	Sampai/Until 2023

The recoverable amount of the cash generating units ("CGU") is determined using cash flow projections based on revenue expected to be generated from gas transmission with the gas source from Kepodang field in Muriah block up to 2023 using value-in-use methods, which is higher than fair value less cost to sell method.

A discounted cash flow calculation involves projecting cash flows and discounting them back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

The recoverable amount of KJG's fixed assets as of December 31, 2020 is US\$6,886,771.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/74 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

b. Uji penurunan nilai atas aset tetap (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**31 Desember/December
2020**

Volume gas dari blok Muriah (mscf)	
2021	4,070,000
2022	6,497,000
2023	4,325,300
Harga sewa	US\$1.0/mscf
Tingkat diskonto	6.44%
Periode arus kas	Sampai/Until 2023

c. Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim. Rincian aset dalam penyelesaian signifikan adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS (continued)

b. Impairment test on fixed assets (continued)

The key assumptions used for value-in-use calculations as at December 31, 2020 were as follows:

Volume gas from Muriah Block (mscf)	
2021	4,070,000
2022	6,497,000
2023	4,325,300
Toll-fee	US\$1.0/mscf
Discount rate	6.44%
Cashflows period	Sampai/Until 2023

c. Constructions in progress

Constructions in progress represent projects that have not been completed at the date of the interim consolidated financial statements. The list of significant items of construction in progress is as follows:

30 September/September 2021			
Aset dalam pelaksanaan/ Construction in progress	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date
Pekerjaan pembangunan pipa transmisi gas dari Gresik - Semarang/ Construction project of gas pipeline transmission from Gresik - Semarang	99.79%	269,815,963	Desember/December 2021
Pekerjaan pembangunan pipa minyak Rokan/ Construction project of oil pipeline in Rokan	87%	199,622,263	Januari/January 2022
Pengembangan infrastruktur distribusi Jawa/ Development of distribution infrastructure in Java	91%	4,977,606	Desember/December 2021
Pekerjaan pembangunan cargo dock/ Construction project of oil pipeline in cargo dock	95%	3,988,363	November/November 2021

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/75 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

c. Aset dalam penyelesaian (lanjutan)

c. Constructions in progress (continued)

31 Desember/December 2020			
Aset dalam pelaksanaan/ Construction in progress	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date
Pekerjaan pembangunan pipa transmisi gas dari Gresik - Semarang/ <i>Construction project of gas pipeline transmission from Gresik - Semarang</i>	92%	253,391,938	Juni/June 2020
Pembangunan fasilitas terminal LNG Jawa Timur/ <i>Construction project of East Java LNG station</i>	80%	22,902,594	Oktober/October 2020
Pengembangan infrastruktur distribusi Sumatera dan Jawa/ <i>Development of distribution infrastructure in Sumatra and Java</i>	6%	4,856,561	Juli/July 2021
Pekerjaan penyaluran gas PLN Muara Karang paket kompresi/ <i>Construction project of gas distribution to PLN Muara Karang compression package</i>	75%	1,849,513	Januari/January 2021
Pekerjaan pembangunan pipa minyak Rokan/ <i>Construction project of oil pipeline in Rokan</i>	2%	1,559,557	Agustus/August 2021
Pekerjaan pembangunan pipa gas Duri - Dumai lanjutan/ <i>Construction project of Duri - Dumai gas pipeline extension</i>	92%	1,366,986	April/April 2020
Pekerjaan pengembangan pipa Purwakarta-Subang / <i>June 2021</i> tahap IV/ <i>Construction project of Purwakarta-Subang pipelines Section IV</i>	81%	1,193,785	Juni

Selain dari aset dalam penyelesaian yang dinyatakan di atas, Grup masih memiliki aset dalam penyelesaian yang terdiri dari pengembangan jaringan dan infrastruktur untuk perusahaan kecil dan perumahan dalam jalur distribusi gas Grup.

Outside of the construction in progress stated above, the Group still has construction in progress assets which consist of the development of networks and infrastructure for small companies and housing within the Group's gas distribution lines.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/76 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

14. SEWA

a. Aset hak-guna

Pada bulan September 2021, sehubungan dengan arbitrase yang dilakukan oleh Grup (lihat Catatan 37), Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai unit penghasil kas atas area distribusi 1 (SSWJ 1, SSWJ 2, FSRU and distribution pipeline Sumatera Selatan dan Jawa Barat) dimana FSRU merupakan fasilitas pendukung untuk unit penghasil kas ini. Hasil pengujian penurunan nilai tidak mengindikasikan adanya penurunan nilai.

b. Liabilitas sewa

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Saldo awal	533,928,899	567,579,520	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	2,375,481	203,842	<i>Additions</i>
Beban bunga	15,925,818	23,256,017	<i>Interest expense</i>
Penyesuaian	(775,127)	-	<i>Adjustments</i>
Pembayaran	<u>(40,325,046)</u>	<u>(57,110,480)</u>	<i>Payments</i>
Saldo akhir	<u>511,130,025</u>	<u>533,928,899</u>	<i>Ending balance</i>
Bagian jangka pendek	<u>34,162,203</u>	<u>34,162,203</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>476,967,821</u>	<u>499,766,696</u>	<i>Non-current portion</i>

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa FSRU, gedung, peralatan berat, kendaraan, dan kapal (*time charter*). Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 1 sampai dengan 5 tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan pada Catatan 3. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

14. LEASES

a. Right-of-use assets

In September 2021, in connection with the arbitration conducted by the Group (see Note 37), the Group has carried out an impairment test for the cash generating unit for distribution area 1 (SSWJ 1, SSWJ 2, FSRU and distribution pipeline South Sumatra and West Java) where the FSRU is a supporting facility for this cash generating unit. The results of the impairment test do not indicate any impairment.

b. Lease liabilities

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rental of FSRU, buildings, heavy equipment, vehicles and shipping vessels (time charter). Rental agreements are typically made for fixed periods of 1 to 5 years but may have extension options as described in Note 3. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/77 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS

15. OIL AND GAS PROPERTIES

a. Aset eksplorasi dan evaluasi

a. Exploration and evaluation assets

Pergerakan aset eksplorasi dan evaluasi adalah sebagai berikut:

Movements of exploration and evaluation assets are as follows:

		30 September/September 2021				
Blok/Lokasi	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penghapusan/ Write-off	Saldo akhir/ Ending balance	Blok/Location	
- Sesulu Selatan, Kalimantan Timur	95,629,863	240,631	-	95,870,494	Sesulu Selatan, - East Kalimantan	
- Bangkanai Barat, Kalimantan Tengah	5,644,186	100,658	-	5,744,844	West Bangkanai, - Central Kalimantan	
- Pekawai, Kalimantan Timur	686,315	82,988	-	769,303	Pekawai, East Kalimantan -	
- Yamdena Barat, Maluku	3,166,041	44,865	-	3,210,906	West Yamdena, Maluku -	
	<u>105,126,405</u>	<u>469,143</u>	<u>-</u>	<u>105,595,548</u>		
		31 Desember/December 2020				
Blok/Lokasi	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penghapusan/ Write-off	Saldo akhir/ Ending balance	Blok/Location	
- Sesulu Selatan, Kalimantan Timur	94,816,125	813,738	-	95,629,863	Sesulu Selatan, - East Kalimantan	
- Bangkanai Barat, Kalimantan Tengah	5,273,301	370,885	-	5,644,186	West Bangkanai, - Central Kalimantan	
- Wokam II, Papua Barat	3,261,303	-	(3,261,303)	-	Wokam II, West Papua -	
- Pekawai, Kalimantan Timur	529,687	156,628	-	686,315	Pekawai, East Kalimantan -	
- Yamdena Barat, Maluku	622,332	2,543,709	-	3,166,041	Yamdena Barat, Maluku -	
	<u>104,502,748</u>	<u>3,884,960</u>	<u>(3,261,303)</u>	<u>105,126,405</u>		

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/78 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

a. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi di blok Sesulu Selatan terdiri dari tiga sumur eksplorasi, yaitu sumur SIS-A#1, SIS-G#1, dan West SIS-A#1 dengan total pengeluaran masing-masing AS\$51,81 juta, AS\$22,56 juta dan AS\$21,30 juta. Blok Sesulu Selatan sudah memasuki tahun ke-12 dimana SKK Migas telah memberikan tambahan 3 tahun masa perpanjangan kontrak sejak 2019 sampai 2022 untuk menyiapkan plan of development (POD) dari penemuan cadangan gas bumi di struktur SIS-A. Saat ini manajemen Grup sedang mempersiapkan POD dan sertifikasi cadangan gas dalam rangka pengembangan lapangan SIS-A. Untuk sumur SIS-G#1 dan West SIS-A#1, Grup menemukan potensi gas biogenik (2C resources) dan telah menyusun rencana kerja untuk melanjutkan aktivitas eksplorasi di struktur West SIS-A dan SIS-G. Oleh karena itu, manajemen Grup berpendapat bahwa aset eksplorasi dan evaluasi di blok Sesulu Selatan untuk terus dikapitalisasi pada tanggal 30 September 2021 adalah tepat.

Masa eksplorasi blok Wokam II berakhir pada tanggal 17 Desember 2020. SEI mencatat penghapusan nilai penuh atas aset eksplorasi dan evaluasi pada blok Wokam II sebesar AS\$3.261.303 di tahun 2020.

15. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

a. **Exploration and evaluation assets**
(continued)

The exploration and evaluation assets in South Sesulu block consist of three exploration wells, namely SIS-A#1, SIS-G#1, and West SIS-A#1 wells with total expenditures of US\$51.81 million, US\$22.56 million and US\$21.30 million, respectively. South Sesulu block has entered its 12th year where SKK Migas has provided an additional 3 years of contract extension from 2019 to 2022 to prepare plan of development (POD) from natural gas reserves discovery at SIS-A. Currently the Group management is preparing a POD and gas reserve certification for the development of SIS-A field. For SIS-G#1 and West SIS-A#1 wells, the Group discovered potential biogenic gas (2C resources) and has prepared a work plan to continue exploration activities in the West SIS-A and SIS-G structures. Accordingly, the Group management believes the continuing capitalisation of exploration and evaluation assets in South Sesulu block is appropriate.

The exploration period of Wokam II block expired on 17 December 2020. SEI has fully written-off the exploration and evaluation asset in Wokam II block amounting to US\$3,261,303 in 2020.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/79 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

15. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

b. Properti minyak dan gas

b. Oil and gas properties

Pergerakan properti minyak dan gas adalah sebagai berikut:

Movement of oil and gas properties is as follows:

	30 September/September 2021			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga perolehan					Cost
- Ketapang, Jawa Timur	309,335,527	10,639,263	-	319,974,790	Ketapang, East Java -
- Bangkanai,					Bangkanai, -
Kalimantan Tengah	95,985,448	5,751	-	95,991,199	Central Kalimantan
- Pangkah, Jawa Timur	1,237,384,363	64,099,135	-	1,301,483,498	Pangkah, East Java -
- Fasken, Texas	351,337,622	698,856	-	352,036,478	Fasken, Texas -
- Muriah, Jawa Tengah	118,664,029	1	-	118,664,030	Muriah, Central Java -
- Sanga-sanga,					Sanga-sanga, -
Kalimantan Timur	36,398,797	-	-	36,398,797	East Kalimantan
- Muara Bakau,					Muara Bakau, -
Kalimantan	614,060,089	792,054	-	614,852,143	Kalimantan
	<u>2.763.165.875</u>	<u>76.235.060</u>	<u>-</u>	<u>2.839.400.935</u>	
Akumulasi penyusutan, deplesi, dan amortisasi					Accumulated depreciation, depletion and amortisation
- Ketapang, Jawa Timur	199,924,423	12,964,618	-	212,889,041	Ketapang, East Java -
- Bangkanai,					Bangkanai, -
Kalimantan Tengah	21,604,345	4,374,595	-	25,978,940	Central Kalimantan
- Pangkah, Jawa Timur	552,890,852	49,402,760	-	602,293,612	Pangkah, East Java -
- Fasken, Texas	165,513,605	12,697,872	-	178,211,477	Fasken, Texas -
- Muriah, Jawa Tengah	70,438,038	2,679,880	-	73,117,918	Muriah, Central Java -
- Sanga-sanga,					Sanga-sanga, -
Kalimantan Timur	36,398,797	-	-	36,398,797	East Kalimantan
- Muara Bakau,					Muara Bakau, -
Kalimantan	262,779,635	58,231,269	-	321,010,904	Kalimantan
	<u>1.309.549.695</u>	<u>140.350.994</u>	<u>-</u>	<u>1.449.900.689</u>	
Akumulasi penurunan nilai					Accumulated impairment
- Ketapang, Jawa Timur	24,622,241	-	-	24,622,241	Ketapang, East Java -
- Pangkah, Jawa Timur	51,111,819	-	-	51,111,819	Pangkah, East Java -
- Fasken, Texas	18,390,604	-	-	18,390,604	Fasken, Texas -
- Muriah, Jawa Tengah	33,542,120	-	-	33,542,120	Muriah, Central Java -
- Muara Bakau, Kalimantan	50,359,178	-	-	50,359,178	Muara Bakau, Kalimantan -
	<u>178.025.962</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>178.025.962</u>	
Nilai buku bersih	<u><u>1,275,590,218</u></u>			<u><u>1,211,474,284</u></u>	Net book value

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/80 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

15. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

b. Properti minyak dan gas (lanjutan)

b. Oil and gas properties (continued)

	31 Desember/December 2020			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga perolehan					Cost
- Ketapang, Jawa Timur	289,459,892	19,875,635	-	309,335,527	Ketapang, East Java -
- Bangkanai,					Bangkanai, -
Kalimantan Tengah	95,544,391	441,057	-	95,985,448	Central Kalimantan
- Pangkah, Jawa Timur	1,151,602,837	85,781,526	-	1,237,384,363	Pangkah, East Java -
- Fasken, Texas	346,190,778	5,146,844	-	351,337,622	Fasken, Texas -
- Muriah, Jawa Tengah	118,663,106	923	-	118,664,029	Muriah, Central Java -
- Sanga-sanga,					Sanga-sanga, -
Kalimantan Timur	36,398,797	-	-	36,398,797	East Kalimantan
- Muara Bakau,					Muara Bakau, -
Kalimantan	603,934,452	10,125,637	-	614,060,089	Kalimantan
	<u>2,641,794,253</u>	<u>121,371,622</u>	<u>-</u>	<u>2,763,165,875</u>	
					Accumulated
Akumulasi penyusutan,					depreciation,
depleksi,					depletion
dan amortisasi					and amortisation
- Ketapang, Jawa Timur	178,033,065	21,891,358	-	199,924,423	Ketapang, East Java -
- Bangkanai,					Bangkanai, -
Kalimantan Tengah	14,418,705	7,185,640	-	21,604,345	Central Kalimantan
- Pangkah, Jawa Timur	513,171,223	39,719,629	-	552,890,852	Pangkah, East Java -
- Fasken, Texas	141,957,942	23,555,663	-	165,513,605	Fasken, Texas -
- Muriah, Jawa Tengah	70,438,038	-	-	70,438,038	Muriah, Central Java -
- Sanga-sanga,					Sanga-sanga, -
Kalimantan Timur	36,398,797	-	-	36,398,797	East Kalimantan
- Muara Bakau,					Muara Bakau, -
Kalimantan	189,216,395	73,563,240	-	262,779,635	Kalimantan
	<u>1,143,634,165</u>	<u>165,915,530</u>	<u>-</u>	<u>1,309,549,695</u>	
					Accumulated
Akumulasi					impairment
penurunan nilai					
- Ketapang, Jawa Timur	15,000,478	9,621,763	-	24,622,241	Ketapang, East Java -
- Pangkah, Jawa Timur	51,111,819	-	-	51,111,819	Pangkah, East Java -
- Fasken, Texas	-	18,390,604	-	18,390,604	Fasken, Texas -
- Muriah, Jawa Tengah	36,229,296	9,666,762	(12,353,938)	33,542,120	Muriah, Central Java -
- Muara Bakau, Kalimantan	-	50,359,178	-	50,359,178	Muara Bakau Kalimantan -
	<u>102,341,593</u>	<u>88,038,307</u>	<u>(12,353,938)</u>	<u>178,025,962</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,395,818,495</u>			<u>1,275,590,218</u>	Net book value

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 28) masing-masing sebesar AS\$140.350.994 dan AS\$123.418.884.

Depreciation expense for the year ended September 30, 2021 and 2020 was allocated to cost of revenues (Note 28) amounting to US\$140,350,994 and US\$123,418,884, respectively.

Pada tanggal 30 September 2021, seluruh sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$1.607.375.051.

As at September 30, 2021, all wells and related equipment and facilities were insured for an amount of US\$1,607,375,051.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/81 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

b. Properti minyak dan gas (lanjutan)

PSC Sanga-sanga, dimana SESSL memiliki participating interest, telah berakhir pada tanggal 8 Agustus 2018 dan dikembalikan kepada Pemerintah Republik Indonesia. Seluruh properti minyak dan gas PSC Sanga-sanga telah disusutkan penuh.

Berdasarkan surat SKK Migas pada tanggal 13 Agustus 2018, Grup akan menerima pembayaran atas pengembalian biaya investasi PSC Sanga-sanga sebesar AS\$42.312.836 yang akan diverifikasi lebih lanjut oleh Pertamina. Jumlah ini telah diperlakukan sebagai aset kontinjensi dan belum dicatat sebagai piutang dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini sambil menunggu verifikasi Pertamina.

Sampai diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian interim ini, proses pelepasan atas aset dan liabilitas yang timbul dari PSC Sanga-sanga masih dalam penyelesaian oleh SKK Migas; namun, pengembalian atas saldo biaya investasi yang belum dikembalikan belum diterima oleh Grup. Manajemen berpendapat bahwa pelepasan PSC Sanga-Sanga tidak akan memiliki dampak merugikan material terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup.

Pengalihan *participating interest* dan pengelolaan blok Muriah

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral telah mengeluarkan persetujuan pengalihan participating interest blok Muriah dari PCML kepada SEML melalui surat No. 186/13/MEM.M/2020 tanggal 17 Juni 2020. Pada tanggal 20 Juni 2020, SKK Migas, melalui surat No. SR-0125/SKKMI0000/2020/S9, mengesahkan perubahan Operator di blok Muriah menjadi SEML dengan kepemilikan participating interest sebesar 100%. Tidak ada kas yang dikeluarkan oleh Grup terkait pengalihan participating interest di blok Muriah.

15. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

b. Oil and gas properties (continued)

The Sanga-sanga PSC, in which SESSL owns a participating interest, expired on 8 August 2018 and was returned to the Government of the Republic of Indonesia. All oil and gas properties related to the Sanga-sanga PSC had been fully depreciated.

Based on a letter from SKK Migas dated 13 August 2018, the Group will receive a payment for unrecovered investment costs of Sanga-sanga PSC amounting to US\$42,312,836, which will be further verified by Pertamina. This amount has been treated as a contingent asset and has not been recorded as receivable in these interim consolidated financial statements pending Pertamina's verification.

Up to the issuance of these interim consolidated financial statements, the relinquishment of assets and liabilities arising from Sanga-sanga PSC is still in the process of review by SKK Migas; however, the unrecovered investment costs have not yet been received by the Group. Management believes that the relinquishment of the Sanga-sanga PSC will not have a material adverse impact on the Group's financial position and cash flows.

Transfer of participating interest and operatorship of Muriah block

The Minister of Energy and Mineral Resources approved the transfer of participating interest in the Muriah block from PCML to SEML through its letter No. 186/13/MEM.M/2020 dated 17 June 2020. On 20 June 2020, SKK Migas, through its letter No. SR-0125/SKKMI0000/2020/S9, approved the change of Operatorship in Muriah block to SEML with a participating interest of 100%. There was no cash payment made by the Group in relation to the transfer of participating interest in the Muriah block.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/82 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

c. Uji penurunan nilai atas properti minyak dan gas

Pengujian penurunan nilai atas properti minyak dan gas dilakukan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatat properti minyak dan gas tersebut mengalami penurunan. Dalam hal ini, manajemen Grup menentukan hak kepemilikan pada masing-masing blok sebagai satu UPK.

Nilai terpulihkan UPK dinilai dengan menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan pendapatan yang akan diterima dari kegiatan produksi minyak dan gas dengan periode proyeksi hingga akhir masa PSC atau konsesi dengan metode *value-in-use* atau *fair value less cost to sell*, yang mana yang lebih tinggi. Rencana produksi pada proyeksi arus kas ini tidak melampaui cadangan minyak dan gas atau akhir masa PSC atau konsesi.

Perhitungan arus kas diskonto yang meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai properti minyak dan gas adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Saldo awal	178,025,962	102,341,593	Beginning balance
Penambahan	-	88,038,307	Addition
Pembalikan	-	(12,353,938)	Reversal
Saldo akhir	<u>178,025,962</u>	<u>178,025,962</u>	Ending balance

Pada tanggal 30 September 2021, manajemen berpendapat tidak ada indikasi penurunan nilai terhadap properti minyak dan gas buminya.

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 September 2020, berdasarkan kajian indikasi penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen, manajemen berkesimpulan terdapat indikasi penurunan nilai dan melakukan pengujian penurunan nilai di semua blok yang dimiliki oleh Grup. Grup mencatat provisi penurunan nilai atas blok Fasken, Muriah, Muara Bakau dan Ketapang sebesar AS\$55.620.399.

15. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

c. Impairment test on oil and as properties

An impairment test on oil and gas properties is performed when there is an indication that the carrying value of oil and gas properties may be impaired. For this purpose, the Group's management determines the participating interests in the respective blocks as the relevant CGUs.

The recoverable amount of the CGUs is determined using cash flow projections based on revenue expected to be generated from oil and gas production with projection periods up to the PSC or concession expiration date and using value-in-use or fair value less cost to sell methods, whichever is higher. The production plans used in the cash flow projections also do not exceed oil and gas reserves or the end of the PSC or concession period.

A discounted cash flow calculation involves projecting cash flows and discounting them back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

Movements in the allowance for impairment losses on oil and gas properties are as follows:

As at September 30, 2021, management believes that there is no indication of impairment in the value of its oil and gas properties

For the six-month period ended 30 September 2020, based on management's assessment of impairment indicators, management concluded that there were impairment indicators and conducted impairment tests for all blocks owned by the Group. The Group recorded an impairment charge for Fasken, Muriah, Muara Bakau and Ketapang blocks amounting to US\$55,620,399.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/83 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

c. Uji penurunan nilai atas properti minyak dan gas (lanjutan)

Di akhir tahun 2020, berdasarkan kajian indikasi penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen, manajemen berkesimpulan terdapat indikasi penurunan nilai dan melakukan pengujian penurunan nilai di semua blok yang dimiliki oleh Grup. Grup mencatat tambahan provisi penurunan nilai atas blok Muara Bakau sebesar AS\$32.417.908.

Di akhir tahun 2020, Grup juga membalik provisi penurunan nilai atas properti minyak dan gas di blok Muriah sebesar AS\$12.353.938. Pembalikan penurunan nilai ini disajikan pada laporan laba rugi sebagai "pembalikan penurunan nilai properti minyak dan gas". Pembalikan penurunan nilai atas properti minyak dan gas di blok Muriah dilakukan oleh manajemen atas dasar kenaikan volume produksi yang didukung oleh komitmen penjualan gas.

Asumsi utama yang digunakan pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

15. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

c. Impairment test on oil and as properties (continued)

At the end of 2020, based on management's assessment of impairment indicators, management concluded that there were impairment indicators and conducted impairment tests for all blocks owned by the Group. The Group recorded a further impairment charge for the Muara Bakau block amounting to US\$32,417,908.

At the end of 2020, the Group also recognised a reversal of impairment of oil and gas properties in Muriah block amounting to US\$12,353,938. This reversal is presented as "impairment reversal of oil and gas properties" in profit and loss. The reversal of impairment losses in Muriah block was made based on management's assessment that there was an increase in production volume and supported by committed gas sales.

The key assumptions used as at 31 December 2020 were as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Harga minyak:		Oil price:
2021	US\$51.00	2021
2022	US\$57.00	2022
2023	US\$59.50	2023
2024	US\$61.50	2024
2025	US\$62.00	2025
2026	US\$62.00	2026
> 2026	US\$62.00	>2026
Harga gas	Sesuai kontrak penjualan/ Based on sales agreement	Gas prices
Tingkat diskonto		Discount rate
Blok Pangkah	8.00%	Pangkah Block
Blok Ketapang	8.00%	Ketapang Block
Blok Muara Bakau	8.00%	Muara Bakau Block
Blok Fasken	7.05%	Fasken Block
Blok Muriah	10.00%	Muriah Block
Blok Bangkanai	8.00%	Bangkanai Block
Periode arus kas		Cashflows period
Blok Pangkah	sampai/until 2046	Pangkah Block
Blok Ketapang	sampai/until 2028	Ketapang Block
Blok Muara Bakau	sampai/until 2032	Muara Bakau Block
Blok Fasken	sampai/until 2040	Fasken Block
Blok Muriah	sampai/until 2023	Muriah Block
Blok Bangkanai	sampai/until 2033	Bangkanai Block
Metode ¹⁾		Recoverable amount ¹⁾
Blok Pangkah	Fair value less cost to sell	Pangkah Block
Blok Ketapang	Fair value less cost to sell	Ketapang Block
Blok Muara Bakau	Fair value less cost to sell	Muara Bakau Block
Blok Fasken	Fair value less cost to sell	Fasken Block
Blok Muriah	Value-in-use	Muriah Block
Blok Bangkanai	Value-in-use	Bangkanai Block

Keterangan:

1) Menggunakan nilai yang lebih tinggi antara fair value less cost to sell dan nilai pakai aset.

Remarks:

1) Use higher of fair value less cost to sell and value-in-use.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/84 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

c. Uji penurunan nilai atas properti minyak dan gas (lanjutan)

Asumsi lain yang digunakan oleh manajemen adalah *lifting*, beban operasi, dan belanja modal. *Lifting* tahunan dan beban operasi dan modal diproyeksikan berdasarkan rencana bisnis manajemen yang telah disetujui secara formal dengan mempertimbangkan kondisi saat ini dan ekspektasi masa depan.

Sensitivitas nilai terpulihkan terhadap perubahan asumsi utama atas blok-blok yang memiliki penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>
31 Desember 2020	
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%
Harga minyak	kenaikan/increase by 10% penurunan/decrease by 10%

15. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

c. Impairment test on oil and as properties (continued)

Other assumptions used by management are *lifting*, operating expenditures and capital expenditures. The projected annual *lifting* and operating and capital expenditures are based on formally approved management business plans taking into consideration the current conditions and future expectations.

The sensitivity of the recoverable amount to changes in the key assumptions for blocks which recognised impairment or reversal of impairment was as follows:

	<u>Dampak terhadap nilai terpulihkan/ Impact on recoverable amount</u>
	turun/decrease by US\$37 juta/million naik/increase by US\$42 juta/million
	turun/decrease by US\$52 juta/million turun/decrease by US\$53 juta/million

December 31, 2020
Discount rate
Oil prices

16. UTANG USAHA

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Pihak berelasi		
PT Pertamina EP	22,989,613	27,440,529
Pertamina	12,424,719	4,797,773
PT Pertamina Hulu Energi	7,606,921	7,323,357
PT Pertamina International Shipping	3,098,544	-
PT Pertamina Drilling Service	11,859,262	5,973,827
PT Elnusa Tbk	1,467,974	1,897,436
PT Pertamina Training & Consulting	-	2,759,263
PT Pertamina Trans Kontinental	1,795,323	2,747,479
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	17,080,071	13,892,918
	<u>78,322,427</u>	<u>66,832,582</u>
Pihak ketiga	<u>121,946,942</u>	<u>148,242,693</u>
Jumlah utang usaha	<u>200,269,369</u>	<u>215,075,275</u>

Tidak terdapat utang kepada pihak ketiga yang nilainya memerlukan penyajian terpisah. Semua utang usaha berstatus lancar. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

16. TRADE PAYABLES

	<u>Related parties</u>
	PT Pertamina EP
	Pertamina
	PT Pertamina Hulu Energi
	PT Pertamina International Shipping
	PT Pertamina Drilling Service
	PT Elnusa Tbk
	PT Pertamina Training & Consulting
	PT Pertamina Trans Kontinental
	Others (each below US\$1,000,000)

Third parties

Total trade payables

There are no payables to third parties which meet the threshold for separate disclosure. All trade payables are current. Due to their short-term nature, their fair value is equal to their carrying amount.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/85 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Pertamina	7,340,243	13,993,503	Pertamina
Transgasindo	<u>1,070,324</u>	<u>1,590,122</u>	Transgasindo
	<u>8,410,567</u>	<u>15,583,625</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok	47,151,756	44,145,452	Liabilities to contractors and suppliers
Jaminan gas	23,240,118	21,427,614	Gas guarantee deposits
Pendapatan diterima di muka dari pelanggan	22,669,913	28,952,877	Unearned revenue from customers
Utang <i>cash call</i>	18,796,793	22,279,221	Cash calls payable
Lain-lain	<u>11,673,817</u>	<u>6,862,834</u>	Others
	<u>123,532,397</u>	<u>123,667,998</u>	
Jumlah utang lain-lain	<u><u>131,942,963</u></u>	<u><u>139,251,623</u></u>	Total other payables

Utang lain-lain ke Pertamina adalah utang bunga atas pinjaman jangka panjang Pertagas (Catatan 19c).

Other payables to Pertamina represent interest payable for Pertagas' long-term loan (Note 19c).

Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok sebagian besar merupakan liabilitas sehubungan dengan pembangunan proyek-proyek oleh Divisi *Program Management Office* ("PMO") beserta liabilitas kepada kontraktor terkait aktivitas hulu minyak dan gas.

Liabilities to contractors and suppliers primarily represent liabilities related to the construction of projects by the Program Management Office ("PMO") and liabilities to contractors related to upstream oil and gas activities.

Utang jaminan gas merupakan uang jaminan gas yang diterima oleh Perusahaan dari pelanggan dalam rangka transaksi penjualan gas.

Gas guarantee deposits payable represents gas deposits received by the Company from customers in relation to gas sales transactions.

Utang *cash call* merupakan utang kepada operator yang berkaitan dengan kegiatan operasional di blok minyak dan gas.

Cash calls payable represents payables to operators related to operational activities in oil and gas blocks.

Pendapatan diterima di muka dari pelanggan merupakan kas yang diterima dari pelanggan terkait penjualan minyak mentah dan gas bumi yang akan terealisasi dengan penjualan di kemudian hari.

Unearned revenue from customers represents cash received from customers from sales of crude oil and natural gas that will be realised through future sales.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/86 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Provisi sengketa pajak (Catatan 21f)	113,824,542	294,258,561
Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok	117,116,026	146,439,921
Provisi untuk penyesuaian harga pembelian gas bumi tertentu (Catatan 37)	105,577,440	53,139,772
Liabilitas atas aktivitas minyak dan gas	38,350,886	43,948,745
Bunga	26,836,647	18,960,890
Lain-lain	<u>11,676,371</u>	<u>13,466,176</u>
Jumlah liabilitas yang masih harus dibayar	<u><u>413,381,912</u></u>	<u><u>570,214,065</u></u>

Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok merupakan liabilitas dimana tagihan atas liabilitas tersebut belum diterima Grup.

Liabilitas atas aktivitas minyak dan gas merupakan liabilitas yang berkaitan dengan aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas.

Biaya bunga yang masih harus dibayar terdiri dari biaya bunga pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang dan bunga obligasi.

Lihat Catatan 21f untuk pembahasan terkait provisi sengketa pajak.

18. ACCRUED LIABILITIES

Provision for tax dispute (Note 21f)	294,258,561
Liabilities to contractors and suppliers	146,439,921
Provision for adjustments to the purchase price of certain natural gas (Note 37)	53,139,772
Liabilities for oil and gas activities	43,948,745
Interest	18,960,890
Others	<u>13,466,176</u>
Total accrued liabilities	<u><u>570,214,065</u></u>

Liabilities to contractors and suppliers represent liabilities for which the related invoices for such amounts have not yet been received by the Group.

Liabilities for oil and gas activities represent liabilities relating to oil and gas exploration and production activities.

Accrued interest consists of interest on short-term bank borrowings, long-term bank borrowings and bonds.

See Note 21f for discussion of provision for tax disputes.

19. PINJAMAN

a. Pinjaman bank jangka panjang

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Two-step loans		
Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")	307,300,303	346,376,969
International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD")	<u>22,979,775</u>	<u>27,507,560</u>
Jumlah pinjaman	<u><u>330,280,078</u></u>	<u><u>373,884,529</u></u>
Bagian jangka pendek	19,018,878	19,465,027
Bagian jangka panjang	311,261,200	354,419,502

Two-step loans merupakan pinjaman jangka panjang yang diorganisir oleh Pemerintah Republik Indonesia dan diteruskan ke Grup.

19. LOANS

a. Long-term bank loans

Two-step loans	
Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")	346,376,969
International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD")	<u>27,507,560</u>
Total loans	<u><u>373,884,529</u></u>
Short-term portion	19,465,027
Long-term portion	354,419,502

Two-step loans represent long-term loans organised by the Government of the Republic of Indonesia and passed through to the Group.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/87 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

Kreditur/ Creditor	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility (mata uang asall/original currency)	Periode pinjaman/ Loan term	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Tingkat suku bunga per tahun/Annual interest rate	Pembatasan pinjaman/ Debt covenants
JBIC	Yen Jepang/ Japanese Yen	Principal I: 44,702,000,000 Principal II: 4,386,000,000	28 Mei/ May 2003 - 20 Maret/ March 2043	Setengah tahunan/ Semiannually, (20 Maret/March dan/and 15 September)	Principal I: 1.45% Principal II: 1.25%	Tidak ada/None
IBRD	Dolar AS/ US Dollar	Principal I: 41,709,099 Principal II: 20,055,983	3 April 2006 - 15 Februari/ February 2026	Setengah tahunan/ Semiannually, (15 Februari/February dan/and 15 Agustus/ August)	Principal I: 5.48% Principal II: LIBOR + 1%	Debt equity ratio: 7:3 Debt service coverage ratio: 1:5 times

1. JBIC (Perjanjian No. SLA-1156/DP3/2003)

Pada tanggal 27 Maret 2003, JBIC menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah dengan jumlah keseluruhan setara dengan JPY49.088.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai pembangunan jaringan pipa transmisi gas dari Sumatera Selatan sampai Jawa Barat dan jaringan pipa distribusi di Jawa Barat.

Pada tanggal 28 Mei 2003, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1156/DP3/2003, dimana Pemerintah meneruskan pinjaman dari JBIC ini dengan jumlah tidak melebihi JPY49.088.000.000 kepada Perusahaan.

Selama periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, Perusahaan telah membayar angsuran masing-masing periode sebesar JPY1,591,118,000.

19. LOANS (continued)

a. Long-term bank loans (continued)

Other significant information related to bank loans as of September 30, 2021 is as follows:

1. JBIC (Agreement No. SLA-1156/DP3/2003)

On March 27, 2003, JBIC agreed to provide a loan to the Government for a total aggregate amount equivalent to JPY49,088,000,000 to assist the Government in financing the development of a gas transmission pipeline from South Sumatera to West Java and a distribution pipeline in West Java.

On May 28, 2003, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1156/DP3/2003, which provides for the Government's relending of the JBIC loan proceeds not exceeding JPY49,088,000,000 to the Company.

During the periods ended September 30, 2021 and 2020, the Company made installment payments of JPY1,591,118,000, each period.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/88 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

2. IBRD (Perjanjian No. SLA-1201/DP3/2006)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 7 Februari 2006, IBRD menyetujui memberikan fasilitas pinjaman kepada Pemerintah dengan jumlah keseluruhan setara dengan AS\$80.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Pengembangan Pasar Gas Domestik.

Pada tanggal 3 April 2006, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari IBRD sebesar AS\$80.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pada bulan Desember 2011, jumlah fasilitas pinjaman diubah menjadi AS\$69.381.312.

Pada tanggal 14 November 2013, Perusahaan mendapatkan Surat No. 5-786/PU/2013 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, mengenai persetujuan pembatalan sisa fasilitas pinjaman sebesar AS\$7.616.230 terhitung mulai pada tanggal 1 Februari 2013.

Selama periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, Perusahaan telah membayar angsuran di masing-masing periode sebesar AS\$4,527,785 dan AS\$4,341,336.

b. Pinjaman bank jangka pendek

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pihak berelasi			
Bank Mandiri	-	9,216,590	Related party Bank Mandiri
Pihak ketiga			
PT Bank DBS Indonesia	-	1,347,040	Third parties PT Bank DBS Indonesia
	-	10,563,630	

19. LOANS (continued)

a. Long-term bank loans (continued)

2. IBRD (Agreement No. SLA-1201/DP3/2006)

Based on the loan agreement dated February 7, 2006, IBRD agreed to provide a lending facility to the Government in an aggregate amount equivalent to US\$80,000,000 to assist the Government in financing the Domestic Gas Market Development Project.

On April 3, 2006, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement, which provides for the Government's relending of the IBRD loan proceeds of US\$80,000,000 to the Company, which shall undertake the Project. In December 2011, the total facilities were amended to US\$69,381,312.

On November 14, 2013, the Company obtained Letter No. 5-786/PU/2013 from Directorate General of Debt Management, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, regarding the approval for the cancellation of the remaining loan facility amounting to US\$7,616,230 starting on February 1, 2013.

During the periods ended September 30, 2021 and 2020, the Company has made installment payments of US\$4,527,785 and US\$4,341,336, respectively.

b. Short-term bank loan

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/89 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka pendek (lanjutan)

1. Bank Mandiri

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 24 April 2019, Bank Mandiri menyetujui untuk memberikan pinjaman jangka pendek kepada Perusahaan senilai AS\$150.000.000 untuk kebutuhan operasional umum. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 1 tahun sejak tanggal 24 April 2019 yang dapat diperpanjang untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya dengan tambahan biaya opsi perpanjangan. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga LIBOR tiga bulan ditambah margin sebesar 0,575% per tahun.

Pada 30 September 2021, Perusahaan telah membayar seluruh pinjaman jangka pendek tersebut.

Perusahaan juga membuat perjanjian dengan Bank Mandiri pada 16 Agustus 2019 atas fasilitas pinjaman gabungan yang dapat digunakan oleh entitas anak (PGASSOL, PGASKOM, dan PGN MAS) dengan nilai pinjaman maksimal sebesar Rp1.000.000.000.000, atau setara dalam AS Dolar dan Euro untuk kebutuhan belanja modal, operasional secara umum, dan membiayai arus kas defisit. Pinjaman tersebut telah digunakan oleh PGASSOL sebesar Rp200.000.000.000 (setara AS\$14.387.454) per 31 Desember 2019. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 1 tahun sejak 16 Agustus 2019, namun perusahaan telah melakukan perpanjangan perjanjian fasilitas pinjaman gabungan sampai dengan 15 Agustus 2021. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga JIBOR ditambah margin sebesar 1,1% per tahun (untuk utilisasi dalam Rupiah) atau LIBOR ditambah margin sebesar 0,65% per tahun (untuk utilisasi dalam AS Dolar). Untuk periode yang berakhir pada tanggal 23 Agustus 2021, PGASSOL melakukan pelunasan atas sisa fasilitas yang ditarik sebesar IDR 60,000,000,000 sehingga sisa pinjaman telah lunas per 30 September 2021.

19. LOANS (continued)

b. Short-term bank loan (continued)

1. Bank Mandiri

Based on the loan agreement dated April 24, 2019, Bank Mandiri agreed to provide a short-term loan to the Company amounting to US\$150,000,000 to support general corporate purposes. The term of the credit facility is one year from April 24, 2019 which can be extended for another year with an additional extension cost. This loan is subject to three months LIBOR interest rate plus a margin of 0.575% per annum.

As at September 30, 2021, the Company fully repaid this short-term loan.

The Company also entered an agreement with Bank Mandiri on August 16, 2019, for joint facility borrowing which can be utilised by subsidiaries (PGASSOL, PGASKOM and PGN MAS) with loan proceeds not exceeding Rp1,000,000,000,000, or equivalent in US Dollar and Euro for capital expenditures, operational general purposes and deficit cash flow. The loan has been utilised by PGASSOL in the amount of Rp200,000,000,000 (equivalent to US\$14,387,454) as of December 31, 2019. The term of the credit facility is one year from August 16, 2019, however the Company has extended the joint facility borrowing until August 15, 2021. This loan is subject to JIBOR interest rate plus a margin of 1.1% per annum (for utilisation in Rupiah) or LIBOR interest rate plus a margin of 0.65% per annum (for utilisation in US Dollar). On August 23, 2021, PGASSOL repay the remaining balance in amount of IDR 60,000,000,000 therefor the balance has been fully repaid as of September 30, 2021.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/90 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN (lanjutan)

19. LOANS (continued)

c. Pinjaman pemegang saham

c. Shareholder loan

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pihak berelasi			Related party
Bagian jangka pendek	31,448,679	71,260,879	Short-term portion
Bagian jangka panjang	<u>97,786,030</u>	<u>139,316,428</u>	Long-term portion
	<u><u>129,234,709</u></u>	<u><u>210,577,307</u></u>	

Pada tanggal 28 Desember 2012, Pertagas dan Pertamina menandatangani perjanjian pinjaman untuk pendanaan belanja modal. Perjanjian pinjaman tersebut berlaku efektif sejak 1 Januari 2012. Penambahan pinjaman dilakukan melalui mekanisme *dropping* dana.

On December 28, 2012, Pertagas and Pertamina entered into a loan agreement for capital expenditures. The loan agreement was effective as at January 1, 2012. Additional drawdowns of the loan are performed through a fund dropping mechanism.

Pembebanan bunga kepada Pertagas oleh Pertamina dihitung setiap bulan berdasarkan tingkat bunga yang berlaku di pasar dengan rata-rata 4,84% per tahun.

Interest charged to Pertagas by Pertamina is calculated on a monthly basis based on market rates at the average of 4.84% per annum.

d. Fasilitas yang belum digunakan

d. Unused facilities

Berikut ini adalah fasilitas yang belum digunakan pada tanggal 30 September 2021:

Below are unused facilities as at September 30, 2021:

<u>Bank</u>	<u>Jenis fasilitas/Types of facilities</u>	<u>Akhir periode/ End of period</u>	<u>Jumlah Pembatasan/ Covenants</u>	<u>Sisa fasilitas/ Total facilities</u>	<u>fasilitas/ Remaining facilities</u>
Pihak berelasi/ <i>Related parties:</i> Bank Mandiri	<i>Standby Letter of Credit ("SBLC"), Bank Garansi ("BG"), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), dan Letter of Credit ("L/C")</i>	15 Agustus/ August, 15 2022	<i>Debt service ratio: 130% Debt to equity ratio: 300%</i>	220,000,000	177,221,045
Bank Mandiri	<i>Revolving joint credit facility</i>	15 Agustus/ August, 15 2022	<i>Debt service ratio: 130% Debt to equity ratio: 300%</i>	68,948,547	64,845,474
BNI	SBLC, BG, SKBDN, dan/and L/C	18 Desember/ December 18, 2021	<i>Current ratio: 100% Debt to equity ratio: 300% EBITDA to interest: 200%</i>	140,000,000	139,988,369
Pihak ketiga/ <i>Third party:</i> Bank ANZ	SBLC dan/and BG	30 November 2021	Tidak ada/None	85,000,000	67,754,120
Bank ANZ	<i>Revolving credit facility</i>	30 November 2021	Tidak ada/None	82,000,000	82,000,000
PT Bank BTPN Tbk, ("BTPN")	<i>Revolving credit facility</i>	29 Juli/ July, 29 2022	<i>Debt service ratio: 130% Debt to equity ratio: 300%</i>	68,984,547	68,984,547
PT Bank BTPN Tbk, ("BTPN")	<i>Revolving uncommitted credit facility</i>	29 Juli/ July, 29 2022	<i>Debt service ratio: 130% Debt to equity ratio: 300%</i>	120,000,000	120,000,000
PT Bank DBS Indonesia	<i>Revolving joint credit facility</i>	31 Oktober/ October, 31 2021	<i>Debt service ratio: 130%</i>	68,984,547	68,984,547
Citibank Indonesia	SLBC, BG	<i>As noticed</i>	Tidak ada/None	50,000,000	50,000,000

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/91 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI

20. BONDS PAYABLE

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Senior Unsecured Fixed Rate Notes			Senior Unsecured Fixed Rate Notes
Nilai nominal	1,350,000,000	1,350,000,000	Nominal value
Diskonto	(13,000,500)	(13,000,500)	Discount
Biaya penerbitan	(5,647,211)	(5,647,211)	Issuance cost
Amortisasi diskonto dan biaya penerbitan	<u>12,720,043</u>	<u>11,179,933</u>	Amortisation of discount and issuance cost
	<u>1,344,072,332</u>	<u>1,342,532,222</u>	
 SEI Senior Unsecured Fixed Rate Notes			 SEI Senior Unsecured Fixed Rate Notes
Nilai nominal	625,000,000	625,000,000	Nominal value
Biaya penerbitan	(6,731,010)	(6,731,010)	Issuance cost
Amortisasi biaya penerbitan	<u>4,243,460</u>	<u>3,521,679</u>	Amortisation of issuance cost
	<u>622,512,450</u>	<u>621,790,669</u>	
Jumlah utang obligasi	<u>1,966,584,782</u>	<u>1,964,322,891</u>	Total bonds payable

a. Senior Unsecured Fixed Rate Notes

Pada tanggal 12 Mei 2014, Perusahaan menerbitkan USD 1,350,000,000 Senior Unsecured Fixed Rate Notes, yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2024, dengan harga penerbitan sebesar 99,037%. Wali amanat atas obligasi ini adalah The Bank of New York Mellon. Obligasi ini dikenakan bunga sebesar 5,125% per tahun yang terhutang setengah tahunan setiap tanggal 16 Mei dan 16 November, dimulai pada tanggal 16 November 2014. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Singapura, tidak dapat dibatalkan dan dijamin tanpa syarat oleh Perusahaan. Dana bersih yang diperoleh sebesar USD 1,335,334,469, diterima pada tanggal 16 Mei 2014 dan dipergunakan untuk penambahan modal kerja dan keperluan umum lainnya. Berdasarkan Moody's Investors Services dan Fitch Rating, peringkat dari obligasi tersebut masing-masing adalah Baa2 dan BBB- pada tanggal 30 September 2021.

Sehubungan dengan obligasi ini, Perusahaan dibatasi dalam melakukan konsolidasi, penggabungan usaha, mengalihkan, menyewakan, atau menjual semua atau sebagian besar asetnya.

a. Senior Unsecured Fixed Rate Notes

On May 12, 2014, the Company issued USD 1,350,000,000 Senior Unsecured Fixed Rate Notes, which will be due on May 16, 2024, with issue price of 99.037%. The trustee of these bonds is The Bank of New York Mellon. These bonds bear interest rate of 5.125% per annum payable semi annually on May 16 and November 16, starting November 16, 2014. These bonds, which were listed at the Singapore Exchange Securities Trading Limited, are irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company. The net proceeds, which amounted to USD 1,335,334,469 were received by the Company on May 16, 2014 and were used for additional working capital and other general corporate purposes. Based on Moody's Investors Services and Fitch Rating, the bonds are rated at Baa2 and BBB-, respectively as of September 30, 2021.

In relation to these bonds, the Company is restricted in conducting consolidation, merger, transfer, lease or disposal of all or substantially all of its assets.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/92 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

a. *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* (lanjutan)

Nilai wajar dari utang obligasi pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah AS\$1,845,781,004 dan AS\$1.495.341.000. Nilai wajar ini dihitung menggunakan harga penawaran dan merupakan level 1 pada hirarki nilai wajar.

b. *SEI Senior Unsecured Fixed Rate Notes*

Pada tanggal 26 April 2017, SEI menerbitkan AS\$625.000.000 *Senior Unsecured Fixed Rate Notes*, yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Mei 2024, dengan harga penerbitan sebesar 100%. Wali amanat atas obligasi ini adalah *Citicorp International Limited*. Obligasi ini dikenakan bunga sebesar 4,45% per tahun yang terhutang setengah tahunan setiap tanggal 5 Mei dan 5 November, dimulai pada tanggal 5 November 2017. Obligasi ini dicatatkan pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited*.

Dana dari obligasi diterima pada tanggal 5 Mei 2017 dan dipergunakan untuk melunasi pinjaman sindikasi, mendanai aktivitas investasi, aktivitas akuisisi, penambahan modal kerja dan keperluan umum lainnya. Berdasarkan *Moody's Investors Services* dan *Fitch Rating*, peringkat dari obligasi tersebut masing-masing adalah B2 dan B+ pada tanggal 30 September 2021.

SEI tidak diharuskan melakukan pembentukan dana (*sinking fund*) untuk pelunasan utang obligasi ini.

Nilai wajar dari utang obligasi pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah AS\$571.087.761 dan AS\$609.656.250. Nilai wajar ini dihitung menggunakan harga penawaran dan merupakan level 1 pada hirarki nilai wajar.

20. *BONDS PAYABLE* (continued)

a. *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* (continued)

The fair value of the bonds payable as at September 30, 2021 and December 31, 2020 was US\$1,845,781,004 and US\$1,495,341,000, respectively. The fair value is calculated using bid price which is within level 1 of the fair value hierarchy.

b. *SEI Senior Unsecured Fixed Rate Notes*

On April 26, 2017 SEI issued US\$625,000,000 of *Senior Unsecured Fixed Rate Notes*, which will be due on May 5, 2024, with issue price of 100%. The trustee of these bonds is *Citicorp International Limited*. These bonds bear interest of 4.45% per annum payable semiannually on May 5 and November 5, starting on November 5, 2017. These bonds were listed on the *Singapore Exchange Securities Trading Limited*.

The bonds proceeds were received on 5 May 2017 and were used to refinance syndicated loans, finance capital expenditures, acquisition activities, working capital requirements and other general corporate purposes. Based on *Moody's Investor Service* and *Fitch Rating*, the bonds were rated B2 and B+, respectively, at September 30, 2021.

SEI is not required to make sinking fund payments with respect to these bonds.

The fair value of the bonds payable as at September 30, 2021 and December 31, 2020 was US\$571,087,761 and US\$609,656,250, respectively. The fair value is calculated using bid price which is within level 1 of the fair value hierarchy.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/93 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Taksiran tagihan pajak

a. Estimated claims for tax refund

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 28a	27,876,309	42,932,930	Article 28a
Pajak lainnya:			<i>Other taxes:</i>
PPN	46,956,754	72,856,743	VAT
Pasal 26	25,795,305	39,684,338	Article 26
Pasal 23	-	513,329	Article 23
Pasal 4 (2)	-	4,170	Article 4 (2)
Pasal 21	-	-	Article 21
Pasal 22	-	33,493	Article 22
	<u>72,752,059</u>	<u>113,092,073</u>	
	<u>100,628,368</u>	<u>156,025,003</u>	
Bagian lancar	57,542,765	61,415,314	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	43,085,603	94,609,689	<i>Non-current portion</i>

Lihat Catatan 21f untuk pembahasan mengenai taksiran tagihan pajak.

See Note 21f for discussion of claims for tax refund.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 29	6,797,780	14,103,854	Article 29
Pasal 25	508,967	2,112,141	Article 25
	<u>7,306,747</u>	<u>16,215,995</u>	
Pajak lainnya:			<i>Other taxes:</i>
PPN	6,951,958	9,991,223	VAT
Pasal 21	1,360,596	1,316,784	Article 21
Pasal 23	5,645,002	2,152,607	Article 23
Pasal 4(2)	582,492	-	Article 4(2)
Pasal 22	388,436	340,439	Article 22
	<u>14,928,484</u>	<u>13,801,053</u>	
	<u>22,235,231</u>	<u>30,017,048</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>30 September/ September 2020</u>	
Kini			<i>Current</i>
Perusahaan	(39,256,323)	(33,526,826)	The Company
Entitas anak	(20,869,045)	(26,614,543)	Subsidiaries
Penyesuaian tahun lalu	-	-	Prior year adjustment
	<u>(60,125,367)</u>	<u>(60,141,370)</u>	
Tangguhan			<i>Deferred</i>
Perusahaan	2,246,271	(9,039,189)	The Company
Entitas anak	966,566	(588,426)	Subsidiaries
	<u>3,212,836</u>	<u>(9,627,615)</u>	
Beban pajak penghasilan	<u>(56,912,531)</u>	<u>(69,768,985)</u>	<i>Income tax expense</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/94 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang tercantum dalam laba rugi dan estimasi laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax, as shown in profit or loss and estimated taxable income is as follows:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>30 September/ September 2020</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	386,883,086	154,135,872	Consolidated profit before income tax
Ditambahkan:			Added by:
(Laba)/rugi sebelum pajak entitas anak Penyesuaian konsolidasian	(127,618,280) <u>68,297,981</u>	58,734,969 <u>(35,706,755)</u>	(Profit)/loss before tax of subsidiaries Consolidation adjustments
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	<u>327,562,788</u>	<u>177,164,086</u>	Profit before tax expense of the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Beda Temporer			Temporary Differences
Pembebanan Selisih Kurang Bayar atas Kepmen 89 dan 91	48,790,819	-	Assessment of under-recording for Kepmen 89 and 91
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	1,218,782	Provision for impairment of receivables
Akrual atas gaji dan bonus karyawan	(749,630)	(8,331,527)	Accrued employee salaries and bonus
Kesejahteraan karyawan	-	3,832,600	Other Employee Benefits
Beban Penyusutan	(36,161,718)	(28,100,736)	Depreciation expenses
Laba Anak Perusahaan	(116,916,759)	-	Subsidiaries Income
Beda Tetap			Permanent Differences
Representasi dan jamuan	631,428	581,158	Representation and entertainment
Pajak dan perizinan	(58,920,593)	1,360,949	Taxes and licenses
Beban Sewa Pembiayaan (PSAK 73)	(558,433)	-	Financial Lease Expense (PSAK 73)
Penghasilan Bunga yang dikenakan pajak final	(8,476,333)	(11,684,654)	Interest Income subject to final tax
Beban atas kesejahteraan karyawan	6,656,471	7,235,748	Employee Benefits Expenses
Pendapatan dan beban yang tidak dapat dikurangkan	37,208,481	33,180,573	Undeductible Income and expense
Pendapatan dan Beban Lainnya	7,545,706	-	Other Income and Expenses
Estimasi laba kena pajak	<u>206,612,225</u>	<u>176,456,980</u>	Estimated taxable income
Beban pajak kini - Perusahaan	<u>39,256,323</u>	<u>33,526,826</u>	Current tax expense - the Company
Dikurangi pembayaran pajak dimuka - Perusahaan			Less prepaid taxes - Company
Pasal 22	(5,563,901)	(6,307,155)	Article 22
Pasal 23	(2,263,773)	(1,070,199)	Article 23
Pasal 25	<u>(25,061,847)</u>	<u>(11,390,895)</u>	Article 25
Kurang bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	<u>6,366,801</u>	<u>14,758,578</u>	Under payment of corporate income tax - the Company
Kurang bayar pajak penghasilan badan - Entitas anak	<u>15,868,430</u>	<u>1,972,851</u>	Under payment of corporate income tax - Subsidiaries
Kurang bayar pajak penghasilan - Konsolidasian	<u>22,235,231</u>	<u>16,731,429</u>	Under payment of corporate income tax - Consolidated

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan UU No. 2/2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi COVID-19 dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan, Pemerintah Indonesia menyesuaikan tarif PPh Badan dalam negeri menjadi sebesar 22% pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya (tidak berlaku untuk Perusahaan dan SEI) (2019: tarif PPh Badan 25%).

Berdasarkan UU tersebut, Perusahaan dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar 19% untuk tahun pajak 2020 dan 2021. Sementara untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, Perusahaan akan dikenakan tarif pajak penghasilan sebesar 17% (2019: tarif PPh Badan 20%). Tarif pajak ini berlaku untuk Perusahaan karena Perusahaan telah memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- i) Lebih dari 40% modal disetor Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimiliki oleh publik; dan
- ii) Modal saham tersebut dimiliki lebih dari 300 individual, masing-masing memiliki kurang dari 5% saham.

Pada tanggal 21 Januari 2021 dan 6 Januari 2020, Perusahaan telah mendapatkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria di atas untuk tahun pajak 2021 dan 2020.

Entitas anak yang terlibat dalam kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Indonesia dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar 44% sampai 48% dan di luar Indonesia dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar 35%.

21. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Based on Law No. 2/2020 concerning state financial policies and financial system stability for handling the COVID-19 pandemic and/or in facing threats that endanger the national economy and/or financial system stability, the Government of Indonesia adjusted the corporate income tax rate to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% for 2022 fiscal year onward (except for the Company and SEI) (2019: 25% of CIT rate).

Based on the above Law, the Company is entitled to a corporate income tax rate of 19% for the fiscal year 2020 and 2021. For the fiscal year 2022 onwards, the Company will be entitled to a corporate income tax rate of 17% (2019: 20% of CIT rate). This tax rate is applicable to the Company after the Company fulfils the following requirements:

- i) More than 40% of the Company's paid-up shares listed for trading on the Indonesian Stock Exchange are held by the public; and*
- ii) Those shares are owned by more than 300 individuals, each holding less than 5% of the paid-in shares.*

On January 21, 2021, and January 6, 2020, the Company obtained the notification letter from the Securities Administration Agency regarding the fulfillment of such criteria for fiscal years 2021 and 2020.

The subsidiaries involved in oil and gas exploration and production in Indonesia are subject to income tax at rates of 44% to 48% and outside Indonesia are subject to income tax at a rate of 35%.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/96 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>30 September/ September 2020</u>
Perusahaan		
Penyusutan Aktiva Tetap	(6,870,726)	4,777,125
Pembebanan Selisih Kurang Bayar		
Atas Kepmen 89 dan 91	9,270,256	-
Gaji dan Bonus	1,670,776	1,903,207
Imbalan Kerja	(1,813,206)	2,358,857
Sewa Pembiayaan (PSAK 73)	(10,829)	-
<i>Financial Lease (PSAK 73)</i>		
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>2,246,271</u>	<u>9,039,189</u>
Entitas Anak		
Aset Tetap	966,566	4,777,125
Rugi Fiskal	-	-
Total	<u>3,212,836</u>	<u>9,627,615</u>

Pada tanggal 30 September 2021, saldo liabilitas pajak tangguhan Blok Pangkah sebesar AS\$104.330.160. Berdasarkan proyeksi arus kas manajemen atas Blok Pangkah, sebagian besar porsi liabilitas pajak tangguhan akan terealisasi sebelum konsep gross split berlaku efektif di tahun 2026 yang merubah tarif pajak dari 44% menjadi 40%. Terkait sisa porsi liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan properti minyak dan gas yang kemungkinan akan terealisasi setelah tahun 2026. Manajemen tidak melakukan penyesuaian saldo pajak tangguhan (akibat perubahan tarif pajak) dengan pertimbangan adanya unsur ketidakpastian di masa mendatang.

e. Rugi pajak

Entitas anak Grup memiliki rugi pajak yang dapat digunakan sebagai pengurang dari penghasilan kena pajak masa depan. Perusahaan tidak memiliki rugi pajak. Berikut ini adalah informasi mengenai rugi pajak Grup.

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. SEI memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal tidak dapat dikompensasikan dengan laba fiskal di masa mendatang. Anak Perusahaan SEI belum mencapai *equity to be split position* sehingga masih mengakumulasi kerugian fiskal.

21. TAXATION (continued)

d. Deferred tax

The tax effects of significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

The Company
<i>Fixed Asset Depreciation</i>
<i>Unpaid difference addition</i>
<i>due to Kepmen 89 and 91</i>
<i>Salaries and Bonuses</i>
<i>Employee Benefit</i>
<i>Consolidated income tax expense</i>
Subsidiaries
<i>Fixed Asset</i>
<i>Fiscal Loss</i>
<i>Total</i>

As at 30 September 2021, the balance of Pangkah Block's deferred tax liabilities was US\$104,330,160. Based on management's cash flow projections of the Pangkah Block, the major portion of the deferred tax liabilities will be realised before the gross split concept takes effect in 2026, which changes the tax rate from 44% to 40%. A portion of deferred tax liabilities which are mainly related to the oil and gas properties may be realised after 2026. Management has not adjusted the deferred tax balance (due to changes in tax rates) with the consideration that there is an element of uncertainty in the future.

e. Tax losses

Subsidiaries of the Group had tax losses that can be used as deductions from future taxable income. The Company has no tax losses. Below is information regarding the Group's tax losses.

The tax losses can be utilised against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the tax loss was incurred. SEI believes that it is not probable that future taxable profits will be available to utilise accumulated tax losses before their expiry. SEI's subsidiaries have not reached the equity to be split position and are therefore still accumulating tax losses.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/97 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP")

Perusahaan

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") sebagai berikut:

Beban pajak terkait/ Related tax expense	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat yang diterima/ Letter received	Periode surat diterima/ Period letter received	Jumlah kurang bayar (dalam jutaan Rupiah)/ Amount of underpayment (in million Rupiah)	Jumlah kurang bayar (dalam Dolar AS)/ Amount of underpayment (in US Dollars)	Status/Status
PPN atas penjualan gas bumi/VAT for gas sales	2012	SKPKB	Januari/ January 2017	3,258,454	227,752,443	Kalah di Mahkamah Agung untuk 9 kasus, Menang untuk 3 kasus / Unfavourable decision at Supreme Court for 9 cases, favourable decision for 3 cases
PPN WAPU/ VAT WAPU	2012	SKPKB	Januari/ January 2017	955	66,671	Kalah di Mahkamah Agung untuk 4 kasus, menang untuk 2 kasus/ Unfavourable decision at Supreme Court for 4 cases, favourable decision for 2 case
PPN atas jasa luar negeri/VAT For foreign services	2012	SKPKB	Januari/ January 2017	131	9,139	Kalah di Mahkamah Agung untuk 1 kasus, / Unfavourable decision at Supreme Court for 1 case.
PPN atas penjualan gas bumi/VAT for gas sales	2013	SKPKB	Februari/ February 2017	892,063	62,351,493	Kalah di Mahkamah Agung untuk 9 kasus, menang untuk 1 kasus dan 2 kasus belum diputuskan/ Unfavourable decision at Supreme Court for 9 cases, favourable decision for 1 case and 2 cases pending Decision

21. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters ("SKP")

The Company

The Company received Tax Underpayment Decision Letters ("SKPKB") as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/98 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Beban pajak terkait/ <i>Related tax expense</i>	Tahun pajak/ <i>Fiscal year</i>	Surat yang diterima/ <i>Letter received</i>	Periode surat diterima/ <i>Period letter received</i>	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam jutaan Rupiah)/ <i>Amount of underpayment including penalty (in million Rupiah)</i>	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam Dolar AS)/ <i>Amount of underpayment including penalty (in US Dollars)</i>	Status/ <i>Status</i>
PPN WAPU/ <i>VAT WAPU</i>	2013	SKPKB	Februari/ <i>February 2017</i>	739	51,680	Kalah di Mahkamah Agung untuk 9 Kasus dan Menang untuk 3 kasus diputuskan/ <i>Unfavourable Decision at Supreme Court for 9 cases and Favourable Decision for 3 cases</i>
PPh 26/ <i>Income tax article 26</i>	2013	SKPKB	Februari/ <i>February 2017</i>	146	10,236	1)
PPh 21 dan 4 (2)/ <i>Income tax articles 21 and 4 (2)</i>	2013	SKPKB	Februari/ <i>February 2017</i>	20,325	1,420,657	Banding/ <i>Appeal</i>
PPh Pasal 29/ <i>Income tax article 29</i>	2013	SKPKB	Februari/ <i>February 2017</i>	-	19,353,025	Banding/ <i>Appeal</i>
PPh Pasal 29/ <i>Income tax article 29</i>	2015	SKPKB	April 2017	-	16,687,358	Banding diterima sebagian/ <i>Appeal partially accepted</i>

Keterangan:

1) Perusahaan memenangkan keputusan banding dan saat ini DJP telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah memenangkan sengketa pajak PPN untuk tahun 2012 dan 2013 di Pengadilan Pajak. DJP telah mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dan Perusahaan telah mengajukan kontra memori terhadap permohonan tersebut.

21. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters ("SKP") (continued)

The Company (continued)

Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam jutaan Rupiah)/ <i>Amount of underpayment including penalty (in million Rupiah)</i>	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam Dolar AS)/ <i>Amount of underpayment including penalty (in US Dollars)</i>	Status/ <i>Status</i>
739	51,680	Kalah di Mahkamah Agung untuk 9 Kasus dan Menang untuk 3 kasus diputuskan/ <i>Unfavourable Decision at Supreme Court for 9 cases and Favourable Decision for 3 cases</i>
146	10,236	1)
20,325	1,420,657	Banding/ <i>Appeal</i>
-	19,353,025	Banding/ <i>Appeal</i>
-	16,687,358	Banding diterima sebagian/ <i>Appeal partially accepted</i>

Remarks:

1) Appeal results in favour of the Company and DGT has submitted judicial review.

In 2019, the Company obtained favourable decisions of VAT tax disputes at the Tax Court. The DGT has submitted a judicial review request to the Supreme Court and the Company has submitted contra memory on the judicial review request.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/99 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada triwulan keempat 2020, Perusahaan kalah atas sengketa PPN untuk tahun 2012 dan 2013 di tingkat Mahkamah Agung (18 perkara dari 24 perkara). Sengketa PPN terkait dengan gas bumi yang dijual seharusnya dikenakan PPN menurut pandangan DJP. Dari total Rp3.258.454 juta (untuk tahun 2012) dan Rp892.063 juta (untuk tahun 2013), Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusannya melalui salinan tertulis dan/atau situs web yang menyatakan kalah untuk Perusahaan sebesar Rp2.399.615 juta (untuk tahun 2012) dan Rp665.672 juta (untuk tahun 2013). Untuk sisa sengketa sejumlah Rp858.839 juta (untuk tahun 2012) dan Rp148.162 juta (untuk tahun 2013), perkara tersebut belum diputuskan oleh Mahkamah Agung. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, Perusahaan telah mencatat beban sengketa pajak sebesar Rp4.152.741 juta (setara dengan AS\$278,4 juta) dan AS\$15,9 juta sebagai kerugian selisih kurs pada laporan laba rugi konsolidasian 2020 dan mencatat provisi sengketa pajak sebesar AS\$294,3 juta pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada 6 Mei 2021 dan 16 September 2021, Perusahaan menang atas sengketa PPN untuk tahun 2012 dan 2013 di tingkat Mahkamah Agung (4 perkara dari 6 perkara yang belum keluar di 2020). Sengketa PPN terkait dengan gas bumi yang dijual seharusnya dikenakan PPN menurut pandangan DJP. Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusannya melalui salinan tertulis dan/atau situs web yang menyatakan menang untuk Perusahaan sebesar Rp858.839 juta (untuk tahun 2012) dan Rp78.228 juta (untuk tahun 2013). Untuk sisa sengketa sejumlah Rp148.162 juta (untuk tahun 2013), perkara tersebut belum diputuskan oleh Mahkamah Agung. Untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021, Perusahaan telah mencatat pembalikan provisi sengketa pajak sebesar Rp937.067 juta (setara dengan AS\$65.2 juta).

Pada 23 September 21, Pengadilan Pajak telah memutuskan sengketa PPh Badan tahun 2015 dengan menerima sebagian permohonan PGN menjadi Lebih bayar USD 1,5 Juta dari permohonan Lebih Bayar USD 10,97 Juta, sehingga ada selisih Lebih Bayar USD 9,5 Juta yang tidak dikabulkan. Provisi telah dibukukan tahun 2017 USD 4,1 Juta, sehingga pembebanan pada laporan laba rugi tahun 2021 USD 5,4 Juta.

21. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters ("SKP") (continued)

The Company (continued)

In the fourth quarter 2020, the Company received unfavourable decisions for its VAT disputes for year 2012 and 2013 at the Supreme Court level (18 cases out of 24 cases). The VAT disputes were related to gas sold which should be subject to VAT according to DGT's point of view. From total of Rp3,258,454 million (for year 2012) and Rp892,063 million (for year 2013), the Supreme Court has issued its decisions through hard copy and/or its website which were unfavourable for the Company of Rp2,399,615 million (for year 2012) and Rp665,672 million (for year 2013). For the remaining dispute amount of Rp858,839 million (for year 2012) and Rp148.162 million (for year 2013), the cases have not yet been decided by the Supreme Court. For the year ended December 31, 2020, the Company has recorded tax dispute expenses of Rp4,152,741 million (equivalent to US\$278.4 million) and US\$15.9 million as loss on foreign exchange in the 2020 consolidated statement of profit or loss and recorded provision for tax disputes of US\$294.3 million as at December 31, 2020.

On May 6, 2021 and 16 September 2021, the Company received favourable decisions for its VAT disputes for 2012 and 2013 at the Supreme Court level (4 cases out of 6 cases pending decision on December 31, 2020). The VAT disputes were related to gas sold which should be subject to VAT according to DGT's point of view. The Supreme Court has issued its decisions through hard copy and/or its website which were favourable for the Company of Rp858.839 million (for year 2012) and Rp78,228 million (for year 2013). For the remaining disputed amount of Rp148,162 million (for 2013), the cases have not yet been decided by the Supreme Court. For the period ended September 30, 2021, the Company has recorded a reversal provision for tax dispute of Rp937.067 million (equivalent to US\$65.2 million).

On 23 September 21, Tax Court decided to accept part of PGN's application as an overpayment of USD 1.5 million from the request for overpayment of USD 10.97 million, so that there was a difference of overpayment of USD 9.5 million which was not granted. The provision that has been recorded in 2017 is USD 4.1 million, so that the burden on the 2021 income statement is USD 5.4 million.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/100 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada 16 September 2021, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusannya melalui situs web yang menyatakan menang untuk Perusahaan sebesar Rp239.017 untuk sisa sengketa PPN tahun 2012, Perusahaan akan melakukan pembalikan provisinya di periode dimana keputusan ditetapkan oleh Mahkamah Agung.

SEI

SEI beserta anak perusahaannya menerima beberapa SKPKB sebagai berikut:

Perusahaan/ Company	Beban pajak terkait/ Related tax expense	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat yang diterima/ Letter received	Periode surat diterima/ Period	Jumlah yang disengketakan termasuk sanksi (dalam dolar AS)/ Disputed amount including penalty (in US Dollars)	Status/ Status
SIPBV	PPh Pasal 26 (4)/ Income tax Article 26 (4)	2013	Putusan Mahkamah Agung/ Supreme Court	26 Nov/Nov 2020	35,282,679	Menang di Mahkamah Agung/ Favourable decision at the Supreme Court
SIPBV	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2013	Putusan Mahkamah Agung/ Supreme Court	14 Des/Dec 2020	14,402,264 ¹⁾	Menang di Mahkamah Agung/ Favourable decision at the Supreme Court
SIPL	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2014	Putusan Mahkamah Agung/ Supreme Court	14 Des/Dec 2020	39,482,210 ¹⁾	Menang di Mahkamah Agung/ Favourable decision at the Supreme Court
SPLLC	PPh Pasal 26 (4)/ Income tax Article 26 (4)	2014	Putusan Mahkamah Agung/ Supreme Court	17 Des/Dec 2020	39,684,338	Menang di Mahkamah Agung/ Favourable decision at the Supreme Court
SPLLC	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2014	Putusan Mahkamah Agung/ Supreme Court	14 Des/Dec 2020	4,441,882 ¹⁾	Menang di Mahkamah Agung/ Favourable decision at the Supreme Court

21. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (“SKP”) (continued)

The Company (continued)

On September 16, 2021, the Supreme Court has announced its decisions through its website which were favourable for the Company of Rp239,017 million for the remaining VAT dispute for year 2012. The Company will reverse the provision toward this decision on the period the decision is issued by Supreme Court.

SEI

SEI and its subsidiaries received several SKPKBs as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/101 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

f. Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) (lanjutan)

f. Tax Assessment Letters (“SKP”) (continued)

SEI (lanjutan)

SEI (continued)

SEI beserta anak perusahaannya menerima beberapa SKPKB sebagai berikut:

SEI and its subsidiaries received several SKPKBs as follows:

Perusahaan/ Company	Beban pajak terkait/ Related tax expense	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat yang diterima/ Letter received	Periode surat diterima/ Period letter received	Jumlah yang disengketakan termasuk sanksi (dalam dolar AS)/ Disputed amount including penalty (in US Dollars)	Status/ Status
SEML	PPh Pasal 26 (4)/ Income tax Article 26 (4)	2014	Putusan Pengadilan Pajak/ Tax Court Decision	19 Agt/Aug 2020	3,784,900 ¹⁾	Peninjauan Kontra memori/ Contra memory reconsideration
SEI	Pajak penghasilan/ Corporate income tax	2013	KEP	28 Feb/Feb 2020	3,818,977 ¹⁾	Banding/Appeal
SEI	Pajak lainnya/ Various taxes	2014	KEP	24 Mar/Mar 2020	449,702 ¹⁾	Keberatan ditolak/ Objection rejected
SEI	Pajak penghasilan/ Corporate income tax	2015	SKPKB	6 Okt/Oct 2019	1,867,687	Banding/Appeal
SESSL	PPh Pasal 26 (4)/ Income tax Article 26 (4)	2016	KEP	17 Feb/Feb 2020	2,342,530	Keberatan ditolak/ Objection rejected
SIPBV	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	KEP ⁴⁾	13 Agt/Aug 2020	3,302,832 ¹⁾	³⁾
SIPL	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	KEP ⁴⁾	21 Agt/Aug 2020	5,740,499 ¹⁾	³⁾
SPLLC	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	KEP ⁴⁾	10 Agt/Aug 2020	1,530,326 ¹⁾	³⁾
SEML	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	KEP ⁴⁾	10 Agt/Aug 2020	847,236 ¹⁾	³⁾
SESSL	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	KEP ⁴⁾	6 Jan/Jan 2020	405,289 ¹⁾	³⁾
SEMB	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	KEP ⁴⁾	25 Agt/Aug 2020	1,449,106 ¹⁾	³⁾
SBK	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	KEP ⁴⁾	13 Agt/Aug 2020	951,323 ¹⁾	³⁾
SEBB	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	KEP ⁴⁾	13 Agt/Aug 2020	14,291 ¹⁾	³⁾
SES	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	KEP ⁴⁾	14 Agt/Aug 2020	-	³⁾
SEW	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	KEP ⁴⁾	7 Jan/Jan 2020	37,216 ¹⁾	³⁾

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/102 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") (lanjutan)

f. Tax Assessment Letters ("SKP") (continued)

SEI (lanjutan)

SEI (continued)

Perusahaan/ Company	Beban pajak terkait/ Related tax expense	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat yang diterima/ Letter received	Periode surat diterima/ Period letter received	Jumlah yang disengketakan termasuk sanksi (dalam dolar AS)/ Disputed amount including penalty (in US Dollars)	Status/ Status
SIS	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	KEP ⁴⁾	13 Agt/Aug 2020	608,490 ^{1) 3)}	
SKP	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	KEP ⁴⁾	10 Agt/Aug 2020	1,252,801 ^{1) 3)}	

Keterangan:

- 1) Mata uang asli dalam Rupiah
- 2) SEI telah memenangkan sengketa pajak berdasarkan putusan Pengadilan Pajak dan saat ini sedang dalam proses pengajuan Peninjauan Kembali oleh Kantor Pajak.
- 3) SEI telah membayar semua SKPKB terkait PPh Pasal 4 (2) atas pengalihan participating interest tidak langsung sehubungan dengan pindaunya saham PGN yang dimiliki oleh Pemerintah Negara Republik Indonesia ke Pertamina.
- 4) SEI telah menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang merevisi nilai SKPKB.

Remarks:

- 1) Original currency in Rupiah
- 2) SEI obtained favourable decisions on these tax disputes based on Tax Court Decisions and currently awaiting the process of Judicial Review filed by the Tax Office.
- 3) SEI has paid all disputed amounts of Tax Underpayment Assessment Letter related to Income Tax Article 4 (2) for the transfer of indirect participating interest in connection with the transfer of the PGN shares owned by the Government of Republic of Indonesia to Pertamina.
- 4) SEI has received the Decisions from DGT which revised the SKPKB amount.

PPh Pasal 4 (2)

Income Tax Article 4 (2)

Pada bulan September 2018, Grup telah memenangkan sengketa pajak atas SIPL dan SIPBV terkait PPh Pasal 4 (2) di Pengadilan Pajak. DJP telah mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dan Grup telah mengajukan kontra memori terhadap permohonan tersebut.

In September 2018, the Group obtained favourable decisions of SIPL and SIPBV income tax article 4 (2) disputes at the Tax Court. The DGT has submitted a judicial review request to the Supreme Court and the Group has submitted a contra memory on the judicial review request.

Pada bulan Oktober 2019, Grup telah memenangkan sengketa pajak atas SPLLC terkait PPh Pasal 4 (2) di Pengadilan Pajak. DJP telah mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung. Grup telah mengajukan kontra memori terhadap permohonan tersebut.

In October 2019, the Group received a favourable decision on the SPLLC income tax article 4 (2) dispute at the Tax Court. The DGT has submitted a judicial review request to the Supreme Court. The Group has submitted a contra memory on the judicial review.

Pada bulan Desember 2020, Mahkamah Agung telah menerbitkan putusannya No. 4678/B/PK/Pjk/2020, 4679/B/PK/Pjk/2020, dan 4905/B/PK/Pjk/2020 yang menolak peninjauan kembali oleh DJP berkaitan dengan PPh Pasal 4 (2) atas SIPL, SIPBV dan SPLLC.

In December 2020, the Supreme Court issued its decisions No. 4678/B/PK/Pjk/2020, 4679/B/PK/Pjk/2020 and 4905/B/PK/Pjk/2020 which rejected the DGT's reconsideration request on the Income Tax Article 4 (2) for SIPL, SIPBV and SPLLC, respectively.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") (lanjutan)

SEI (lanjutan)

PPh Pasal 26 (4)

Pada bulan September 2018, Grup telah memenangkan sengketa pajak atas SIPL dan SIPBV terkait PPh Pasal 26 (4) di Pengadilan Pajak. DJP telah mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dan Grup telah mengajukan kontra memori terhadap permohonan tersebut.

Pada bulan Oktober 2019, Grup telah kalah dalam sengketa pajak atas SPLLC terkait PPh Pasal 26 (4) di Pengadilan Pajak. Grup telah mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dan mencatat taksiran tagihan pajak sebesar AS\$39.684.338 (termasuk 100% penalti) di laporan posisi keuangan 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Pada bulan Agustus 2020, Mahkamah Agung telah menerbitkan putusannya No. 1208/B/PK/Pjk/2020 yang menolak peninjauan kembali oleh DJP berkaitan dengan PPh Pasal 26(4) untuk SIPBV.

Pada bulan Desember 2020, Grup menerima Putusan Mahkamah Agung No. 4943/B/PK/Pjk/2020 yang memenangkan Grup dalam sengketa pajak atas SPLLC terkait PPh Pasal 26 (4). Grup telah menerima pengembalian pokok sengketa pajak pada 8 Juli 2021 sebesar Rp280,6 miliar (atau setara AS\$19.349.562). Grup menyajikan taksiran tagihan pajak sebagai aset lancar karena Grup berkeyakinan bahwa Kantor Pajak akan patuh terhadap putusan Mahkamah Agung dan akan mengembalikan tagihan pajak dalam 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan. Sampai pada tanggal laporan ini, Grup sedang dalam proses penagihan pengembalian sisa sengketa pajak.

21. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters ("SKP") (continued)

SEI (continued)

Income Tax Article 26 (4)

In September 2018, the Group obtained favourable decisions of SIPL and SIPBV Branch Profit Tax 26 (4) disputes at the Tax Court. The DGT has submitted a judicial review request to the Supreme Court and the Group has submitted a contra memory on the judicial review.

In October 2019, the Group received an unfavourable decision on the SPLLC income tax article 26 (4) dispute at the Tax Court. The Group has submitted a judicial review request to the Supreme Court and recorded the estimated claims for tax refund amounting to US\$39,684,338 (including 100% penalty) in the statement of financial position as at 30 September 2021 and 31 December 2020.

In August 2020, the Supreme Court issued its decision No. 1208/B/PK/Pjk/2020 which rejected the DGT's reconsideration request on the Income Tax Article 26(4) for SIPBV.

In December 2020, the Group received the Supreme Court Decision No. 4943/B/PK/Pjk/2020 which was favourable for the Group on the SPLLC income tax article 26 (4) dispute. The Group has received the refund for the principal amount of this tax dispute amounting to Rp280.6 billion (or equals to US\$19,349,562). The Group presented the balance of the tax refund as current asset because the Group expected the Tax Office to comply with the Supreme Court's decision and refund the tax within the next 12 months of the balance sheet date. Up to the date of this report, the Group is still in the process of claiming the remaining amount of tax dispute refunds.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/104 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") (lanjutan)

SEI (lanjutan)

PPh Pasal 26 (4) (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2020, SEML menerima putusan banding yang memenangkan SEML dalam sengketa PPh Pasal 26(4) di Pengadilan Pajak. DJP telah mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dan Grup telah mengajukan kontra memori terhadap permohonan tersebut. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, Mahkamah Agung belum mengeluarkan keputusan atas proses peninjauan kembali untuk SEML. Pada tanggal 30 September 2021, Grup tidak mencatat provisi untuk sengketa pajak ini.

PPh Pasal 4 (2) (pajak pengalihan) atas restrukturisasi sub-holding gas oleh Pemerintah

Manajemen menerima SKPKB terkait PPh Pasal 4 (2) sejumlah Rp1.075.985.100.107 (setara dengan AS\$77.403.431) dari DJP yang menganggap telah terjadi pengalihan participating interest tidak langsung dari Negara Republik Indonesia ke Pertamina terkait dengan pindahnya saham PGN dari Negara Republik Indonesia ke Pertamina. DJP berkeyakinan bahwa berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 79 tahun 2010 transaksi tersebut termasuk dalam pengalihan participating interest secara tidak langsung dalam operasi minyak dan gas atas blok-blok yang dimiliki Grup (total 12 blok).

Manajemen sudah mengajukan surat permohonan pengurangan nilai SKPKB secara jabatan pada pertengahan Maret 2020 kepada Kepala KPP Migas yang kemudian ditindaklanjuti dengan permohonan pengurangan SKPKB secara jabatan oleh KPP Migas kepada Kanwil Jakarta Khusus. Atas nilai pokok utang pajak yang disetujui, manajemen telah melakukan pembayaran pada tanggal 19 Maret dan 1 April 2020 sejumlah Rp191.615.625.267 (setara dengan AS\$12.565.111) yang dicatat sebagai beban sengketa pajak di laporan laba rugi. Manajemen telah menerima keputusan dari DJP atas 10 blok dari 12 blok di bulan Mei, Juni, Juli, dan Agustus 2020 yang menyatakan sisa kurang bayar atas pokok sengketa pajak dan penalti sebesar Rp36.030.725.861 (setara dengan AS\$2.519.278).

21. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters ("SKP") (continued)

SEI (continued)

Income Tax Article 26 (4) (continued)

In August 2020, SEML obtained favourable decision on the appeal for the Income Tax Article 26(4) dispute at the Tax Court. The DGT has submitted a judicial review request to the Supreme Court and the Group has submitted a contra memory on the judicial review request. As of the issuance date of these interim consolidated financial statements, the Supreme Court has not rendered its judicial review decisions for SEML. As of September 30, 2021, management has not recorded any provision for these tax disputes.

Income Tax Article 4 (2) (transfer tax) from sub-holding gas restructuring by the Government

Management received a Tax Underpayment Assessment Letter related to Income Tax Article 4 (2) amounting to Rp1,075,985,100,107 (equivalent to US\$77,403,431) from the DGT who believes that a transfer of indirect participating interest from the Republic of Indonesia to Pertamina has occurred as part of the transfer of shares in PGN from the Republic of Indonesia to Pertamina. The DGT believes that based on Government Regulation No. 79 year 2010, the transaction should be categorised as an indirect transfer of participating interest in the oil and gas operation blocks owned by the Group (total 12 blocks).

Management has submitted a request for ex officio adjustment on the SKPKB amount (for the reduction of the principal tax payable amount) in mid-March 2020 to the Head of KPP Migas which has been followed up by KPP Migas by submitting a request for ex officio adjustment on the SKPKB amount to Kanwil Jakarta Khusus. For the principal of tax payable amount which has been agreed by management, management has paid the amount on 19 March and 1 April 2020 amounting to Rp191,615,625,267 (equivalent to US\$12,565,111), which was recorded as tax dispute expenses in the statement of profit or loss. Management received the decisions from the DGT for 10 out of 12 blocks in May, June, July and August 2020 which stated the remaining underpayment of principal and penalty amounting to Rp36,030,725,861 (equivalent to US\$2,519,278).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/105 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") (lanjutan)

SEI (lanjutan)

Sengketa pajak atas restrukturisasi sub-holding gas oleh Pemerintah (lanjutan)

Pada bulan September 2020, manajemen telah melakukan pembayaran sisa kurang bayar atas pokok sengketa pajak dan penalti sebesar Rp36.030.725.861 (setara dengan AS\$2.519.278). Manajemen sudah mengajukan surat permohonan penghapusan penalti atas nilai penalti dari SKPKB di awal Oktober 2020 kepada DJP melalui KPP Migas. Pada Desember 2020, Januari dan Mei 2021, DJP telah mengeluarkan 6 putusan (dari 11 permohonan) yang menolak atas permohonan penghapusan penalti. Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen telah melunasi semua sisa kurang bayar atas pokok sengketa pajak dan penalti atas kasus pajak ini.

Manajemen berkeyakinan bahwa resolusi dari sengketa pajak yang masih berlangsung tidak akan memberikan dampak merugikan yang signifikan terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup.

Pertagas

Pertagas menerima beberapa SKPKB sebagai berikut:

Beban pajak terkait/ Related tax expense	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat yang diterima/ Letter received	Periode surat diterima/ Period of letter received	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam jutaan Rupiah)/ Amount of underpayment including penalty (in millions of Rupiah)	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam Dolar AS)/ Amount of underpayment including penalty (in US Dollars)	Status/Status
PPH Pasal 29/ Income tax article 29	2014	SKPKB	Februari/ February 2019	3,208,257 ¹⁾	3,208,257	Banding/Appeal
PPN/VAT	2014	SKPKB	Juni/ June 2017	157,779	11,028,076	Peninjauan kembali/Judicial review
PPN/VAT	2015	SKPKB	Desember/ December 2019	70,397	4,920,477	Banding/Appeal
PPH Pasal 29/ Income tax article 29	2015	SKPKB	Desember/ December 2019	592,972 ¹⁾	592,972	Banding/Appeal
PPN/VAT	2017	SKPKB	April 2019	32,823	2,294,189	Banding/Appeal
PPN/VAT	2016	SKPKB	Desember/ December 2020	24,703	1,726,663	Keberatan/Objection

21. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters ("SKP") (continued)

SEI (continued)

Transfer tax disputes from sub-holding gas restructuring by the Government (continued)

In September 2020, management paid the remaining underpayment of principal and penalty amounting to Rp36,030,725,861 (equivalent to US\$2,519,278). Management has submitted a request for waiver of the penalty amount on the SKPKB in early October 2020 to the DGT through KPP Migas. In December 2020, January and May 2021, the DGT issued 6 decisions (of 11 total requests submitted) which rejected the penalty waiver requests. As at December 31, 2020, management has settled all underpayments of principal and penalties related to these tax disputes.

Management believes that the resolution of the ongoing tax disputes will not have a material adverse impact on the Group's financial position and cash flows.

Pertagas

Pertagas received several SKPKBs as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/106 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") (lanjutan)

Pertagas (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa sengketa pajak yang masih berlangsung tidak akan memberikan dampak merugikan yang signifikan terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup.

Keterangan:

1) Mata uang asli dalam Dolar

GEI

GEI menerima SKPKB sebagai berikut:

Beban pajak terkait/ <i>Related tax expense</i>	Tahun pajak/ <i>Fiscal year</i>	Surat yang diterima/ <i>Letter received</i>	Periode surat diterima/ <i>Period of letter received</i>
PPh Pasal 29/ <i>Income tax article 29</i>	2019	SKPKB	30 April/ <i>April 2021</i>

Keterangan:

1) Mata uang asli dalam Dolar

Pada tanggal 30 April 2021, GEI menerima SKPKB PPh Pasal 29, yang menyatakan kurang bayar sebesar AS\$2.966.249. GEI telah melakukan pembayaran pada tanggal 28 Mei 2021 dan dicatat sebagai taksiran tagihan pajak pada laporan posisi keuangan. Pada tanggal 29 Juli 2021, GEI mengajukan keberatan atas SKPKB kepada DJP. Hingga tanggal laporan keuangan ini, DJP belum memberikan keputusan terhadap surat keberatan tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa sengketa pajak yang masih berlangsung tidak akan memberikan dampak merugikan yang signifikan terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup.

21. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters ("SKP") (continued)

Pertagas (continued)

Management is of the opinion that the ongoing tax disputes will not have a material adverse impact on the Group's financial position and cash flows.

Remarks:

1) Original currency in Dollar

GEI

GEI received SKPKB as follows:

Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam jutaan Rupiah)/ <i>Amount of underpayment including penalty (in millions of Rupiah)</i>	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam Dolar AS)/ <i>Amount of underpayment including penalty (in US Dollars)</i>	Status/Status
42,999	2,966,249 ¹⁾	Keberatan/Objection

Remarks:

1) Original currency in Dollar

On April 30, 2021, GEI received a Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 29 which stated an underpayment of US\$2,966,249. GEI has paid the amount on May 28, 2021 which was recorded as an estimated claim for tax refund in the statement of financial position. On July 29, 2021, GEI filed an objection letter to the SKPKB. As at the financial statements date, DJP has not made a decision on the objection letter.

Management is of the opinion that the ongoing tax dispute will not have a material adverse impact on the Group's financial position and cash flows.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/107 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA

- a. Akruai gaji dan bonus karyawan

	30 September/ September 2021
Gaji dan bonus karyawan	59,402,227

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, akruai gaji dan bonus untuk karyawan masing-masing adalah sebesar Rp603.462.705.333 dan Rp Rp314.718.539.136 untuk Perusahaan dan masing-masing sebesar Rp405.248.371.680 dan Rp264.377.002.560 untuk entitas anak.

- b. Tunjangan kesehatan hari tua

Perusahaan juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan hari tua bagi seluruh karyawan tetap, para pensiunan dan mantan direksi yang ditetapkan oleh perjanjian bersama dengan Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara (YKPP Gas Negara). Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan/anggota direksi dan Perusahaan masing-masing sebesar 3% dan 5% dari penghasilan dasar. Untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020, beban pensiun yang dibebankan pada operasi adalah masing-masing sebesar AS\$1.744.005 dan AS\$2.090.509.

- c. Imbalan pensiun iuran pasti

Sejak Februari 2009, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI, Manulife Indonesia dan Bringin Jiwa Sejahtera yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002000.K/KP.05/UM/2009 tanggal 6 Februari 2009. Dana pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP.1100/KM.17/1998, No. KEP.231/KM.17/1994 dan No. KEP.184/KM.17/1995. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5% dan 15% dari penghasilan dasar pensiun. Untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020, beban pensiun yang dibebankan pada operasi adalah masing-masing sebesar AS\$1.960.136 dan AS\$1.879.854.

22. EMPLOYEE BENEFITS

- a. Employee salary and bonus accruals

	31 Desember/ December 2020
Employee salaries and bonuses	50,997,003

As at September 30, 2021 and December 31, 2020, accrued salaries and bonuses for employees were Rp603,462,705,333 and Rp314,718,539,136, respectively, for the Company and Rp405,248,371,680 and Rp264,377,002,560 respectively, for the subsidiaries.

- b. Post-retirement health care benefits

The Company also provides additional post-retirement health care benefits for its eligible permanent employees, retired employees and ex-members of the board of directors, as covered in a cooperative agreement with Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara (YKPP Gas Negara). The fund is contributed by both employees/directors and the Company with contributions of 3% and 5% of basic income, respectively. For the period ended September 30, 2021 and 2020, pension expenses charged to operations amounted to US\$1,744,005 and US\$2,090,509, respectively.

- c. Defined contribution pension plan

Since February 2009, the Company established a defined contribution plan for all of its eligible permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI, Manulife Indonesia and Bringin Jiwa Sejahtera, the establishment of which was approved based on Director's Decision Letter No. 002000.K/KP.05/UM/2009, dated February 6, 2009. Both pension plans were established based on the approval from the Ministry of Finance in its Decision Letters No. KEP.1100/KM.17/1998, No. KEP.231/KM.17/1994 and No. KEP.184/KM.17/1995. The fund is contributed by both employees and the Company with contributions of 5% and 15%, respectively, of the basic pension income. For the period ended September 30, 2021 and 2020, pension expenses charged to operations amounted to US\$1,960,136 and US\$1,879,854, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/108 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

d. Reklasifikasi MPP

Grup mereklasifikasi catatan dalam laporan konsolidasi interim dalam Masa Persiapan Pensiun "MPP" imbalan kerja. MPP adalah program imbalan pasti yang merupakan bagian dari manfaat jangka panjang lainnya berupa gaji bulanan tetap (tanpa keharusan untuk bekerja) untuk periode 6 bulan sebelum memasuki usia pensiun normal.

e. Imbalan kerja jangka panjang

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan PKB yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 (UU No. 13/2003), mana yang lebih tinggi. Imbalan kerja jangka panjang Grup kecuali SEI, imbalan tersebut tidak didanai.

Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak, kecuali Pertagas dan entitas anaknya, pada tanggal 31 Desember 2020 dihitung oleh PT Mercer Indonesia, aktuaris independen melalui laporannya tertanggal 24 Agustus 2020 dan 1 Februari 2021. Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 September 2021 dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. Liabilitas imbalan pascakerja entitas anak dari Pertagas pada tanggal 30 September 2021 dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo berdasarkan proyeksi yang terdapat pada laporan tertanggal 20 Desember 2020.

Saldo kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
Bagian jangka panjang	<u>120,229,469</u>	<u>137,974,089</u>

Long-term portion

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

d. Reclassification of MPP

The Group reclassified notes in the interim consolidated statement in Masa Persiapan Pensiun "MPP" of employee benefit. MPP is a defined benefit plan part of other long-term term benefit of continuation of monthly salaries (without requirement to work) for a period of 6 months before normal retirement age.

e. Long-term employee benefits

The Group provides long-term employees' benefits to its employees in accordance with the CLA and Labour Law No. 13 year 2003 (Law No. 13/2003), whichever is higher. The long-term employee benefits of Group except SEI, the benefits are unfunded.

The post-employment benefits obligation of the Company and its subsidiaries, except for Pertagas and its subsidiaries, at December 31, 2020 were calculated by PT Mercer Indonesia, an independent actuary, as set out in their reports dated August 24, 2020 and February 27, 2021. The post-employment benefits obligation of the Company and its subsidiaries, at September 30, 2021, were calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. The post-employment benefits obligation of subsidiaries of Pertagas at September 30, 2021, were calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, based on the projections as set out in their report dated December 20, 2020.

The balance of employee benefits obligations recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/109 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

e. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Berikut asumsi utama aktuari yang digunakan:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Tingkat diskonto aktuarial	6.40%-7.20% per tahun/ <i>per annum</i>	7.75% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Actuarial discount rate</i>
Tingkat kematian (mortalitas)	TM IV 2019	TM IV 2019	<i>Mortality rate</i>
Kenaikan gaji dan upah	10% di tahun pertama dan 6% di tahun berikutnya/ <i>10% in the first year and 6% in the following years</i>	10% di tahun pertama dan 6% di tahun berikutnya/ <i>10% in the first year and 6% in the following years</i>	<i>Wages and salaries increase</i>
Umur pensiun	56 tahun/ <i>years</i>	56 tahun/ <i>years</i>	<i>Retirement age</i>
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/ <i>mortality rate</i>	10% dari tingkat kematian/ <i>mortality rate</i>	<i>Disability rate</i>

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

e. Long-term employee benefits (continued)

Below are the key actuarial assumptions used:

Sensitivitas liabilitas pensiun secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan gaji adalah sebagai berikut:

Sensitivity of the overall pension liability to changes in the discount rate and salary increase rate assumptions is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas/ Impact on liability</u>	
			<u>30 September 2021</u>
Tingkat diskonto	kenaikan/ <i>increase by 1%</i> penurunan/ <i>decrease by 1%</i>	turun/ <i>decrease by US\$3 juta/million</i> naik/ <i>increase by US\$17 juta/million</i>	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/ <i>increase by 1%</i> penurunan/ <i>decrease by 1%</i>	naik/ <i>increase by US\$17 juta/million</i> turun/ <i>decrease by US\$3 juta/million</i>	<i>Salary increase rate</i>
			<u>September 30, 2021</u>
			<u>31 Desember 2020</u>
Tingkat diskonto	kenaikan/ <i>increase by 1%</i> penurunan/ <i>decrease by 1%</i>	turun/ <i>decrease by US\$5 juta/million</i> naik/ <i>increase by US\$14 juta/million</i>	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/ <i>increase by 1%</i> penurunan/ <i>decrease by 1%</i>	naik/ <i>increase by US\$14 juta/million</i> turun/ <i>decrease by US\$5 juta/million</i>	<i>Salary increase rate</i>
			<u>December 31, 2020</u>

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pascakerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pascakerja) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the post-employment benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the post-employment benefit obligation) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Asumsi utama aktuarial yang digunakan sama dengan asumsi penghitungan liabilitas imbalan pascakerja.

The actuarial assumptions used are the same as the calculation of post-employment benefit obligation.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/110 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Sensitivitas imbalan jangka panjang lainnya secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan gaji adalah sebagai berikut:

Sensitivity of the overall other long-term benefit to changes in the discount rate and salary increase rate assumptions is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas Impact on liability</u>	
<u>30 September 2021</u>			<u>September 30, 2021</u>
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by US\$1 juta/million naik/increase by US\$2 juta/million	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by US\$2 juta/million turun/decrease by US\$1 juta/million	Salary increase rate
<u>31 Desember 2020</u>			<u>December 31, 2020</u>
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by US\$0.1 juta/million naik/increase by US\$3 juta/million	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by US\$0.1 juta/million turun/decrease by US\$3 juta/million	Salary increase rate

Metode perhitungan analisis sensitivitas atas imbalan jangka panjang lainnya sama dengan analisis sensitivitas atas imbalan pascakerja.

Method for calculating the sensitivity analysis on other long-term benefits is the same as the method for calculating the sensitivity analysis on post-employment benefits.

Beban terkait imbalan kerja karyawan jangka panjang Grup disajikan sebagai akun "Beban umum dan administrasi - gaji, imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya" pada laba rugi.

Expenses related to long-term employee benefits of the Group are presented as "General and administrative expenses - salaries, post-employment and other long-term benefits" account in profit or loss.

f. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja

f. Risk management related to employee benefit program

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

The Group is exposed to a number of risks through its post-employment benefit and other long-term benefits. The most significant risks are as follows:

Volatilitas aset

Asset volatility

Dalam memenuhi kewajiban imbalan kerja, Grup menggunakan dana yang dihasilkan dari kegiatan operasi dan investasi pada instrumen obligasi Negara dan obligasi korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

In order to fulfil the Group's employment benefit obligations, the Group uses funds generated from its operations and invested in government and corporate bonds listed on the Indonesian Stock Exchange.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/111 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- f. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja (lanjutan)

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi Perusahaan yang dimiliki.

Rata-rata tertimbang durasi program

Rata-rata tertimbang durasi kewajiban untuk manfaat imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya adalah 10,39 tahun.

Penyesuaian pengalaman atas nilai kini kewajiban imbalan pasti

Rincian penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk periode yang berakhir 30 September 2021 dan empat tahun tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	<u>30 September/ September 30, 2021</u>	
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	567,261	21,458,824	1,051,468	(9,914,607)	(8,142,936)	Experience adjustment on plan liabilities

Tidak ada penyesuaian pengalaman atas nilai wajar aset program karena aset program ditempatkan pada deposito berjangka.

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- f. Risk management related to employee benefit program (continued)

Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the Company's bond holdings.

Weighted average program duration

The weighted average duration of the post-employment benefits and other long-term benefits is 10.39 years.

Experience adjustments to defined benefit obligation

Details of experience adjustments to the present value of the defined benefit obligation for the period ended September 30, 2021, and the previous four annual years are as follows:

There is no experience adjustment on fair value of plan assets as the assets are placed in time deposits.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/112 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**23. LIABILITAS PEMBONGKARAN ASET DAN
RESTORASI AREA**

Pergerakan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Saldo awal	102,942,194	80,326,879
Penambahan	272,971	18,857,751
Pengurangan	-	(2,060,003)
Beban akresi	1,615,529	2,954,850
Penyesuaian karena perubahan estimasi	-	2,862,717
Saldo akhir	<u>104,830,693</u>	<u>102,942,194</u>

Estimasi terkini untuk biaya pembongkaran aset dan restorasi area yang ditinggalkan dihitung oleh pihak manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penyisihan cukup untuk menutup semua liabilitas yang akan timbul di masa depan dari kegiatan restorasi area dan pembongkaran aset.

Pada tahun 2020, terdapat pengurangan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area di blok Ketapang.

Pada tanggal 20 Juni 2020, SKK Migas, melalui surat No. SR-0125/SKKMI0000/2020/S9, mengesahkan perubahan Operator di PSC Muriah menjadi SEML dengan kepemilikan participating interest sebesar 100%. Akibatnya, Grup mencatat penambahan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dari blok Muriah senilai AS\$18.857.751.

**23. ASSET ABANDONMENT AND SITE
RESTORATION OBLIGATIONS**

The movement in asset abandonment and site restoration obligations is presented below:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Saldo awal	102,942,194	80,326,879	Beginning balance
Penambahan	272,971	18,857,751	Addition
Pengurangan	-	(2,060,003)	Deduction
Beban akresi	1,615,529	2,954,850	Accretion cost
Penyesuaian karena perubahan estimasi	-	2,862,717	Adjustment due to change in estimates
Saldo akhir	<u>104,830,693</u>	<u>102,942,194</u>	Ending balance

The current estimates for asset abandonment and site restoration obligations were determined by management. Management believes that the accumulated provisions are sufficient to meet future environmental obligations from site restoration and asset abandonment activities.

In 2020, there was a deduction in asset abandonment and site restoration obligations for Ketapang block.

On June 20, 2020, SKK Migas, through its letter No. SR-0125/SKKMI0000/2020/S9, approved the change of Operatorship in Muriah PSC to SEML with a participating interest of 100%. As a result, the Group recorded an increase in asset abandonment and site restoration obligations from Muriah block amounting to US\$18,857,751.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/113 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM DAN MODAL DISETOR LAINNYA

**24. CAPITAL STOCKS AND OTHER PAID-IN
CAPITAL**

a. Modal saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

a. Share capital

The details of the shareholders based on the report prepared by PT Datindo Entrycom, a Securities Administration Agency, are as follows:

30 September/September 2021				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah Indonesia	1	0.00%	-	Series A Dwiwarna Share Government of Indonesia
Saham Biasa (Seri B) Pertamina	13,809,038,755	56.97%	195,968,391	Common Stock (Series B) Pertamina
Lain-lain (Masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	10,432,469,440	43.03%	148,050,440	Others (Each holding below 5%)
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u>24,241,508,196</u>	<u>100.00%</u>	<u>344,018,831</u>	Number of shares issued and fully paid
31 Desember/December 2020				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah Indonesia	1	0.00%	-	Series A Dwiwarna Share Government of Indonesia
Saham Biasa (Seri B) Pertamina	13,809,038,755	56.97%	195,968,391	Common Stock (Series B) Pertamina
Suko Hartono (Direktur Utama)	325,000	0.00%	4,612	Suko Hartono (President Director)
Lain-lain (Masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	10,432,144,440	43.03%	148,045,828	Others (Each holding below 5%)
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u>24,241,508,196</u>	<u>100.00%</u>	<u>344,018,831</u>	Number of shares issued and fully paid

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang memberikan kepada pemegangnya hak-hak untuk mencalonkan direksi dan komisaris, menghadiri dan menyetujui pengangkatan dan pemberhentian komisaris dan direksi, perubahan anggaran dasar termasuk perubahan modal, pembubaran dan likuidasi, penggabungan, peleburan dan pengambilalihan Perusahaan.

The Series A Dwiwarna share represents a share which provides the holder rights to propose directors and commissioners, attend and approve the appointment and dismissal of commissioners and directors, change in Articles of Association including changes in capital, closure and liquidation, merger and acquisition of the Company.

Saham Seri B memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Series B shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/114 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**24. MODAL SAHAM DAN MODAL DISETOR LAINNYA
(lanjutan)**

a. Modal saham (lanjutan)

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Januari 2018 Pemerintah Indonesia telah mengalihkan 56,97% kepemilikan atas saham Perusahaan kepada Pertamina. Selain itu, Pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham Seri A Dwiwarna, memberikan kuasa kepada pemegang saham mayoritas Perusahaan untuk:

- Mengubah Anggaran Dasar Perusahaan;
- Mengangkat anggota Direksi dan Komisaris;
- Mengusulkan calon anggota Direksi dan Komisaris;
- Mengusulkan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham; dan
- Meminta dan mengakses data dan dokumen Perusahaan.

b. Modal disetor lainnya

Modal disetor lainnya terdiri dari:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Dampak implementasi PSAK No. 65, "Laporan keuangan konsolidasian"	127,085,001	127,085,001
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal	96,586,706	96,586,706
Opsi saham untuk karyawan	76,687,533	76,687,533
Opsi saham untuk manajemen	29,072,254	29,072,254
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	(787,215,590)	(787,215,590)
Biaya emisi saham	<u>(9,790,532)</u>	<u>(9,790,532)</u>
	<u>(467,574,628)</u>	<u>(467,574,628)</u>

**24. CAPITAL STOCKS AND OTHER PAID-IN
CAPITAL (continued)**

a. Share capital (continued)

In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 25, 2018 the Government of Indonesia transferred 56.97% ownership in the Company's shares to Pertamina. Furthermore, the Government of Indonesia as the owner of the Series A Dwiwarna share authorised the Company's majority Shareholders to do the following:

- Change the Company's Articles of Association;
- Appoint members of the Boards of Directors and Commissioners;
- Propose candidates for the Boards of Directors and Commissioners;
- Propose the agenda of the Annual General Meeting of Shareholders; and
- Request and access the Company's data and documents.

b. Other paid-in capital

Other paid-in capital consists of the following:

*Impact of PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements" implementation
Excess of proceeds over
par value
Employee stock options
Management stock options
Difference arising from
transactions among entities
under common control
Share issuance cost*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/115 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests portion in equity and share of subsidiaries' net results are as follows:

30 September /September 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian dari laba rugi/ Share of profit or loss	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Saldo akhir/ Ending balance	
Pertagas	738,206,050	44,236,476	604,818	783,047,347	Pertagas
PGN MAS	(16,629,147)	(492,729)	-	(17,121,877)	PGN MAS
Lain-lain	725,252	14,876	-	740,128	Others
Jumlah	722,302,155	43,758,623	604,818	766,665,596	Total

31 Desember/December 31, 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian dari laba rugi/ Share of profit or loss	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Saldo akhir/ Ending balance	
Pertagas	686,094,294	52,250,099	(138,343)	738,206,050	Pertagas
PGN MAS	(12,536,200)	(4,092,947)	-	(16,629,147)	PGN MAS
Lain-lain	(123,366)	848,618	-	725,252	Others
Jumlah	673,434,728	49,005,770	(138,343)	722,302,155	Total

26. PENCADANGAN SALDO LABA DAN PEMBAGIAN LABA

Mengacu kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk menyisihkan cadangan wajib paling sedikit sebesar 20% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 3 Mei 2021 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 28 oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. tanggal 11 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

- Menetapkan tidak ada pembagian laba Perusahaan Tahun Buku 2020 karena Perusahaan membukukan rugi untuk tahun tersebut.

26. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS AND DISTRIBUTIONS OF INCOME

Under Indonesian Limited Company Law, the Company and each of its subsidiaries is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of issued and fully paid share capital.

Based on the Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 3, 2021 which was notarised in the Notarial Deed No. 28 of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. dated May 11, 2021, the shareholders ratified the following decisions:

- *Approved that no distribution of the Company's profit for the 2020 Financial Year because the Company has generated a loss for the year.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/116 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

27. REVENUES

This account consists of the following:

	30 September/ September 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Niaga gas	1,738,909,935	1,746,058,011	<i>Gas commercial</i>
Transmisi gas	164,383,968	162,322,513	<i>Gas transmission</i>
Transportasi Minyak	13,459,847	13,119,222	<i>Oil Transportation</i>
Penjualan minyak dan gas	246,196,419	143,737,984	<i>Oil and gas sales</i>
Sewa fiber optik	13,817,907	13,175,709	<i>Fibre optic rental</i>
Pendapatan pemrosesan gas lain-lain	60,443,996 <u>17,054,706</u>	61,644,139 <u>11,016,135</u>	<i>Income from gas processing Others</i>
Jumlah pendapatan	<u>2,254,266,778</u>	<u>2,151,073,715</u>	Total revenues
Pendapatan distribusi gas bumi terdiri dari distribusi gas kepada:			
	30 September/ September 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Industri dan komersial	1,731,784,024	1,740,207,371	<i>Industrial and commercial</i>
Rumah tangga	5,259,543	4,587,569	<i>Households</i>
SPBG	1,866,368	1,263,071	<i>SPBG</i>
Jumlah	<u>1,738,909,935</u>	<u>1,746,058,011</u>	Total

Penjualan minyak dan gas merupakan pendapatan atas penjualan minyak dan gas Grup dari aktivitas produksi yang diperoleh dari kerjasama operasi minyak dan gas.

Crude oil and natural gas sales represents the Group's sales of oil and gas from production activities of the oil and gas joint operations.

Sewa fiber optik merupakan pendapatan PGASKOM atas penyediaan jaringan kepada para pelanggan.

Fiber optic rental represents PGASKOM's revenues of network services to the customers.

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan PGASSOL atas penyediaan jasa konstruksi dan pemeliharaan jaringan pipa kepada pelanggannya.

Other revenue represents PGASSOL's revenues of pipeline construction and maintenance services to the customers.

Pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian adalah pendapatan dari PLN dan entitas anaknya (pihak berelasi) masing-masing sebesar AS\$467,762,570 atau 20,75% dan AS\$528,567,581 atau 23,45% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020.

Revenues from customers in excess of 10% of the total consolidated revenues is revenue from PLN and its subsidiaries (related parties) amounting to US\$467,762,570 or 20,75% and US\$528,567,581 or 23,45% from total consolidated revenues for the period ended September 30, 2021 and 2020, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/117 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2021</u> (Tidak Diaudit/ Unaudited)	<u>30 September/ September 2020</u> (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pembelian gas bumi			
Pihak ketiga	971,466,550	895,277,344	
Pihak berelasi	<u>282,901,765</u>	<u>269,220,336</u>	
	<u>1,254,368,315</u>	<u>1,164,497,680</u>	
Operasi pertambangan minyak dan gas			
Beban penyusutan, depleksi dan amortisasi	140,350,994	123,418,884	
Beban produksi dan <i>lifting</i>	<u>68,865,589</u>	<u>67,444,226</u>	
	<u>209,216,583</u>	<u>190,863,110</u>	
LNG			
Beban penyusutan	35,714,962	34,939,021	
Beban terkait LNG	<u>13,118,668</u>	<u>43,804,512</u>	
	<u>48,833,630</u>	<u>78,743,533</u>	
Pemrosesan gas	<u>16,979,520</u>	<u>17,182,421</u>	
Sewa dan jasa lainnya	<u>13,215,889</u>	<u>11,802,465</u>	
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>1,542,613,937</u>	<u>1,463,089,208</u>	

28. COST OF REVENUES

The components of cost of revenue based on their nature are as follows:

Purchase of natural gas			
Third parties			
Related parties			
Oil and gas operations			
Depreciation, depletion and amortisation			
Production and lifting costs			
LNG			
Depreciation expenses			
LNG related expenses			
Gas processing			
Rent and other services			
Total cost of revenues			

Pembelian neto dari pihak berelasi yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian adalah pembelian dari Pertamina dan entitas anaknya, masing-masing sebesar AS\$263,606,169 atau 17,09% dan AS\$251,422,158 atau 17,18% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 September 2021 dan 2020. Selain itu, pembelian neto dari pihak ketiga yang melebihi 10% jumlah pendapatan konsolidasian adalah pembelian dari ConocoPhillips, masing-masing sebesar AS\$ 579,010,439 atau 37.53% dan AS\$ 574,240,934 atau 39.25% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 September 2021 dan 2020.

Net purchases from related parties in excess of 10% of the total consolidated revenues are for purchases from Pertamina and its subsidiaries, amounting to US\$263,606,169 or 17.09% and US\$251,422,158 or 17.18% of total consolidated revenues for the period ended September 30, 2021 and 2020, respectively. Meanwhile, net purchases from third parties in excess of 10% of the total consolidated revenues are for purchases from ConocoPhillips amounting to US\$579,010,439 or 37.53% and US\$574,240,934 or 39.25% of total consolidated revenues for the period ended September 30, 2021 and 2020, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/118 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

29. BEBAN NIAGA DAN INFRASTRUKTUR

**29. COMMERCIAL AND INFRASTRUCTURE
EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020	
	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Penyusutan	106,047,678	107,580,244	<i>Depreciation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	37,833,858	29,913,301	<i>Repairs and maintenance</i>
Gaji, imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	28,753,841	27,875,524	<i>Salaries, post-employment and other long-term benefits</i>
Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	24,094,670	17,824,700	<i>Short-term leases and leases of low value assets</i>
Jasa umum	18,984,343	18,402,822	<i>General services</i>
Iuran Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi	7,817,608	3,706,418	<i>Downstream Oil and Gas Regulatory Agency levy</i>
Peralatan dan suku cadang	2,125,364	2,111,811	<i>Tools and spare parts</i>
Asuransi aset	2,185,751	3,028,326	<i>Asset insurance</i>
Amortisasi	4,077,692	5,839,627	<i>Amortisation</i>
Pajak dan retribusi	1,344,027	1,541,814	<i>Tax and retributions</i>
Honorarium profesional	731,765	6,759,383	<i>Professional fees</i>
Komunikasi	810,792	1,320,187	<i>Communications</i>
Bahan bakar dan bahan kimia	1,191,114	878,284	<i>Fuel and chemicals</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	17,099,044	16,898,171	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
Jumlah beban niaga dan infrastruktur	253,097,547	243,680,611	<i>Total commercial and infrastructure expenses</i>

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020	
	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Gaji, imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	73,590,411	64,370,291	<i>Salaries, post-employment and other long-term benefits</i>
Jasa umum	16,814,472	14,471,086	<i>General services</i>
Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	7,999,534	4,512,724	<i>Short-term leases and leases of low value assets</i>
Penyusutan	5,512,675	5,992,124	<i>Depreciation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	5,523,624	5,637,449	<i>Repairs and maintenance</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	7,666,077	<i>Allowance for impairment losses</i>
Honorarium profesional	3,288,087	3,418,688	<i>Professional fees</i>
Pajak dan perizinan	3,905,337	1,370,675	<i>Taxes and retributions</i>
Representasi dan jamuan	770,882	905,577	<i>Representation and entertainment</i>
Tanggung jawab sosial dan bina lingkungan	504,907	2,284,427	<i>Corporate social and environmental responsibility</i>
Perjalanan dinas dan transportasi	358,771	1,172,212	<i>Traveling and transportation</i>
Komunikasi	1,640,936	1,026,864	<i>Communications</i>
Asuransi	2,199,526	2,072,124	<i>Insurance</i>
Bahan bakar dan bahan kimia	590,495	572,970	<i>Fuel and chemicals</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	6,432,384	6,345,843	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
Jumlah beban umum dan administrasi	129,132,041	121,819,131	<i>Total general and administrative expenses</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/119 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

31. BEBAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN

a. Beban keuangan

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 2021 <i>(Tidak Diaudit/ Unaudited)</i>	30 September/ September 2020 <i>(Tidak Diaudit/ Unaudited)</i>	
Bunga utang obligasi	89,940,537	85,964,143	<i>Interest on bonds payable</i>
Beban bunga sewa pembiayaan	11,911,109	12,880,344	<i>Interest expenses on lease liabilities</i>
Bunga pinjaman dari pemegang saham	9,880,751	13,070,775	<i>Interest on shareholder loan</i>
Beban bunga utang sewa pembiayaan Lembaga Manajemen Aset Negara ("LMAN")	-	2,232,303	<i>Interest expenses on Lembaga Manajemen Aset Negara ("LMAN")</i>
Bunga pinjaman dari penerusan pinjaman dari Pemerintah:			<i>Interest on two-step loans from the Government:</i>
- JBIC	2,763,469	3,000,563	<i>JBIC -</i>
- IBRD	993,760	1,183,688	<i>IBRD -</i>
- EIB	-	60,775	<i>EIB -</i>
	<u>3,757,229</u>	<u>4,245,026</u>	
Bunga pinjaman dari pinjaman bank:			<i>Interest on bank loans:</i>
- Mandiri	367,689	1,793,654	<i>Mandiri -</i>
- BTPN	-	984,120	<i>BTPN -</i>
	<u>367,689</u>	<u>2,777,774</u>	
Penyesuaian nilai wajar piutang lain-lain jangka panjang	421,056	688,737	<i>Adjustment of the fair value other long-term receivables</i>
Beban akresi	<u>1,615,529</u>	<u>1,855,808</u>	<i>Accretion expense</i>
Jumlah beban keuangan	<u><u>117,893,900</u></u>	<u><u>123,714,909</u></u>	<i>Total finance costs</i>

b. Pendapatan keuangan

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 2021 <i>(Tidak Diaudit/ Unaudited)</i>	30 September/ September 2020 <i>(Tidak Diaudit/ Unaudited)</i>	
Bunga jasa giro	10,059,666	13,189,328	<i>Interest from current accounts</i>
Bunga deposito	6,767,522	7,296,967	<i>Interest from time deposits</i>
Bunga investasi jangka pendek	1,825,237	2,963,161	<i>Interest from short-term investment</i>
Bunga piutang carry	-	2,148,933	<i>Interest from carry receivables</i>
Bunga piutang lain-lain jangka panjang	211,239	919,979	<i>Interest from other long-term receivable</i>
Jumlah pendapatan keuangan	<u><u>18,863,664</u></u>	<u><u>26,518,367</u></u>	<i>Total finance income</i>

31. FINANCE COST AND INCOME

a. Finance costs

This account consists of the following:

	30 September/ September 2021 <i>(Tidak Diaudit/ Unaudited)</i>	30 September/ September 2020 <i>(Tidak Diaudit/ Unaudited)</i>	
Bunga utang obligasi	89,940,537	85,964,143	<i>Interest on bonds payable</i>
Beban bunga sewa pembiayaan	11,911,109	12,880,344	<i>Interest expenses on lease liabilities</i>
Bunga pinjaman dari pemegang saham	9,880,751	13,070,775	<i>Interest on shareholder loan</i>
Beban bunga utang sewa pembiayaan Lembaga Manajemen Aset Negara ("LMAN")	-	2,232,303	<i>Interest expenses on Lembaga Manajemen Aset Negara ("LMAN")</i>
Bunga pinjaman dari penerusan pinjaman dari Pemerintah:			<i>Interest on two-step loans from the Government:</i>
- JBIC	2,763,469	3,000,563	<i>JBIC -</i>
- IBRD	993,760	1,183,688	<i>IBRD -</i>
- EIB	-	60,775	<i>EIB -</i>
	<u>3,757,229</u>	<u>4,245,026</u>	
Bunga pinjaman dari pinjaman bank:			<i>Interest on bank loans:</i>
- Mandiri	367,689	1,793,654	<i>Mandiri -</i>
- BTPN	-	984,120	<i>BTPN -</i>
	<u>367,689</u>	<u>2,777,774</u>	
Penyesuaian nilai wajar piutang lain-lain jangka panjang	421,056	688,737	<i>Adjustment of the fair value other long-term receivables</i>
Beban akresi	<u>1,615,529</u>	<u>1,855,808</u>	<i>Accretion expense</i>
Jumlah beban keuangan	<u><u>117,893,900</u></u>	<u><u>123,714,909</u></u>	<i>Total finance costs</i>

b. Finance income

This account consists of the following:

	30 September/ September 2021 <i>(Tidak Diaudit/ Unaudited)</i>	30 September/ September 2020 <i>(Tidak Diaudit/ Unaudited)</i>	
Bunga jasa giro	10,059,666	13,189,328	<i>Interest from current accounts</i>
Bunga deposito	6,767,522	7,296,967	<i>Interest from time deposits</i>
Bunga investasi jangka pendek	1,825,237	2,963,161	<i>Interest from short-term investment</i>
Bunga piutang carry	-	2,148,933	<i>Interest from carry receivables</i>
Bunga piutang lain-lain jangka panjang	211,239	919,979	<i>Interest from other long-term receivable</i>
Jumlah pendapatan keuangan	<u><u>18,863,664</u></u>	<u><u>26,518,367</u></u>	<i>Total finance income</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/120 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN DAN SELISIH KURS

a. Pendapatan lain-lain

Pada periode yang berakhir 30 September 2021 dan 2020, pendapatan lain-lain terdiri dari pendapatan sewa gedung, pendapatan denda, pendapatan penjualan tanah, realisasi pendapatan dari investasi jangka pendek dan lain-lain.

b. Beban lain-lain

Pada periode yang berakhir 30 September 2021 dan 2020, beban lain-lain terdiri dari Penurunan nilai atas uang muka gas bumi, beban dari kasus pajak, beban revitalisasi dan lain-lain.

c. Laba/(rugi) selisih kurs

Laba/rugi selisih kurs terutama berasal dari translasi aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan perbedaan nilai tukar transaksi dari kegiatan usaha Grup dalam mata uang asing.

Selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020, Grup mengalami laba/(rugi) selisih kurs - neto yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing, khususnya Yen Jepang dan Rupiah yang mengakibatkan perubahan posisi liabilitas neto dalam mata uang asing Grup.

33. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan termasuk pembelian kembali saham Perusahaan yang dilakukan selama tahun berjalan.

32. OTHER INCOME AND EXPENSES AND FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE

a. Other income

During the period ended September 30, 2021 and 2020, other income consists of rental income, income from penalties, sales of land income, realised gain from short-term investments and others.

b. Other expenses

During the period ended September 30, 2021 and 2020, other expenses consists of impairment of advance gas make up, expenses from tax dispute, revitalization expenses and others.

c. Gain/(loss) on foreign exchange

Gain/loss on foreign exchange mainly results from translation of assets and liabilities in foreign currencies and differences in exchange rates on the Group's operational transactions denominated in foreign currencies.

During the nine-month periods ended September 30, 2021 and 2020, the Group incurred a net gain/(loss) on foreign exchange due to changes in the exchange rate of the US Dollar against foreign currencies, especially the Japanese Yen and Rupiah which impacted the net foreign currency denominated liabilities of the Group.

33. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period including buyback of the Company's shares made during the year.

	30 September/ September 2021 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	30 September/ September 2020 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	286,211,931	53,257,850	Net income attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	<u>24,241,508,196</u>	<u>24,241,508,196</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u>0.0118</u>	<u>0.002</u>	Basic earnings per share (full amount)

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2021 dan 2020.

The Group did not have any dilutive ordinary shares as at September 30, 2021 and 2020.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/121 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group entered into trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Group through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control. Sales or purchase price among related parties is made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those for transactions between unrelated parties.

The details of the nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/Relationship with the related parties	Transaksi/ Transactions
Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	Pemegang saham utama/ <i>Ultimate parent</i>	Pembayaran dividen, penerusan pinjaman dan debitor obligasi/ <i>Payment of dividends, two-step loans and debtor of bonds</i>
Pertamina	Pemegang saham langsung/ <i>Immediate parent</i>	Debitur obligasi, penjualan dan pembelian minyak dan gas bumi, dan pinjaman dari pemegang saham/ <i>Debtor of bonds, purchase and sale of oil and gas, and loan from shareholder</i>
BTN, BTN Syariah	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya/ <i>Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits</i>
Bank Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, penempatan kas yang dibatasi penggunaannya, fasilitas <i>Non Cash Loan</i> , fasilitas <i>Bill Purchasing Line</i> , fasilitas Kredit Modal Kerja, fasilitas <i>Supply Chain Financing</i> , fasilitas <i>Treasury Line</i> / <i>Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, placement of restricted cash, Non Cash Loan facility, Bill Purchasing Line facility, Working Capital Loans facility, Supply Chain Financing facility, Treasury Line facility</i>
BNI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, fasilitas kredit investasi/ <i>Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, investment credit facility</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/122 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/Relationship with the related parties	Transaksi/ Transactions
BRI, BRI Agro	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan giro, deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, fasilitas <i>Standby Letter of Credit</i> , fasilitas bank garansi dan fasilitas penangguhan jaminan impor/ <i>Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, Standby Letter of Credit Facility, bank guarantee facility and guarantee of suspension of import facility</i>
BRI Syariah	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya/ <i>Placement of unrestricted time deposits</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, Bank Jatim, BSI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan giro/ <i>Placement of current accounts</i>
PHE dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i> , PT Pertamina EP	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Uang muka pembelian gas bumi, pemasok gas, pelanggan, uang muka <i>ship-or-pay</i> pemasok gas/ <i>Advance of take or pay, gas supplier, customer, advance of ship or pay gas supplier</i>
PLN, PT Iglas (Persero), PT Kertas Lece (Persero), PT Krakatau Steel	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entities</i>	Pelanggan/ <i>Customers</i>
PT Wijaya Karya Intrade, PT Krakatau Daya Listrik	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ <i>Subsidiaries of State-Owned Enterprises ("SOEs") controlled by the Government</i>	Pelanggan/ <i>Customers</i>
PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Petrogas Jatim Utama, Kaltim Methanol Industri	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ <i>Subsidiaries of SOEs controlled by the Government</i>	Pelanggan minyak dan gas/ <i>Oil and gas customers</i>
PT Pertamina Drilling Service, PT Pertamina Training & Consulting, PT Pertamina Trans Kontinental, PT Patra Niaga, PT Tugu Pratama, PT Elnusa Tbk, PT Pertamina Lubricants, PT Pertamina Retail	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pemasok/ <i>Suppliers</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/123 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ <i>Relationship with the related parties</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Bina Bangun Wibawa Mukti (Perseroda)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entities</i>	Pemasok/ <i>Suppliers</i>
LMAN	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Perjanjian Kerja Sama Operasional Kilang LNG Arun/ <i>Operational Cooperation Agreement of Arun LNG Plant</i>
PT PLN Batam, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PKG, PT Patra Logistik	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ <i>Subsidiaries of SOEs controlled by the Government</i>	Pelanggan transmisi dan distribusi gas/ <i>Gas transmission and distribution customer</i>
PT Aneka Tambang Tbk, PT Pegadaian (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entities</i>	Debitur obligasi/ <i>Bond debtors</i>
Regas	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Penyertaan saham, pemasok gas/ <i>Investment in shares of stock, gas supplier</i>
Transgasindo	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Penyertaan saham/ <i>Investment in shares of stock</i>
PT Perta Samtan Gas	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Penyertaan saham, pemasok gas/ <i>Investment in shares of stock, gas supplier</i>
Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:		<i>Significant transactions with related parties are as follows:</i>

Pendapatan

Revenues

	30 September/ September 2021 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	30 September/ September 2020 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	
PLN	324,779,552	399,751,890	PLN
PT Indonesia Power	81,922,045	60,215,949	PT Indonesia Power
PT PLN Batam	61,060,973	68,599,742	PT PLN Batam
PT Pertamina	72,931,292	73,772,836	PT Pertamina
PT Krakatau Daya Listrik	15,599,788	28,697,768	PT Krakatau Daya Listrik
PT Wijaya Karya Intrade	288,996	234,363	PT Wijaya Karya Intrade
PT Barata Indonesia (Persero)	301,364	591,169	PT Barata Indonesia (Persero)
Indofarma	102,044	174,662	Indofarma
PT Wijaya Karya Beton	33,326	70,211	PT Wijaya Karya Beton
Jumlah	<u>557,019,380</u>	<u>632,108,590</u>	Total
Persentase dari total pendapatan konsolidasian	<u>24.71%</u>	<u>29.39%</u>	<i>Percentage from total consolidated revenues</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/124 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pembelian gas bumi

	<u>30 September/ September 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)</u>	<u>30 September/ September 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)</u>
PT Pertamina EP	148,013,443	168,557,540
PHE	113,399,749	75,145,981
SKK Migas	<u>52,437,668</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>313,850,860</u>	<u>243,703,521</u>
Persentase dari total beban pokok pendapatan konsolidasian	<u>20.35%</u>	<u>16.66%</u>

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Purchases of natural gas

PT Pertamina EP
PHE
SKK Migas

Total

Percentage from total consolidated
cost of revenues

**Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi
penggunaannya**

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada pihak berelasi masing-masing sebesar 18,68% dan 15,69% dari total aset konsolidasian.

Investasi jangka pendek

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo investasi jangka pendek yang ditempatkan pada pihak berelasi adalah sebesar 0,65% dan 0,87% dari total aset konsolidasian.

Piutang usaha

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo piutang usaha pada pihak berelasi masing-masing sebesar 4,48% dan 3,67% dari total aset konsolidasian.

**Piutang lain-lain dan piutang lain-lain jangka
panjang**

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo piutang lain-lain pada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,98% dan 0,07% dari total aset konsolidasian. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo piutang lain-lain jangka panjang pada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,97% dan 0,30% dari total aset konsolidasian.

Utang usaha

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 1,36% dan 1,46% dari total liabilitas konsolidasian.

Cash and cash equivalents and restricted cash

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the balances of cash and cash equivalents and restricted cash placed with related parties amounted to 18.68% and 15.69%, respectively, of total consolidated assets.

Short-term investments

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the balances of short-term investments placed with related parties amounted to 0.65% and 0.87%, respectively, of total consolidated assets.

Trade receivables

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the balances of trade receivables from related parties amounted to 4.48% and 3.67%, respectively, of total consolidated assets.

**Other receivables and other long-term
receivables**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the balances of other receivables from related parties amounted to 0.98% and 0.07%, respectively, of total consolidated assets. As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the balances of other long-term receivables from related parties amounted to 0.97% and 0.30%, respectively, of total consolidated assets.

Trade payables

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the balances of trade payables due to related parties amounted to 1.36% and 1.46%, respectively, of total consolidated liabilities.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/125 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Utang lain-lain

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,15% dan 0,34% dari total liabilitas konsolidasian.

Pinjaman

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman jangka panjang dan jangka pendek yang dipinjamkan dari pihak berelasi, termasuk penerusan pinjaman, pinjaman pemegang saham, dan pinjaman bank jangka pendek masing-masing sebesar 10,97% dan 13,00% dari total liabilitas konsolidasian.

Kompensasi dan imbalan lain

Grup memberikan kompensasi dan imbalan lain kepada Komisaris dan Direksi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020, yang terdiri dari:

	30 September/ September 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Komisaris	1,752,201	1,716,764	Commissioners
Direksi	<u>3,309,196</u>	<u>3,655,328</u>	Directors
	<u>5,061,397</u>	<u>5,372,092</u>	

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Other payables

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the balances of other payables due to related parties amounted to 0.15% and 0.34%, respectively, of total consolidated liabilities.

Loans

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the balances of long-term and short-term loans due to related parties, including two-step loans, shareholder loan and short-term bank loans, amounted to 10.97% and 13.00%, respectively, of total consolidated liabilities.

Compensation and other benefits

The Group provided compensation and other benefits to Commissioners and Directors, for the period ended September 30, 2021 and 2020, as follows:

**35. PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA
LINGKUNGAN**

Sejak tahun 2016, Perusahaan menetapkan kebijakan untuk tidak mengalokasikan anggaran Program Kemitraan, sehingga Perusahaan hanya melaksanakan penagihan pada pinjaman yang sedang bergulir dan menyelesaikan kontrak yang sudah ditandatangani dengan menggunakan sisa alokasi laba bersih tahun 2012. Perusahaan juga menetapkan kebijakan dengan melaksanakan Program Bina Lingkungan yang dananya berasal dari anggaran yang ditetapkan sebagai biaya yang dananya disetorkan ke rekening terpisah selambat-lambatnya 45 hari setelah penetapan oleh Dewan Komisaris.

**35. PARTNERSHIP AND
DEVELOPMENT PROGRAM**

Since 2016, the Company established a policy not to allocate budget to the Partnership Program, so the Company's only remaining activity for this program is to collect the remaining loans being rolled over and to complete the remaining contract that was already signed using the remaining allocation of net profit from 2012. The Company also established a policy to implement a Community Development Program to be funded from the budget set as the cost of funds deposited into a separate account not later than 45 days after the determination by the Board of Commissioners.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/126 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

35. PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, Perusahaan telah mencatat beban atas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada operasi berjalan yang disajikan pada akun "Beban umum dan administrasi - tanggung jawab sosial dan bina lingkungan" pada laba rugi masing-masing sebesar AS\$504,907 dan AS\$2,284,427.

Dana yang berasal dari anggaran Perusahaan yang penetapannya disetujui oleh Dewan Komisaris tersebut ditempatkan dalam rekening bank terpisah. Saldo dana dalam rekening bank tersebut pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah AS\$1,455,973 dan AS\$2,671,945, yang dilaporkan sebagai bagian kas dan setara kas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Grup mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

a. PJBG

Grup harus membeli dan membayar jumlah pembelian minimum per tahun/triwulan/bulan untuk setiap PJBG di bawah ini. Perbedaan antara jumlah kuantitas pembelian nyata dan kuantitas pembelian minimum dicatat sebagai "Make-Up Gas", yang dapat direalisasikan setiap saat jika kuantitas minimum atau bagian dari jumlah kontrak tahunan/triwulan/bulanan (mana yang berlaku sesuai dengan ketentuan dalam masing-masing PJBG) telah diambil pada tahun/triwulan/bulan tertentu selama jangka waktu perjanjian. Saldo "Make-Up Gas" disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

35. PARTNERSHIP AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM (continued)

For the period ended September 30, 2021 and 2020, the Company has recorded the Corporate Social and Environmental Responsibility expense in current operations which is presented as part of "General and administrative expenses - Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR)" account in profit or loss amounted to US\$504,907 and US\$2,284,427, respectively.

The funds, which originated from the Company's budget and have been approved by the Board of Commissioners, are deposited into designated bank accounts. The balance of such funds as at September 30, 2021 and December 31, 2020 were US\$1,455,973 and US\$2,671,945, respectively, which are reported as part of cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Group has the following significant agreements:

a. GSPA

The Group is required to purchase and pay for a minimum purchase quantity per year/quarter/month for each of the GSPA below. The difference between the purchased quantity and the minimum purchase quantity is recorded as "Make-Up Gas", which can be realised any time if the minimum quantity or part of annually/quarterly/monthly contract quantity (which is applicable in accordance with the respective GSPA) has been taken at a specified year/quarter/month during the period of the agreement. The outstanding balance of the "Make-Up Gas" is presented as part of "Advances" in the consolidated statements of financial position.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Grup mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut (lanjutan) :

a. PJBG (lanjutan)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Group has the following significant agreements (continued):

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/ Gas field	Volume kontrak/ Contract volume	Jangka waktu/Term	
				Awal/ Start	Akhir/ End
PT Pertamina EP	PJBG/GSPA Medan	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina EP area kerja Asset 1/Oil and gas field of PT Pertamina EP working area Asset 1	3 MMSCFD (2018-2019)	4 Apr 2002	31 Des/ Dec 2021
PT Pertamina EP	PJBG/GSPA Cirebon	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina EP Region Jawa, Jawa Bagian Barat/Oil and gas field of PT Pertamina EP Java Region, West Java	Titik serah/ Delivery point Randegan: 1.5 MMSCFD (1 Jan - 31 Des/Dec 2020) Titik Serah/ Delivery point Sunyaragi: 2.25 MMSCFD (1 Jan - 31 Des/Dec 2020)	4 Apr 2002	31 Des/Dec 2020 ¹⁾
PT Pertamina EP	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Jargas Cirebon/ Mutual Agreement of City Gas distribution in Cirebon	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina EP Region Jawa, Jawa Bagian Barat/Oil and gas field of PT Pertamina EP Java Region, West Java	Titik Serah/ Delivery point Sunyaragi 0,2 MMSCFD	31 Des/ Dec 2015	30 Jun 2020 ¹⁾
PT Pertamina EP	PJBG Sumatera Selatan-Jawa Barat/GSPA South Sumatra-West Java	DOH Sumatera Selatan/ South Sumatra	1,006 TSCF	26 Jun 2003	31 Des/Dec 2025
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	PJBG/GSPA Batam I	Blok Koridor/ Corridor Block	225 TBTU	9 Jul 2004	31 Des/Dec 2021
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	PJBG Corridor Block - Jawa Barat/GSPA Corridor Block – West Java	Blok Koridor/ Corridor Block	2,310 TBTU	9 Agt/ Aug 2004	30 Sep 2023
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	Amandemen dan penyajian kembali untuk menggantikan PJBGI menjadi PJBG/ Amendment and Restatement to Replace IGSPA to GSPA	Blok Koridor/ Corridor Block	12,5 BBTUD	31 Mei/ May 2010	20 Des/Dec 2023

¹ Sampai dengan tanggal laporan ini, masih dalam proses pembahasan amandemen PJBG/Up to the date of this report. the amendment of GSA is in process.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/128 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/ Gas field	Volume kontrak/ Contract volume	Jangka waktu/Term	
				Awal/ Start	Akhir/ End
Minarak Brantas Gas Inc. (dahulu/ previously Lapindo Brantas, Inc.	Kesepakatan Bersama Kelanjutan Pasokan Gas/ Agreement of Gas Supply Continuity	Lapangan Brantas/ Brantas field	8 BBTUD	23 Apr 2020	31 Mar 2025 atau ditanda- tangani dan berlaku efektifnya PJBG/or GSA effectively signed
Ophir Madura Offshore Pty. Ltd. (dahulu/ Previously Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd.,)	PJBG/GSPA Santos Maleo	Lapangan Maleo/ Maleo Field	351 BCF dan tambahan/and additional 26.09 TBTU	14 Jul 2007	31 Dec/Dec 2024
Husky CNOOC Madura Ltd.	PJBG/GSPA Husky	Lapangan Madura BD/ Madura BD field	20 MMSCFD (Gas in 13 Nov 2017) 60 MMSCFD (mulai/start from 14 Nov 2017)	30 Okt/ Oct 2007	26 Jul 2037
Husky CNOOC Madura Ltd.	Kesepakatan Bersama Penyaluran Jaringan Gas Kota Mojokerto/ Mutual Agreement of Jargas Distribution in Mojokerto City	Lapangan Madura BD/ Madura BD field	0.25 MMSCFD (Gas in 19 Jan 2018)	19 Jan 2018	19 Jul 2027 atau berakhirnya produksi lapangan/or the end of field production
PT Medco E&P Indonesia	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jargas Kota Tarakan/Mutual Agreement of City Gas Distribution in Tarakan	Lapangan di Wilayah Kerja Tarakan/ Field in Tarakan working area	0.2 BBTUD	8 Jan 2016	Sampai dengan tercapainya total jumlah kontrak gas sebesar 321,48 BBTU/Once total of gas reach 321.48 BBTU
PT Pertamina EP Aset V	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jaringan Gas Tarakan/Mutual Agreement of Jargas Distribution in Tarakan	Lapangan/ Field Bunyu	0.3 MMSCFD	1 Agt/ Aug 2017	Sampai adanya ketetapan dari Pemerintah/U p to the Government's decision
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	PJBG/GSPA Dumai	Blok Koridor/ Corridor Block	8 BBTUD Jul 2019 19 BBTUD Agt/Aug 2019 – Jul 2020 25 BBTUD Agt/Aug 2020 – Jul 2021 37 BBTUD Aug 2021-Des/Dec 2023	17 Mei/ May 2017	31 Des/Dec 2023
PT Medco E&P Indonesia	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jargas Kota Musi Banyu Asin/ Mutual Agreement of City Gas Distribution in Musi Banyu Asin	Lapangan di Wilayah Kerja Musi Banyuasin/ Field in Musi Banyuasin working area	0.25 BBTUD	25 Sep 2017	20 Jul 2027

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/129 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume kontrak/ Contract volume	Jangka waktu/Term	
				Awal/ Start	Akhir/ End
PT Inti Alasindo Energy	PJBG/GSPA PGN-IAE	Lapangan Madura BD/ Madura BD field	15 BBTUD	5 Apr 2019	4 Apr 2025
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	PJBG/GSPA Batam III	Blok Koridor/ Corridor Block	20 BBTUD Nov 2018 - Jun 2019 33,2 BBTUD Jul 2019 - 31 Des/Dec 2021 20 BBTUD 1 Jan 2022 - 19 Des/Dec 2023	12 Nov 2018	19 Des/Dec 2023
Husky CNOOC Madura Ltd.	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Bumi untuk Jargas Kota Mojokerto/ Mutual Agreement of City Gas Distribution in Mojokerto	Lapangan Madura BD/ Madura BD Field	0.25 MMSCFD	19 Jan 2018	19 Jul 2027 atau berakhirnya produksi lapangan/or the end of field production
Husky CNOOC Madura Ltd.	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Bumi untuk Jargas Kota Pasuruan/ Mutual Agreement of City Gas Distribution in Pasuruan	Lapangan Madura BD/ Madura BD Field	0.2 MMSCFD	12 Sep 2018	28 Apr 2028 atau berakhirnya produksi lapangan/or the end of field production
Triangle Pase Inc.	PJBG/GSPA	Blok Pase / Pase Block	5 BBTUD 2019 6 BBTUD 2020 7 BBTUD 2021-2032	15 Des/ Dec 2017	Sampai dengan berakhirnya PSC TPI/ Until the end of TPI's PSC
Husky CNOOC Madura Ltd.	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Bumi untuk Jargas Kota Probolinggo/ Mutual Agreement of City Gas Distribution in Probolinggo	Lapangan BD/ BD Field	Kuantitas harian berdasarkan kontrak/daily contract quantity = 0.2 MMSCFD	12 Sep 2018	27 Apr 2028
PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore, dan Kontraktor WMO/ and WMO Contractors	PJBG/GSPA	Wilayah kerja West Madura Offshore / West Madura Offshore Area	30 BBTUD (2019-2020) 19 BBTUD (2021-2023)	19 Des/ Dec 2006	31 Des/Dec 2023
PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore, dan Kontraktor WMO/ and WMO Contractors	PJBG/GSPA Surabaya	Wilayah kerja West Madura Offshore / West Madura Offshore Area	0.6 MMSCFD	23 Nov 2015	31 Des/Dec 2023
Ophir Indonesia (Madura Offshore) Pte. Ltd.	PJBG/GSPA	Lapangan/Field Meliwis	20.3 BBTUD 18.0 BBTUD 9.7 BBTUD	19 Feb 2019	31 Agt/Aug 2023
PT Pertamina EP Aset I	PJBG/GSPA Jargas Deli Serdang	Lapangan di wilayah kerja Aset I/Field in Asset I working area	0.2 MMSCFD	1 Jan 2019	26 Apr 2028

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/130 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume kontrak/ Contract volume	Jangka waktu/Term	
				Awal/ Start	Akhir/ End
PT Pertamina EP	PJBG/GSPA Jargas Deli Banggai	Lapangan di wilayah kerja Senoro-Toili/ Field in Senoro-Toili working area	0.2 MMSCFD	20 Des/ Dec 2019	23 Jul 2029
PT Pertamina Hulu Energi	PJBG untuk Pupuk Iskandar Muda dan industri di Aceh dan Sumatera Utara/GSPA for Pupuk Iskandar Muda and industry in Aceh and North Sumatera	Lapangan di wilayah kerja NSO dan B/Field in NSO and B working area	55 MMSCFD 2019 45 MMSCFD 2020-2023	4 Okt/Oct 2019	31 Des/Dec 2023
PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komerling	Kesepakatan Bersama/ Mutual Agreement	Wilayah kerja Ogan Komerling/Ogan Komerling working field	3,7 MMSCFD 2019 2,6 MMSCFD 2020 1,9 MMSCFD 2021 1,3 MMSCFD 2022	1 Nov 2018	31 Des/Dec 2022
PT Medco E&P Indonesia dan/and PT Medco E&P Lematang	Kesepakatan Bersama/ Mutual Agreement	Wilayah kerja Sumatera Selatan dan Lematang/ South Sumatra and Lematang working field	30 BBTUD 2019 25 BBTUD 2020 20 BBTUD 2021	12 Nov 2018	19 Des/Dec 2023
PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang	Kesepakatan Bersama/ Mutual Agreement	Wilayah kerja Jambi Merang/Jambi Merang working field	34.5 BBTUD	10 Feb 2019	31 Des/Dec 2025
Ophir Indonesia (Madura Offshore) Pty. Ltd.	Kesepakatan Bersama/ Mutual Agreement	Wilayah kerja Madura Offshore/ Madura Offshore working field	0.2 MMSCFD	2 Jul 2020	31 Des/Dec 2021
PT Pertamina EP Asset II	PJBG/GSPA	DOH Sumatera Selatan/DOH South Sumatera	2,343 BSCF	17 Des/Dec 1999	31 Des/Dec 2025
PT Tata Metal Lestari	PJBG Pondok Tengah dan Tambun/ GSPA Pondok Tengah and Tambun	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina Gas Area Pondok Tengah/ Oil and gas field of PT Pertamina Gas Area Pondok Tengah	300 MMSCFD	23 Sept 2019	31 Des/Dec 2021
PT Dgas Alammesta	PJBG Pondok Tengah dan Tegalgede/ GSPA Pondok Tengah and Tegal Gede	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina Gas Area Pondok Tengah/ Oil and gas field of PT Pertamina Gas Area Pondok Tengah	100 MMSCFD	20 Des/Dec 2019	31 Des/Dec 2024
PT Medco E&P Malaka	Amandemen X PJBG untuk PLTGU Belawan/ Amendment X GSPA for Belawan Power Plant	Lapangan gas bumi Blok A /Gas field Block A	22 BBTUD	1 Mei/May 2020	1 Jul 2021

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/131 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume kontrak/ Contract volume	Jangka waktu/Term	
				Awal/ Start	Akhir/ End
PHE NSO dan/and PHE NSB	Amandemen I PJBG Sumatera Bagian Utara/ Amendment I GSPA Northern Sumatra Area	Lapangan minyak dan gas bumi Blok B/ Oil and gas field of Block B	54 BBTUD	1 Jun 2020	31 Des/Dec 2023
PHE NSO, PHE NSB dan/and Zaralex NV	Amandemen V PJBG Area Sumatera Bagian Utara/ Amendment V GSPA Northern Sumatera Area	Lapangan minyak dan gas Blok B dan Blok Lhokseumawe/ Oil and gas field of Block B and Block Lhokseumawe	2.52 BBTUD	1 Jun 2020	21 Mar 2026
PT Sele Raya Belida	Kesepakatan Bersama/ Mutual Agreement	Lapangan gas Cantik/ Cantik gas field	1.5 BBTUD	1 Nov 2020	31 Des/Dec 2030
Energy Equity Epic Sengkang	PJBG Jargas Sengkang dan Wajo/ GSPA Jargas Sengkang and Wajo	Wilayah kerja Sengkang/ Sengkang working field	0.4 MMSCFD	8 Sep 2020	7 Sep 2030
Petrogas (Basin) Ltd	Kesepakatan Bersama/ Mutual Agreement	Blok Kepala Burung/ Kapal Burung block	0.2 MMSCFD	12 Okt/Oct 2020	7 Sep 2030

b. Perjanjian Pengangkutan Gas melalui Sistem Jaringan Pipa Transmisi Gas Sumatera Utara

Pada tanggal 4 Februari 2014, Perusahaan dan PLN telah menandatangani Perjanjian Pengangkutan Gas melalui Sistem Jaringan Pipa Transmisi Gas Sumatera Utara, dimana Perusahaan setuju memberikan jasa transportasi gas dari Titik Terima sampai dengan Titik Serah. Perjanjian berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan lima tahun atau sampai dengan berakhirnya PJBG antara PLN dengan PT Pertamina EP untuk gas dari sumur Benggala-1.

c. Perjanjian Sewa, Operasi dan Perawatan dengan Hoegh Lampung

Pada tanggal 25 Januari 2012, Perusahaan dan Hoegh Lampung menandatangani perjanjian sewa, operasi dan pemeliharaan yang berlaku dari tanggal pengiriman dan berakhir 20 tahun setelah tanggal pengiriman.

b. Transportation Gas Agreement through North Sumatera Transportation Pipeline System

On February 4, 2014, the Company and PLN signed a Transportation Gas Agreement through the North Sumatera Transportation Pipeline System whereby the Company agreed to provide transportation services from the Receiving Point into the Delivery Point. The agreement is valid from the start date up to five years or until the GSPA between PLN and PT Pertamina EP for gas from Benggala-1 wells ends.

c. Lease, Operation and Maintenance Agreement with Hoegh Lampung

On January 25, 2012, the Company and Hoegh Lampung entered into a lease, operation and maintenance agreement starting from the delivery date until 20 years from the delivery date.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/132 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- c. Perjanjian Sewa, Operasi dan Perawatan dengan Hoegh Lampung (lanjutan)

Pada tanggal 21 Februari 2014, PLI, Perusahaan dan Hoegh Lampung menandatangani Perjanjian Novasi atas *Amended and Restated Lease, Operation and Maintenance Agreement* dimana hak dan kewajiban Perusahaan terkait dengan perjanjian di atas beralih ke PLI. Melalui perjanjian novasi tersebut Hoegh Lampung akan menyediakan FSRU Lampung dan melakukan proses regasifikasi selama 20 tahun dengan opsi perpanjangan untuk dua periode masing-masing lima tahun.

- d. Perjanjian Pengangkutan Gas Kepodang - Tambak Lorok

Perjanjian Pengangkutan Gas melalui Jaringan Pipa Transmisi Kepodang – Tambak Lorok (Kalija Tahap I). Pada tanggal 14 September 2015, KJG, PLN, SEM, PT Bakrie & Brothers, Tbk. dan PCML, telah menandatangani Surat Perjanjian Pemberlakuan Novasi dan Perubahan Terhadap Gas Transportation Agreement (“GTA Kalija I”) dimana KJG bertindak sebagai *Transporter*, PLN bertindak sebagai *Offtaker*, dan PCML sebagai *Shipper*. Berdasarkan ketentuan dalam *Gas Transportation Agreement*, *Transporter* setuju memberikan jasa transportasi gas dari lapangan Kepodang ke fasilitas pembangkit milik PLN di Tambak Lorok.

Pada tanggal 8 Juni 2017, PCML memberikan notifikasi perihal adanya keadaan kahar atas Perjanjian Pengangkutan Gas Kepodang – Tambak Lorok (Lihat Catatan 37).

Perjanjian berlaku untuk 12 tahun sejak tanggal dimulainya pengangkutan gas.

Pada tanggal 13 November 2019, KJG melakukan terminasi GTA Kalija I terkait gugatan arbitrase terhadap PCML dan PLN (lihat Catatan 37).

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. *Lease, Operation and Maintenance Agreement with Hoegh Lampung (continued)*

On February 21, 2014, PLI, the Company and Hoegh Lampung entered into a Novation Agreement for the Amended and Restated Lease, Operation and Maintenance Agreement, where the rights and obligations related to the above agreement of the Company were transferred to PLI. Through the novation agreement, Hoegh Lampung will provide FSRU Lampung and perform a regasification process for 20 years with two extension periods of five years each.

- d. *Transportation Gas Agreement Kepodang - Tambak Lorok*

Transportation Gas Agreement through Kepodang – Tambak Lorok Gas Transportation Pipeline (Kalija Stage I). On September 14, 2015, KJG, PLN, SEM, PT Bakrie & Brothers, Tbk. and PCML, put into effect the Novation and Amendment to The Gas Transportation Agreement (“GTA Kalija I”) wherein KJG is the Transporter, PLN is the Offtaker, and PCML is the Shipper. Based on the Gas Transportation Agreement, Transporter agreed to provide gas transportation service from Kepodang field to PLN’s power plant facilities in Tambak Lorok.

On June 8, 2017, PCML sent a notification of force majeure on Gas Transportation Agreement Kepodang – Tambak Lorok (See Note 37).

This agreement is valid for 12 years, starting from the date of the gas delivery.

On November 13, 2019, KJG terminated the GTA Kalija I in relation to arbitration claims against PCML and PLN (see Note 37).

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- e. Perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Citraagung Tirta Jatim ("CTJ") (lanjutan)

Pada tanggal 2 April 2004, Perusahaan dan CTJ mengadakan perjanjian kerja sama operasi. Dalam perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan tanah yang terletak di Surabaya untuk dibangun pusat perbelanjaan oleh CTJ dengan nilai sekitar Rp336.245.000.000. CTJ akan diberi hak pengelolaan atas bangunan pusat perbelanjaan tersebut sejak selesainya pembangunan bangunan dengan kompensasi selama 28 tahun hingga 2 April 2032. Pada akhir masa pengelolaan, bangunan pusat perbelanjaan akan menjadi milik Perusahaan.

CTJ berkewajiban untuk memberikan kompensasi kepada Perusahaan berupa pendirian bangunan dengan nilai Rp20.750.000.000, yang terdiri dari gedung kantor dan rumah dinas Perusahaan, serta pembayaran royalti sebesar Rp200.000.000 termasuk pajak penghasilan setiap tahunnya dari tanggal 20 Maret 2010 sampai dengan 20 Maret 2031.

Perusahaan akan memberikan hak prioritas kepada CTJ untuk memperoleh hak pengelolaan tahap kedua dengan jangka waktu 25 tahun apabila tahap pengelolaan pertama telah berakhir, yaitu pada tanggal 2 April 2032.

- f. Perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Winatek Sinergi Mitra Bersama ("Winatek")

Pada tanggal 10 Maret 2005, Perusahaan dan Winatek mengadakan perjanjian kerja sama operasi. Dalam perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan lahan yang terletak di Jakarta Pusat kepada Winatek untuk dibangun pusat perbelanjaan dan perkantoran termasuk fasilitas parkir dan fasilitas pendukungnya, senilai sekitar Rp80.000.000.000 atau sepadan bangunan minimal 20.000 meter persegi. Winatek akan diberi hak pengelolaan atas bangunan pusat perbelanjaan tersebut sejak selesainya pembangunan bangunan dengan kompensasi selama 28 tahun enam bulan. Pada akhir masa pengelolaan, bangunan pusat perbelanjaan dan perkantoran akan menjadi milik Perusahaan.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- e. *Joint Operation Agreement with PT Citraagung Tirta Jatim ("CTJ") (continued)*

On April 2, 2004, the Company entered into a joint operation agreement with CTJ. In this agreement, the Company will provide its land located at Surabaya for CTJ to build a shopping centre with total value of approximately Rp336,245,000,000. CTJ will have the rights to operate the shopping centre from the completion date of the construction of the building until April 2, 2032, or for a 28 years period. At the end of the operational period, the shopping centre will be transferred to the Company.

CTJ is obliged to give compensation to the Company in the form of building compensation with total value of Rp20,750,000,000, consisting of the Company's office building and the employee's house and annual royalty payment for Rp200,000,000 including income tax from March 20, 2010 until March 20, 2031.

The Company will give priority to CTJ to obtain the right to operate and manage the second operational period for 25 years at the end of the first operational phase which is April 2, 2032.

- f. *Joint Operation Agreement with PT Winatek Sinergi Mitra Bersama ("Winatek")*

On March 10, 2005, the Company entered into a joint operation agreement with Winatek. In this agreement, the Company will provide its land located at Central Jakarta to build a shopping centre and office building including parking area and other facilities with approximately value of Rp80,000,000,000 or equal to the value at a minimum of a 20,000 square meters building. Winatek will have the rights to operate the shopping centre, starting from the agreement date until the next 28 years and six month period. At the end of the operational period, the shopping centre and office building will be transferred to the Company.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- f. Perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Winatek Sinergi Mitra Bersama ("Winatek") (lanjutan)

Winatek berkewajiban untuk memberikan kompensasi awal sebesar Rp18.935.005.000 kepada Perusahaan, berupa bangunan kompensasi seluas 12.250 meter persegi.

Perjanjian ini telah diamandemen sebanyak dua kali, dan terakhir kali diamandemen pada tanggal 29 November 2005. Amandemen ini merubah ketentuan periode pengelolaan menjadi 29 tahun, serta merubah ketentuan luas minimal bangunan menjadi 21.000 meter persegi atau minimal senilai Rp80.000.000.000.

- g. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa antara Pertagas dengan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("PUSRI") Untuk Area Sumatera Bagian Selatan

Pada tanggal 5 Agustus 2019, Pertagas menandatangani Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi ("PPG") dengan PUSRI untuk Area Sumatera Bagian Selatan No. 116/PG0000/2019-S0. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 31 Desember 2027.

- h. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa antara Pertagas dengan PLN (Area Sumatera Bagian Selatan)

Pada tanggal 13 Desember 2019, Pertagas menandatangani PPG dengan PLN No. 176/PG0000/2019-S0. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 20 November 2020.

- i. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa dari Duri Dumai antara Pertagas dengan Pertamina

Pada tanggal 27 Desember 2019, Pertagas menandatangani PPG dengan Pertamina No. 188/PG0000/2019-S0. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 31 Desember 2026.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- f. *Joint Operation Agreement with PT Winatek Sinergi Mitra Bersama ("Winatek") (continued)*

Winatek is obliged to give initial compensation amounting to Rp18,935,005,000 to the Company, in the form of building compensation with an area of 12,250 square meters.

This agreement has been amended two times, and lastly amended on November 29, 2005. Those amendments changed the provision of the operational period to become 29 years, and changed the provision of minimum width of the building area to become 21,000 meters squared or with a minimum value of Rp80,000,000,000.

- g. *Natural Gas Transportation Agreement through pipeline between Pertagas and PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("PUSRI") for the Southern Sumatra Area*

On August 5, 2019, Pertagas signed Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi ("PPG") with PUSRI for the Southern Sumatra Area No. 116/PG0000/2019-S0. This agreement is valid from its start date through to December 31, 2027.

- h. *Natural Gas Transportation Agreement through pipeline between Pertagas and PLN (South Sumatra Area)*

On December 13, 2019, Pertagas signed PPG with PLN No. 176/PG0000/2019-S0. This agreement is valid from its start date through to November 20, 2020.

- i. *Natural Gas Transportation Agreement through Pipeline from Duri Dumai between Pertagas and Pertamina*

On December 27, 2019, Pertagas signed PPG with Pertamina No. 188/PG0000/2019-S0. This agreement is valid from its start date through to December 31, 2026.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- j. Amandemen I Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui antara Pertagas dengan PT Bayu Buana Gemilang (Area Jawa Bagian Timur)

Pada tanggal 10 Januari 2020, Pertagas menandatangani amandemen I PPG dengan PT Bayu Buana Gemilang No. 001/PG0000/2020-S0. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 31 Desember 2021.

- k. Amandemen II Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui antara Pertagas dengan PT Bayu Buana Gemilang (Area Jawa Bagian Barat)

Pada tanggal 5 Maret 2020, Pertagas menandatangani amandemen II PPG dengan PT Bayu Buana Gemilang No. 027/PG0000/2020-S0. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 31 Desember 2022.

- l. Perjanjian Pengangkutan Gas antara Pertagas dan PT Pupuk Kalimantan Timur ("PKT")

Pada tanggal 2 Maret 2020, Pertagas dan PKT menandatangani Perjanjian Pengangkutan Gas No. 026/PG0000/2020-SO untuk memenuhi kebutuhan gas pada *Plant* PKT-1A, PKT-2 dan PKT-3 sejak Januari 2020, *Plant* PKT-5 di tahun 2022 dan *Plant* PKT-4 di tahun 2023.

- m. Amandemen II Perjanjian Pengangkutan Gas melalui Pipa Transmisi Ruas Grissik-PUSRI antara Pertagas dan PUSRI

Pada tanggal 17 Februari 2020, Pertagas dan PUSRI menandatangani amandemen II Perjanjian Pengangkutan Gas melalui Pipa Transmisi Ruas Grissik-PUSRI untuk penerapan penetapan Peraturan BPH Migas No. 1 tahun 2020, Tarif Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa Pertagas untuk Ruas Transmisi Grissik ke PUSRI sebesar AS\$0,877/MSCF (tanpa PPN).

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- j. Amendment I Natural Gas Transportation Agreement through Pipeline between Pertagas and PT Bayu Buana Gemilang (East Java Area)*

On January 10, 2020, Pertagas signed amendment I PPG with PT Bayu Buana Gemilang No. 001/PG0000/2020-S0. This agreement is valid from its start date through to December 31, 2021.

- k. Amendment II Natural Gas Transportation Agreement through Pipeline between Pertagas and PT Bayu Buana Gemilang (West Java Area)*

On March 5, 2020, Pertagas signed amendment II PPG with PT Bayu Buana Gemilang No. 027/PG0000/2020-S0. This agreement is valid from its start date through to December 31, 2022.

- l. Transportation Gas Agreement between Pertagas and PT Pupuk Kalimantan Timur ("PKT")*

On March 2, 2020, Pertagas and PKT signed Transportation Gas Agreement No. 026/PG0000/2020-SO for fulfil the need of Gas at Plant PKT-1A, PKT-2 and PKT-3 since January 2020, Plant PKT-5 in 2022 and Plant PKT-4 in 2023.

- m. Amendment II Transportation Gas Agreement through Grissik-PUSRI Roads Transmission Pipeline between Pertagas and PUSRI*

On February 17, 2020, Pertagas and PUSRI signed amendment II Transportation Gas Agreement through Grissik-PUSRI Roads Transmission Pipeline between Pertagas and PUSRI for applying BPH Migas's Regulation No. 1 year 2020, Transportation Gas Rate through Pertagas's transmission pipeline for Grissik to PUSRI are amounting to US\$0.877/MSCF (exclude VAT).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/136 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- n. Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan, Pengoperasian dan Pemeliharaan Fasilitas Penyaluran Gas Bumi antara Pertagas dan PT Cikarang Listrindo

Pada tanggal 31 Januari 2020, Pertagas dan PT Cikarang Listrindo menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan, Pengoperasian dan Pemeliharaan Fasilitas Penyaluran Gas Bumi No. 008/PG0000/2020-SO untuk mengoperasikan dan memelihara fasilitas milik PT Cikarang Listrindo untuk penyaluran gas dari *Metering Station* KP 72 sampai dengan *Metering Station* CL MM2100. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 18 Agustus 2028 dengan biaya pengoperasian dan pemeliharaan untuk tahun 2020 sebesar AS\$10.879/bulan dan eskalasi 2% per tahun.

- o. Perjanjian Jual Beli Pipa Gas Bumi antara Pertagas dan PKG

Pertagas melakukan pembelian atas Pipa Wunut yang terkoneksi dengan *Eastern Java Gas Pipeline* milik Pertagas di KP 21.050 di Wunut, Jawa Timur dalam rangka menjaga keberlangsungan kegiatan niaga gas di wilayah Wunut sekitar 5,8 MMSCFD serta untuk pemanfaatan pipa Wunut untuk pemenuhan kebutuhan gas di *Plant* PKG sekitar 5 – 10 MMSCFD.

- p. Perjanjian Jual Beli LNG antara PTGN dan PIM

Pada tanggal 21 September 2019, PTGN sepakat untuk menandatangani kesepakatan bersama No. 140/PN0000/2019-S0 dengan PIM tentang pengaliran LNG dengan volume sebesar 800.000 MMBTU.

- q. Amandemen Ketiga dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli LNG antara Pertamina and PTGN

Pada tanggal 30 Desember 2019, PTGN menandatangani Amandemen Ketiga dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli LNG No. 179/PN0000/2019-S0 dengan Pertamina terkait pembelian 12,7 TBTU LNG dari Pertamina oleh PTGN selama 2019 hingga 2023. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2023.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- n. *Cooperation Agreement of Utilisation, Operation and Maintenance of Supply Gas Facility between Pertagas and PT Cikarang Listrindo*

On January 31, 2020, Pertagas and PT Cikarang Listrindo signed Cooperation Agreement of Utilisation, Operation and Maintenance of Supply Gas Facility No. 008/PG0000/2020-SO for operating and maintenance PT Cikarang Listrindo's facilities for supplying gas from Metering Station KP 72 until Metering Station CL MM2100. This agreement is valid from its start date until August 18, 2028 with operation and maintenance cost amounting to US\$10,879/month in 2020 and 2% escalation every year.

- o. *Natural Gas Pipelines Sales Agreement between Pertagas and PKG*

Pertagas has purchased of Wunut's pipelines that are connected with Eastern Java Gas Pipeline that owned by Pertagas at KP 21,050 at Wunut, East Java for maintaining the sustainability of gas trading activities in Wunut around 5.8 MMSCFD and for pipe utilisation in Wunut to fulfil the need of gas in PKG's Plant around 5 – 10 MMSCFD.

- p. *LNG Sales and Purchase Agreement between PTGN and PIM*

On September 21, 2019, PTGN signed a mutual agreement No. 140/PN0000/2019-S0 with PIM related to LNG supply with the volume of 800,000 MMBTU.

- q. *The Third Amendment and Restatement of LNG Sales Agreement between Pertamina and PTGN*

On December 30, 2019, PTGN signed the Third Amendment and Restatement of the LNG Sales and Purchase Agreement No. 179/PN0000/2019-S0 with Pertamina related to purchase of 12.7 TBTU LNG from Pertamina to PTGN during 2019 until 2023. This agreement is valid until December 31, 2023.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

r. Perjanjian Sewa Fasilitas Kilang LNG Arun

Pada tanggal 2 April 2015, PAG melalui Pertamina menandatangani kesepakatan dalam bentuk perjanjian sewa menyewa dengan Kementerian Keuangan Republik Indonesia atas aset tetap kilang LNG Arun berupa tanah, bangunan, peralatan dan mesin terhitung mulai tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2017 dengan nilai sewa Rp146.777.016.184. Berdasarkan kesepakatan dengan Pertamina, sewa aset tersebut dibebankan kepada PAG sebagai pengguna aset.

Pada tanggal 28 Desember 2018, PAG dan Kementerian Keuangan Republik Indonesia menandatangani addendum No. PRJ-108/LMAN/2018 terkait dengan biaya kontrak dan perpanjangan jangka waktu sewa yang dimulai sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2032.

s. Perjanjian Regasifikasi antara PAG dan PLN

Pada tanggal 11 Oktober 2013, PAG melalui Pertamina menandatangani amandemen perjanjian dengan PLN No. 02/C00000/2013-S0 tentang penyediaan jasa regasifikasi LNG untuk kebutuhan pusat listrik di wilayah Aceh dan Sumatera Bagian Utara. Jangka waktu jasa regasifikasi mengikuti kesepakatan bersama yang diperbaharui.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 30 Juni 2020, Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama ke-27 dan ke-28 dengan PLN tentang penyediaan jasa regasifikasi LNG untuk kargo lanjutan di tahun 2020 untuk periode Januari sampai Juni 2020 dan Juli sampai Desember 2020.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

r. Lease Agreement for the Arun LNG Plant Facilities

On 2 April 2015, PAG through Pertamina entered into a lease agreement with the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia for Arun LNG plant assets such as land, buildings, equipments and machinery for the period from January 1, 2015 through December 31, 2017 involving lease payments amounting to Rp146,777,016,184. Based on an agreement with Pertamina, the asset lease cost incurred was charged to the PAG as the asset user.

On December 28, 2018, PAG and the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia executed the addendum No. PRJ-108/LMAN/2018 related to the contract amount and extension of the service period from January 1, 2018 to December 31, 2032.

s. Regasification Agreement between PAG and PLN

On October 11, 2013, PAG through Pertamina signed an amendment agreement with PLN No. 02/C00000/2013-S0 regarding the provision of LNG regasification services for electricity center needs in Aceh and Northern Sumatera. The period of regasification services follows an updated agreement.

On December 31, 2019 and June 30, 2020, the Company signed the 27th and 28th mutual agreements with PLN regarding the provision of LNG regasification for future cargo in 2020 for the period January to June 2020 and July to December 2020, respectively.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/138 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- t. Perjanjian Alih Kelola Operasi dan Pemeliharaan Gas *Treating Unit*, *Condensate Recovery Unit* dan Sulfur *Recovery Unit* di Kilang Arun antara PAG dan PT Pertamina Hulu Energi NSO-NSB

Pada tanggal 14 September 2018, PAG menandatangani perjanjian dengan PT Pertamina Hulu Energi North Sumatera Offshore ("PHE NSO") dan PT Pertamina Hulu Energi North Sumatera Block ("PHE NSB") untuk melaksanakan kegiatan operasi dan pemeliharaan fasilitas *gas processing* yang pengelolaannya mulai dialihkan sejak 1 Oktober 2018.

- u. Amandemen Pertama atas Perjanjian Jasa Regasifikasi dan Pengelolaan Sediaan LNG antara PAG dan PIM

Pada tanggal 12 Mei 2019, PAG menandatangani amandemen perjanjian dengan PIM No. 005/PAG0000/2020-S0 terkait dengan pengelolaan persediaan dan penyediaan jasa regasifikasi LNG untuk kebutuhan operasional PIM. Perjanjian berlaku sejak 1 Maret 2019 sampai dengan 28 Februari 2022.

- v. Perjanjian No. 87.PJ/061/IP/2013 tanggal 11 Juni 2013 antara PDG dan PT Indonesia Power ("IP") untuk Pekerjaan Jasa Sewa CNG Plant Untuk Memenuhi Kebutuhan Beban Puncak PLTGU Tambak Lorok, dengan amandemen terakhir pada tanggal 10 September 2019.

Jangka waktu perjanjian ini adalah sejak 1 Mei 2013 sampai dengan tanggal 14 November 2029. Tarif untuk pekerjaan ini dihitung berdasarkan tarif harian yaitu Rp387.340.240/hari sudah termasuk PPN.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- t. *Hand Over Agreement of Gas Treating Unit, Condensate Recovery Unit, and Sulfur Recovery Unit Operation and Maintenance between PAG and PT Pertamina Hulu Energi NSO-NSB*

On September 14, 2018, PAG entered into an agreement with PT Pertamina Hulu Energi North Sumatera Offshore ("PHE NSO") and PT Pertamina Hulu Energi North Sumatera Block ("PHE NSB") to provide operational and maintenance services for gas processing facilities which management will be handed over since October 1, 2018.

- u. *First Amendment of Regasification Service and LNG Inventory Management Agreement between PAG and PIM*

On May 12, 2019, PAG signed the amendment of an agreement with PIM No. 005/PAG0000/2020-S0 related to LNG inventory management and LNG regasification service for PIM operational needs. The agreement is valid from March 1, 2019 to February 28, 2022.

- v. *Agreement No. 87.PJ/061/IP/2013 dated June 11, 2013 between PDG and PT Indonesia Power ("IP") for the Work of CNG Plant Rental Service to Fulfil the Need of Tambak Lorok PLTGU Peak Load, with the latest amendment dated September 10, 2019.*

The agreement term covers the period from May 1, 2013 up to November 14, 2029. The tariff is calculated based on the daily rate which is Rp387,340,240/day including VAT.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

37. IKATAN DAN KONTINJENSI

Deklarasi keadaan kahar dalam Perjanjian
Pengangkutan Gas Kepodang – Tambak Lorok oleh
PCML

Karena ketidakmampuan PCML dalam memenuhi komitmen volume gas yang telah disepakati dalam GTA Kalija I, maka sesuai ketentuan GTA Kalija I timbul kewajiban *ship-or-pay* yang harus diselesaikan oleh pihak yang menyebabkan *ship-or-pay* tersebut. KJG telah melakukan musyawarah dengan PCML terkait kewajiban *ship-or-pay* tahun 2016 sejak awal tahun 2017, namun sampai dengan akhir tahun 2017, PCML belum menyelesaikan kewajiban *ship-or-pay* tersebut. Selain itu PCML juga menyampaikan klaim kahar sesuai surat PCML tanggal 7 Juni 2017. Atas klaim kahar tersebut KJG menyampaikan penolakan sesuai surat tanggal 13 Juni 2017, dimana KJG menyampaikan bahwa sesuai GTA Kalija I maka syarat untuk keadaan kahar berlaku adalah adanya penetapan oleh konsultan mandiri yang ditunjuk bersama oleh para pihak yang kemudian diperiksa dan disetujui oleh SKK Migas.

PCML telah menunjuk Lemigas sebagai konsultan independen untuk memeriksa keadaan kahar tersebut. Namun, KJG menganggap penunjukan dan hasil laporan Lemigas tidak sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam GTA Kalija I.

Dikarenakan belum terpenuhinya syarat-syarat keadaan kahar sesuai GTA Kalija I, KJG berpendapat bahwa semua hak dan kewajiban para pihak tetap berlaku khususnya terkait dengan kewajiban *ship-or-pay*. KJG juga sudah meminta bantuan BPH Migas untuk menjadi mediator atas permasalahan *ship-or-pay* tersebut. BPH Migas mengundang para pihak dalam GTA pada tanggal 20 Maret 2018 dan 8 Mei 2018, namun PCML tidak hadir dalam kedua rapat tersebut. Mengingat KJG sudah melakukan upaya musyawarah dan mediasi dengan PCML tanpa hasil, akhirnya pada tanggal 29 Agustus 2018 KJG mengajukan gugatan arbitrase atas belum terpenuhinya kewajiban *ship-or-pay* tahun 2016-2018 serta kewajiban *ship-or-pay* untuk tahun 2019-2026 ke *International Chamber of Commerce* (ICC) di Hong Kong. PCML telah menghentikan pengaliran gas sejak tanggal 23 September 2019.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Force majeure declaration on Gas Transportation
Agreement Kepodang – Tambak Lorok by PCML

Due to PCML's inability to fulfil the gas volume commitment which has been agreed in GTA Kalija I, in accordance with GTA Kalija I, *ship-or-pay* liability arose and should be settled by the party who causes the *ship-or-pay*. KJG has conducted discussions with PCML in relation to the 2016 *ship-or-pay* liability since early 2017, nevertheless up until the end of 2017, PCML has not settled its *ship-or-pay* liability. Moreover, PCML has declared force majeure through its letter dated June 7, 2017. Regarding the force majeure claim, KJG has sent an objection letter dated June 13, 2017 in which KJG notified that in accordance with GTA Kalija I, force majeure should be determined by an independent consultant as agreed by each party and then should be examined and approved by SKK Migas.

PCML has appointed Lemigas as the independent consultant to assess the force majeure. However, KJG believes that the appointment of Lemigas including Lemigas's report are not in accordance with GTA Kalija I.

As the force majeure terms in accordance with GTA Kalija I have not been fulfilled, KJG believes that all rights and obligations of the parties are still valid, particularly related to the *ship-or-pay* obligation. KJG has requested BPH Migas's assistance as mediator for this *ship-or-pay* matter. BPH Migas has invited the parties in GTA Kalija I on March 20, 2018 and May 8, 2018, but PCML has failed to attend both meetings. Since KJG has already strived to engage PCML in negotiation and mediation without success, eventually on August 29, 2018, KJG has submitted an arbitration claim for unsettled 2016-2018 *ship-or-pay* liabilities as well as the 2019-2026 *ship-or-pay* liabilities to the *International Chamber of Commerce* (ICC) in Hong Kong. PCML has stopped the gas flow since September 23, 2019.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/140 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

37. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Deklarasi keadaan kahar dalam Perjanjian
Pengangkutan Gas Kepodang – Tambak Lorok oleh
PCML (lanjutan)

Efektif sejak tanggal 13 Desember 2019, KJG telah melakukan terminasi GTA melalui surat tanggal 13 November 2019, karena KJG melihat tidak ada itikad baik dari PCML untuk melanjutkan dan melaksanakan kewajibannya sesuai yang telah diatur dan disepakati dalam GTA. Terkait terminasi tersebut, KJG telah memasukan gugatan ganti rugi dalam *Statement of Claim* tertanggal 28 Februari 2020 ke ICC.

Pada tanggal 9 Oktober 2020, PCML telah menyerahkan *Statement of Defense* atas *Cross-Claim* yang disampaikan PLN. Pada tanggal 5 Februari 2021, KJG telah mengajukan respon atas *Statement of Defense* dari PCML dan PLN. Selanjutnya sesuai jadwal yang telah disepakati oleh Para Pihak maka pada bulan Mei 2021, PCML serta PLN akan menjawab respon dari KJG dan menjawab respon atas *cross claim* dari PCML kepada PLN maupun *cross claim* PLN kepada PCML.

Gugatan yang diajukan oleh KJG pada tanggal 5 Februari 2021 adalah: (i) terhadap PCML terkait dengan belum dilakukannya pembayaran kewajiban *ship-or-pay* dari tahun 2016-2019 sebesar AS\$144 juta (ditambah bunga) (dengan PLN sebagai alternatif responden); (ii) terhadap PCML untuk kompensasi akibat pemutusan GTA sebesar AS\$229 juta (ditambah bunga) dan (iii) kepada PLN terkait pemotongan tagihan bulanan KJG oleh PLN periode April-September 2019 sebesar AS\$2 juta (ditambah bunga).

Pada tanggal 26 Februari 2021, KJG dan PLN telah menyepakati secara terpisah mengenai cara penyelesaian gugatan antara mereka, dan juga PLN akan mendukung pengaliran kembali gas dari lapangan Kepodang ke pembangkit listrik Tambak Lorok.

Sebagai tindak lanjut perjanjian perdamaian tersebut pada tanggal 31 Maret 2021, PLN telah melakukan pembayaran atas nilai yang telah disepakati.

Untuk jadwal *hearing* sebagai salah satu agenda utama dalam Arbitrase ICC ini tetap sesuai dengan jadwal yang telah disepakati para pihak yaitu pada bulan September 2021.

37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)

Force majeure declaration on Gas Transportation
Agreement Kepodang – Tambak Lorok by PCML
(continued)

Effective as of December 13, 2019, KJG has terminated the GTA in a letter dated November 13, 2019, because KJG determined that there is no good faith from PCML to continue and carry out its obligations in accordance with the terms stipulated and agreed in the GTA. In relation to the termination, KJG has submitted a claim for compensation in the *Statement of Claim* dated February 28, 2020 to the ICC.

On October 9, 2020, PCML submitted a *Statement of Defense* on the *Cross-Claim* submitted by PLN. On February 5, 2021, KJG submitted a response to the *Statement of Defense* from PCML and PLN. Furthermore, according to the schedule agreed upon by the Parties in May 2021, PCML and PLN will answer the response from KJG and answer the response on the *cross claims* from PCML to PLN and the *cross claims* from PLN to PCML.

The claims submitted by KJG on February 5, 2021 are: (i) against PCML for non-payment of *ship-or-pay liabilities* from 2016-2019 amounting to US\$144 million (plus interest) (with PLN as an alternative respondent); (ii) against PCML for compensation in relation to termination of the GTA amounting to US\$229 million (plus interest) and (iii) against PLN for monthly payment deduction to KJG from PLN for April-September 2019 period amounting to US\$2 million (plus interest).

On February 26, 2021 KJG and PLN separately agreed on how to settle the claims between them, and for PLN to support the re-flow of gas from the Kepodang field to the Tambak Lorok power plant.

As a follow-up to the settlement agreement on March 31, 2021, PLN has paid the amount as agreed.

The schedule for the arbitration hearings, as one of the main agenda items in the ICC Arbitration, remains in accordance with the schedule agreed upon by the parties in September 2021.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/141 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

37. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Deklarasi keadaan kahar dalam Perjanjian
Pengangkutan Gas Kepodang – Tambak Lorok oleh
PCML (lanjutan)

Manajemen memiliki keyakinan yang kuat bahwa KJG memiliki posisi yang kuat dalam proses Arbitrase ini dan ini akan memberikan dampak yang positif bagi KJG. Arbitrase diharapkan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati para pihak dan dapat selesai pada awal tahun 2022.

Transaksi restrukturisasi polis asuransi PT Asuransi
Jiwasraya (Persero)

Perusahaan dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("Jiwasraya") telah bekerja sama atas penyelenggaraan asuransi pensiun karyawan sebagaimana tercantum dalam surat 07/PP/782/750/91 dan 035.SJ.DU.0991 sejak 4 September 1991 dan telah mengalami beberapa amandemen perubahan. Amandemen terakhir adalah Adendum II PKS 2006 tanggal 20 Juli 2011 mengenai tambahan premi untuk peningkatan manfaat peserta aktif.

Perusahaan telah melunasi seluruh kewajiban premi sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara Perusahaan dengan Jiwasraya pada tahun 1991 sampai 2011. Sesuai perjanjian, pekerja Perusahaan berhak menerima pembayaran manfaat sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

Pada 2 Juni 2020, berdasarkan surat No. 00902/Jiwasraya/U/0620, Jiwasraya mengajukan penawaran untuk melakukan restrukturisasi kontrak asuransi karyawan Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih dalam proses pembahasan atas mekanisme restrukturisasi tersebut.

Pengajuan Tuntutan Kepada PT Hoegh LNG
Lampung

Pada Agustus 2021, PT PGN LNG Indonesia, anak perusahaan yang dimiliki dan dikendalikan seluruhnya oleh PGN, mengajukan pemberitahuan arbitrase kepada *Singapore International Arbitration Centre* ("SIAC") terhadap PT Hoegh LNG Lampung terkait dengan perjanjian sewa, operasi, dan pemeliharaan ("LOM Agreement") FSRU Lampung. Manajemen Grup berencana untuk membatalkan perjanjian, dan/atau mengakhiri perjanjian, dan/atau menuntut ganti rugi. PT Hoegh LNG Lampung menyampaikan tanggapan dan gugatan baliknya.

37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)

Force majeure declaration on Gas Transportation
Agreement Kepodang – Tambak Lorok by PCML
(continued)

Management believes strongly that KJG has a strong position in this Arbitration process and it will have a positive outcome for KJG. The arbitration is expected to be carried out according to the schedule agreed by the parties and to be completed by the beginning of 2022.

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) insurance policy
restructuring transaction

The Company and PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("Jiwasraya") have collaborated on the employee pension insurance as stated in the letters No. 07/PP/782/750/91 and 035.SJ.DU.0991 since September 4, 1991 and already changed for several amendments. The latest amendment was the Addendum II PKS 2006 dated July 20, 2011 regarding additional premiums to increase the benefits of active participants.

The Company has paid all premium obligations in accordance with the agreement agreed between the Company and Jiwasraya for the year 1991 up to 2011. In accordance with the agreement, the Company's employees are entitled to receive benefit payments in accordance with the agreement.

On June 2, 2020, based on letter No. 00902/Jiwasraya/U/0620, Jiwasraya submitted an offer to restructure the Company's employee insurance contract. Until the issuance date of these consolidated financial statements, the Company is still in the process of discussing the restructuring mechanism.

Claim submission to PT Hoegh LNG Lampung

In August 2021, PT PGN LNG Indonesia, a wholly owned and wholly controlled subsidiary of PGN, filed notice of arbitration to the *Singapore International Arbitration Centre* ("SIAC") against PT Hoegh LNG Lampung related to the lease, operation and maintenance agreement ("LOM Agreement") of FSRU Lampung. The Group management seeks to declare the charter null and void, and/or to terminate the charter, and/or seek damages. PT Hoegh LNG Lampung has submitted its response and counterclaim.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/142 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

37. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pengajuan Tuntutan Kepada PT Hoegh LNG
Lampung (lanjutan)

Berdasarkan dinamika proses arbitrase FSRU Lampung yang sedang berlangsung, manajemen Grup tidak memiliki ekspektasi putusan majelis arbitrase akan diterbitkan dalam waktu dekat atau setidaknya dalam jangka waktu 1 (satu) tahun ke depan. Dengan demikian, manajemen Grup memandang secara hukum hubungan kontraktual antara PT PGN LNG Indonesia dan PT Hoegh LNG Lampung akan tetap berlanjut selama periode ini.

Penerapan harga tertentu pembelian dan penjualan
gas bumi kepada pelanggan tertentu di industri dan
pembangkit listrik

Pemerintah Indonesia, melalui Kementerian ESDM, mengatur harga beli dan jual dan alokasi gas bumi untuk pelanggan tertentu di industri dan pembangkit tenaga listrik (plant gate). Penentuan harga beli dan jual dan alokasi ini ditentukan secara tahunan oleh Kementerian ESDM. Dalam operasi Grup, akibat dari pengaturan ini, terdapat *Unutilised Gas Volume*, yaitu gas yang dibeli oleh Grup dari pemasok gas dengan menggunakan harga khusus yang telah ditentukan oleh Kementerian ESDM untuk pelanggan tertentu tetapi disalurkan kepada pelanggan-pelanggan yang tidak mendapatkan alokasi dan harga khusus. Dalam hal ini, manajemen Grup berpendapat selisih harga pembelian gas khusus dan harga pembelian umum atas *Unutilised Gas Volume* akan dibayarkan kembali kepada Pemerintah. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, provisi untuk penyesuaian harga pembelian gas bumi tertentu yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sejumlah USD\$105,577,440 dan USD\$53.139.772. Mekanisme penyelesaian kewajiban Grup kepada Pemerintah Indonesia sedang dalam tahap diskusi. Manajemen Grup berpendapat jumlah provisi yang telah dibukukan mencukupi untuk penyelesaian kewajiban Grup kepada Pemerintah Indonesia sehubungan dengan selisih harga pembelian gas bumi ini.

37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)

Claim submission to PT Hoegh LNG Lampung
(continued)

Based on the dynamics of the ongoing Lampung FSRU arbitration process, the Group management does not expect the arbitral tribunal's decision to be issued in the near future or at least in the next 1 (one) year. Accordingly, the Group management is of the opinion that legally the contractual relationship between PT PGN LNG Indonesia and PT Hoegh LNG Lampung will continue as normal during this period.

Implementation of special purchase and sales price of
natural gas to certain customers in the industry and
power plant

The Government of Indonesia, through the Ministry of EMR, regulates the purchase and sale prices and allocations of natural gas for certain customers in industry and power plants (plant gate). The determination of the purchase and sale prices and the allocation is set annually by the Ministry of Energy and Mineral Resources. In the Group's operations, as a result of this arrangement, there is *Unutilised Gas Volume*, which is gas purchased by the Group from gas suppliers using special prices determined by the Ministry of EMR for certain customers but distributed to customers who do not receive special allocations and prices. In this case, the Group's management believes that the difference between the special gas purchase price and the general purchase price for *Unutilised Gas Volume* should be repaid to the Government. As at September 30, 2021 and December 31, 2020, the provision for adjustments to the purchase price of certain natural gas recorded in the consolidated statements of financial position amounted to USD\$105,577,440 and USD\$53,139,772, respectively. The mechanism to settle the Group's obligations to the Government of Indonesia is currently under discussion. The Group's management believes that the provision that has been recorded is adequate to settle the Group's obligations to the Government of Indonesia in relation to the difference in the purchase price of this natural gas.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi, utang usaha dan lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan utang obligasi. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas dan piutang usaha, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Bisnis Grup mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

Tujuan Grup dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup.

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Direksi menyediakan kebijakan tertulis manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis untuk area khusus, seperti risiko nilai tukar mata uang, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai secara ekonomis atas risiko keuangan. Masing-masing unit bisnis melaksanakan manajemen risiko berdasarkan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Komite Manajemen Risiko memonitor pelaksanaan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Grup.

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The principal financial liabilities of the Group consist of trade and other payables, accrued liabilities, short-term bank loans, long-term loans and bonds payable. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents and trade receivables, which arises directly from their operations.

The Group's business involves taking risks in a targeted manner and managing them professionally. The core functions of the Group's risk management are to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group's aim in managing the financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

The Directors provide written policies for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group identifies, evaluates and economically hedges its financial risks. Each business unit carries out the risk management based on the written policies approved by the Directors. The Risk Management Committee monitors the risk management carried out by the Group.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks, which includes credit risk, market risk and liquidity risk.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan atas penjualan barang dan jasa.

(i) Pengukuran risiko kredit

Grup telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Grup mempertimbangkan "Probability of Default" ("PD") pelanggan atas kewajiban dan kemungkinan rasio pemulihan atas kewajiban yang telah wanprestasi ("Loss Given Default") ("LGD"). Model ini ditelaah secara rutin untuk membandingkan dengan hasil aktualnya.

LGD merupakan ekspektasi Grup atas besarnya kerugian dari suatu piutang pada saat wanprestasi terjadi. Hal ini dinyatakan dalam persentase kerugian per unit dari suatu eksposur. LGD biasanya bervariasi sesuai dengan tipe pelanggan.

Tarif kerugian ekspektasian adalah berdasarkan profil historis pembayaran penjualan masing-masing selama periode 15 bulan sebelum 30 Juni 2020 atau 1 Januari 2020 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tarif historis kerugian disesuaikan dengan informasi pada saat ini dan di masa depan atas faktor ekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutangnya. Grup telah mengidentifikasi tingkat Produk Domestik Bruto ("PDB") sebagai faktor yang paling relevan dan menyesuaikan tarif kerugian historis berdasarkan perubahan yang diekspektasi pada faktor tersebut.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, when the Group's customers fail to fulfil their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from the sale of goods and services to customers.

(i) Credit risk measurement

The Group has developed models to support the quantification of credit risk. In measuring credit risk of a receivable, the Group considers the "Probability of Default" ("PD") by the customers on its payment obligations and the likely recovery ratio on the defaulted obligations (the "Loss Given Default") ("LGD"). The models are reviewed regularly to compare to actual results.

LGD represents the Group's expectation of the extent of loss on a receivable should default occur. It is expressed as percentage loss per unit of exposure. LGD typically varies by the type of customers.

The expected loss rates are based on the historical payment profiles of sales over a period of 15 months before June 30, 2020, or January 1, 2020, respectively, and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on economic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified the Gross Domestic Product ("GDP") to be the most relevant factor and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in this factor.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/145 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Grup menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Kebijakan umum Grup untuk meminimalisasi risiko kredit yang mungkin muncul adalah sebagai berikut:

- Meminta jaminan dalam bentuk kas atau *standby* L/C senilai dua bulan pemakaian gas;
- Memilih pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik; dan
- Menerima pelanggan baru dan penjualan disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan delegasi kekuasaan Grup.

(iii) Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan jaminan

Eksposur risiko kredit terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
Piutang usaha	560,894,877	546,789,042
Piutang lain-lain	67,600,709	71,157,199
Piutang lain-lain jangka panjang	<u>78,680,662</u>	<u>82,621,828</u>
	<u>707,176,248</u>	<u>700,568,069</u>

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya dan investasi jangka pendek, risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari *counterparties*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4, 5, 6, 7 dan 11.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk (continued)

(ii) Risk limit control and mitigation policies

The Group implements a range of policies and practices to mitigate the credit risk. The Group's general policies to minimise the potential credit risk which may arise are as follows:

- Taking of deposits in form of cash or *standby* L/C that equivalent to two months' gas usage;
- Selecting customers with a strong financial condition and good reputation; and
- Acceptance of new customers and sales being approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy.

(iii) Impairment allowances are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the consolidated statement of financial position (based on objective evidence of impairment).

(iv) Maximum exposure to credit risk without considering any deposit held

Credit risk exposure relating to trade and other receivables in the statement of financial position is as follows:

Trade receivables
Other receivables
Other long-term receivables

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalent, restricted cash and short-term investment, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparties. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. The maximum exposure equal to the carrying amount as disclosed in Notes 4, 5, 6, 7 and 11.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/146 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan jaminan (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat piutang usaha (memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without considering any deposit held (continued)

The following table breaks down the Group's credit exposure at carrying amounts of trade receivables (taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by the main operations.

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Belum jatuh tempo	386,078,004	338,774,826	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
> 0 bulan - 3 bulan	49,942,518	38,051,688	> 0 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	11,590,280	25,739,175	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	18,440,437	32,796,054	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	<u>206,603,854</u>	<u>220,624,776</u>	> 1 year
	672,652,045	655,986,519	
Dikurangi:			Deducted by:
Cadangan penurunan nilai	<u>(111,757,216)</u>	<u>(109,197,477)</u>	Allowance for impairment
	<u><u>560,897,877</u></u>	<u><u>546,789,042</u></u>	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/147 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko pasar

Grup memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko suku bunga dan risiko mata uang asing.

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan bunga mengambang. Grup memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan para kreditur.

(i) Risiko tingkat bunga

Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan pinjaman Grup dengan tingkat bunga variabel.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Market risk

The Group is exposed to market risk, in particular interest rate risk and foreign currency risk.

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group's short-term and long-term debt is charged with floating interest rates. Group strictly monitors the market interest rate fluctuation and if the interest rate significantly increases, they will renegotiate the interest rate to the lenders.

(i) Interest rate risk

Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The table below summarises the Group's borrowings with floating interest.

	30 September/September 2021			
	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ Over 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ Over 3 months up to 1 year	Perubahan Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	
Pinjaman bank	-	19,018,878	311,261,200	Bank loans
Pinjaman dari pemegang saham	-	31.448.679	97.786.030	Shareholder loans
	-	50.467.557	409.047.230	
	31 Desember/December 2020			
	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ Over 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ Over 3 months up to 1 year	Perubahan Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	
Pinjaman bank	-	30,028,657	354,419,502	Bank loans
Pinjaman dari pemegang saham	-	71.260.879	139.316.428	Shareholder loans
	-	101.289.536	493.735.930	

Pada 30 September 2021, Grup masih menggunakan LIBOR sebagai acuan tingkat bunga untuk pinjaman dari bank. Pada saat tanggal pelaporan, Grup masih melakukan penilaian terhadap reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan ini

As at 30 September 2021, the Group still uses LIBOR as an interest rate benchmark for bank loan. At the date of financial reporting, the Group is still assessing impact for interest rate benchmark reform for this financial instrument.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 30 September 2021, jika tingkat suku bunga pinjaman bank dengan suku bunga mengambang meningkat menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar AS\$41.692.

(ii) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko atas perubahan nilai tukar Dolar AS sebagai mata uang pelaporan terhadap mata uang asing, khususnya Rupiah Indonesia dan Yen Jepang. Risiko ini muncul disebabkan aset dan kewajiban dan transaksi operasional Grup sebagian dilakukan dalam mata uang Rupiah Indonesia dan Yen Jepang sehingga pelemahan Dolar AS terhadap Rupiah Indonesia dan Yen Jepang dapat secara negatif mempengaruhi kinerja dan posisi keuangan Grup.

Saldo moneter dalam denominasi non Dolar AS terdapat pada kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, utang usaha, taksiran tagihan pajak, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja, utang pajak, liabilitas yang masih harus dibayar dan pinjaman jangka panjang.

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 disajikan pada Catatan 40.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 30 September 2021, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang dimiliki Grup didenominasikan dalam Rupiah Indonesia, Yen Jepang, dan Dolar Singapura. Deviasi pergerakan kurs untuk mata uang tersebut adalah masing-masing sebesar 1,36%, 1,39% dan 1,07%.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Market risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

Sensitivity analysis for interest rate risk

As at September 30, 2021, had the interest rate of the bank loans with floating interest rate been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before tax for the period that ended would have been US\$41,692 lower/higher.

(ii) Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that arises from the changes of exchange rate of US Dollar as reporting currency against foreign currencies, in particular Indonesian Rupiah and Japanese Yen. Some of the Group's assets, liabilities and operational transactions are conducted in Indonesian Rupiah or Japanese Yen, therefore, weakening of US Dollar against Indonesian Rupiah and Japanese Yen will negatively impact the result and financial position of the Group.

Monetary balances denominated in currencies other than US Dollar were included in cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, trade payables, estimated claim tax for refund, other payable, employee's benefit liabilities, tax payable, accrued liabilities and long-term loans.

The Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of September 30, 2021 and December 31, 2020 were presented in Note 40.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As at September 30, 2021, monetary assets and liabilities held by the Group are denominated in Indonesian Rupiah, Japanese Yen and Singapore Dollar. The deviation for such currencies is 1.36%, 1.39%, and 1.07%, respectively.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang
asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing meningkat sebesar deviasi yang telah disebutkan diatas dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar AS\$668.338, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, taksiran tagihan pajak, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas yang masih harus dibayar, utang pajak, liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan pinjaman dalam mata uang asing.

Pada tanggal 30 September 2021, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing menurun sebesar deviasi yang telah disebutkan diatas dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar AS\$684.163, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, taksiran tagihan pajak, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas yang masih harus dibayar, utang pajak, liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan pinjaman dalam mata uang asing.

(iii) Risiko harga

Grup mempunyai aset finansial berupa investasi pada instrumen utang, yang nilai wajarnya sangat terpengaruh dengan risiko harga pasar. Grup mengelola risiko ini dengan mendiversifikasikan ke beberapa investasi. Direksi melakukan revidu dan menyetujui setiap keputusan investasi jangka pendek.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Market risk (continued)

(ii) Foreign exchange risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign exchange risk
(continued)

As at September 30, 2021, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies appreciated by the deviation aforementioned with all other variables held constant, profit before tax for the period ended would have been US\$3,933,168 lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, estimated claim for tax refund, other payables, short-term employee's benefit liabilities, accrued liabilities, taxes payable, long-term employee's benefit liabilities and loans denominated in foreign currencies.

As at September 30, 2021, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies depreciated by the deviation aforementioned with all other variables held constant, profit before tax for the period ended would have been US\$4,041,595 higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, estimated claim for tax refund, other payables, short-term employee's benefit liabilities, accrued liabilities, taxes payable, long-term employee's benefit liabilities and loans denominated in foreign currencies.

(iii) Price risk

The Group has financial assets in the form of debt investments, for which the fair value of these investments is affected by the market price risk. The Group manages this risk through diversification of the investments. Directors review and approve all short-term investments decisions.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/150 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko harga (lanjutan)

Risiko harga terhadap pendapatan Grup dinilai tidak material karena seluruh pendapatan Grup dari penjualan gas, penjualan minyak bumi, jasa sewa fiber optik, dan jasa konstruksi dilakukan oleh Grup dengan harga final berdasarkan kontrak yang telah disepakati dengan pelanggan.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Grup melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit satu bulan.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Market risk (continued)

(iii) Price risk (continued)

Price risk related to the Group's revenue is considered immaterial since all of the Group's revenue from sales of gas, sales of crude oil, fiber optic rental and construction services are done with a final price based on agreements that have been agreed with the customers.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group evaluates and monitors cash-in flow and cash-out flow to ensure the availability of funds to settle the due obligation. In general, funds needed to settle the short-term and long-term liabilities are obtained from settlement of trade receivables from the customers with one month credit term.

30 September/September 2021

	Perubahan			Total/ Total	
	Sewaktu- waktu dan dalam waktu 1 tahun/ <i>On demand within 1 year</i>	Dalam waktu 1 tahun sampai sampai dengan 5 tahun/ <i>Within 1-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>		
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	200,269,369	-	-	200,269,369	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	346,897,772	-	-	346,897,772	Accrued liabilities
Utang lain-lain	131,942,963	-	-	131,942,963	Other payables
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	-	Short-term bank loans
Pinjaman pemegang saham	31,448,679	90,661,030	7,125,000	129,234,709	Shareholder loan
Pinjaman bank jangka panjang	19,018,878	39,065,347	272,195,853	330,280,078	Long-term bank loan
Utang obligasi	117,932,034	1,848,652,748	-	1,966,584,782	Bonds payable
Liabilitas sewa	34,162,203	84,220,886	392,746,935	511,130,024	Lease liabilities
Jumlah	881,671,898	2,062,600,011	672,067,788	3,616,339,697	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/151 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

31 Desember/December 2020

	Perubahan			Total/ Total	
	Sewaktu- waktu dan dalam waktu 1 tahun/ <i>On demand within 1 year</i>	Dalam waktu 1 tahun sampai sampai dengan 5 tahun/ <i>Within 1-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>		
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	215,075,275	-	-	215,075,275	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	275,955,504	-	-	275,955,504	Accrued liabilities
Utang lain-lain	110,298,746	-	-	110,298,746	Other payables
Pinjaman bank jangka pendek	10,948,631	-	-	10,948,631	Short-term bank loans
Pinjaman pemegang saham	85,254,382	133,378,928	5,937,500	224,570,810	Shareholder loan
Pinjaman bank jangka panjang	19,465,027	58,886,374	390,970,440	469,321,841	Long-term bank loan
Utang obligasi	91,121,634	2,257,865,422	-	2,348,987,056	Bonds payable
Liabilitas sewa	51,130,993	193,340,114	414,226,188	658,697,295	Lease liabilities
Jumlah	859,250,192	2,643,470,838	811,134,128	4,313,855,158	Total

Jumlah yang disertakan pada tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk pembayaran bunga dan pokok pinjaman. Akibatnya, jumlah tersebut tidak akan sesuai dengan jumlah yang disajikan pada laporan posisi keuangan, kecuali untuk utang jangka pendek di mana pendiskontoan tidak berlaku.

The amounts included in the table are the contractual undiscounted cash flows, including interest and principal payment. As a result, these amounts will not reconcile to the amounts disclosed on the statement of financial position except for short-term payables where discounting is not applied.

d. Manajemen modal

d. Capital management

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of their business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximising shareholder value.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio leverage maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan, terutama untuk rasio utang terhadap ekuitas.

Management monitors capital using several financial leverage measurements, primarily for debt to equity ratio.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/152 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

- d. Manajemen modal (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	<u>30 September September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Pinjaman bank jangka pendek	-	10,563,630
Pinjaman bank jangka panjang	330,280,078	373,884,529
Pinjaman dari pemegang saham	129,234,709	210,577,307
Utang obligasi	<u>1,966,584,782</u>	<u>1,964,322,891</u>
Total pinjaman	<u>2,426,099,569</u>	<u>2,559,348,357</u>
Total ekuitas	<u>3,290,243,786</u>	<u>2,955,438,855</u>
Rasio utang terhadap ekuitas	<u>0.74</u>	<u>0.87</u>

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

- d. Capital management (continued)
As at September 30, 2021 and December 31, 2020, the Group's debt to equity ratio accounts are as follows:

Short term bank loans
Long-term bank loans
Shareholder loans
Bond payables
Total debt
Total equity
Debt to equity ratio

39. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat instrumen keuangan Grup dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020:

39. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables set forth the carrying values of the Group's financial instruments in its statement of financial position as of September 30, 2021 and December 31, 2020:

	<u>Jumlah/Total</u>	<u>Aset/liabilitas keuangan diukur berdasarkan nilai perolehan diamortisasi/ Financial assets/liabilities measured at amortised cost</u>	<u>Aset keuangan diakui pada nilai wajar melalui laba-rugi/ Financial assets measured at fair value through profit or loss</u>	<u>Aset keuangan diakui pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</u>
30 September/September 2021				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	1,433,449,875	1,433,449,875	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	96,993,115	96,993,115	-	-
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	48,153,371	-	-	48,625,058
Piutang usaha/Trade receivables	560,894,877	560,894,877	-	-
Piutang lain-lain/Other receivables	67,600,709	67,600,709	-	-
Piutang lain-lain jangka panjang/ Other long-term receivables	<u>78,680,662</u>	<u>78,680,662</u>	-	-
Total aset keuangan/Total financial assets	<u>2,285,772,609</u>	<u>2,237,619,238</u>	<u>-</u>	<u>48,625,058</u>
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	200,269,369	200,269,369	-	-
Utang lain-lain/Other payables	131,942,963	131,942,963	-	-
Liabilitas yang masih harus dibayar/ Accrued liabilities	346,897,772	346,897,772	-	-
Liabilitas sewa/Lease liabilities	511,130,024	511,130,024	-	-
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan	-	-	-	-
Pinjaman dari pemegang saham/ Shareholder loan	129,234,709	129,234,709	-	-
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	330,280,078	330,280,078	-	-
Utang obligasi/Bonds payable	<u>1,966,584,782</u>	<u>1,966,584,782</u>	-	-
Total liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	<u>3,616,339,697</u>	<u>3,616,339,697</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/153 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

<u>Jumlah/Total</u>	<u>Aset/liabilitas keuangan diukur berdasarkan nilai perolehan diamortisasi/ Financial assets/liabilities measured at amortised cost</u>	<u>Aset keuangan diakui pada nilai wajar melalui laba-rugi/ Financial assets measured at fair value through profit or loss</u>	<u>Aset keuangan diakui pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</u>
31 Desember/December 2020			
Aset keuangan/Financial assets			
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	1,179,044,518	1,179,044,518	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	95,248,298	95,248,298	-
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	65,775,856	-	65,775,856
Piutang usaha/Trade receivables	546,789,042	546,789,042	-
Piutang lain-lain/Other receivables	71,157,199	71,157,199	-
Piutang lain-lain jangka panjang/ Other long-term receivables	<u>73,400,432</u>	<u>73,400,432</u>	<u>-</u>
Total aset keuangan/Total financial assets	<u>2,031,415,345</u>	<u>1,965,639,489</u>	<u>-</u>
Liabilitas keuangan/Financial liabilities			
Utang usaha/Trade payables	215,075,275	215,075,275	-
Utang lain-lain/Other payables	110,298,746	110,298,746	-
Liabilitas yang masih harus dibayar/ Accrued liabilities	275,955,504	275,955,504	-
Liabilitas sewa/Lease liabilities	533,928,899	533,928,899	-
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan	10,563,630	10,563,630	-
Pinjaman dari pemegang saham/ Shareholder loan	210,577,307	210,577,307	-
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	373,884,529	373,884,529	-
Utang obligasi/Bonds payable	<u>1,964,322,891</u>	<u>1,964,322,891</u>	<u>-</u>
Total liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	<u>3,694,606,781</u>	<u>3,694,606,781</u>	<u>-</u>

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Nilai tercatat seluruh aset keuangan di atas telah mendekati nilai wajar aset keuangan tersebut.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, and other receivables.

The carrying values of the above financial assets approximate the fair value of the financial assets.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/154 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

2. Investasi jangka pendek

Aset keuangan di atas diukur pada harga kuotasian yang dipublikasikan dalam pasar aktif.

3. Utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

4. Piutang lain-lain jangka panjang dan pinjaman

Piutang lain-lain jangka panjang merupakan piutang tanpa bunga yang pada pencatatan awal diakui pada nilai wajar berdasarkan bunga pasar pada tanggal pengakuan awal. Selanjutnya, penyesuaian nilai wajar diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pinjaman bank jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang pinjaman bank jangka panjang tersebut mendekati nilai wajar.

Nilai wajar dari utang obligasi pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah AS\$2.416.868.765. dan AS\$2.104.997.250. Nilai wajar ini dihitung menggunakan harga penawaran dan merupakan level 1 pada hirarki nilai wajar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

5. Hirarki nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

2. Short-term investment

The above financial assets are measured at published quoted market price in active market.

3. Trade payables, other payables and accrued liabilities.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

4. Other long-term receivables and loans

Other long-term receivables represent non-interest bearing receivables that are initially recognised at fair value based on the market rate on their initial recognition date. Subsequently, fair value adjustments are amortised using the effective interest method.

Long-term bank loan is a liability with floating interest rates which are adjusted with the movement of market interest rates, thus the carrying value of long-term bank loans approximate their fair values.

The fair value of the bonds payable as at September 30, 2021 and December 31, 2020 were US\$2,416,868,765, and US\$2,104,997,250, respectively. The fair value is calculated using the bid price which is within level 1 of the fair value hierarchy.

All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

5. Fair value hierarchy

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/155 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

5. Hirarki nilai wajar (lanjutan)

Grup menganalisis aset keuangan yang dimiliki yang diukur pada nilai wajar. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

5. Fair value hierarchy (continued)

The Group analyses its financial assets which are measured at fair value. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the assets or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable information) (Level 3).

The Company's fair value hierarchy as of September 30, 2021 and December 31, 2020 is as follows:

	<u>30 September/September 2021</u>			
	Harga pasar yang dikotaskan untuk aset dan liabilitas yang sama (Tingkat 1)/ <i>Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)</i>	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung (Tingkat 2)/ <i>Significant and observable inputs, direct or indirectly (Level 2)</i>	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Tingkat 3)/ <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>	
Aset keuangan lancar/Current financial assets				
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	48,153,371	48,153,371	-	-
Jumlah/Total	48,625,058	48,625,058	-	-
	<u>31 Desember/December 2020</u>			
	Harga pasar yang dikotaskan untuk aset dan liabilitas yang sama (Tingkat 1)/ <i>Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)</i>	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung (Tingkat 2)/ <i>Significant and observable inputs, direct or indirectly (Level 2)</i>	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Tingkat 3)/ <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>	
Aset keuangan lancar/Current financial assets				
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	65,775,856	65,775,856	-	-
Jumlah/Total	65,775,856	65,775,856	-	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/156 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Aset dalam Rupiah

Kas dan setara kas	Rp	9,121,418,883,693
Investasi jangka pendek	Rp	45,908,902,494
Piutang usaha - neto	Rp	75,225,791,797
Piutang lain-lain - neto	Rp	379,531,053,888
Taksiran tagihan pajak	Rp	705,084,643,638

Sub total Rp 10,982,979,526,822

Aset dalam Yen Jepang

Kas dan setara kas	JPY	212,930
--------------------	-----	---------

Sub total JPY 212,930

Aset dalam Dolar Singapura

Kas dan setara kas	SGD	80,324
Piutang lain-lain - neto	SGD	89,173

Sub total SGD 169,497

Ekuivalen Dolar AS

USD 767,896,724

Liabilitas dalam Rupiah

Utang lain-lain	Rp	363,276,590,546
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp	1,068,975,764,229
Liabilitas yang masih harus dibayar	Rp	2,262,223,242,046
Utang pajak	Rp	318,119,556,004
Liabilitas sewa	Rp	34,343,258,713
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	Rp	1,720,123,618,019

Sub total Rp 5,767,065,029,557

Liabilitas dalam Yen Jepang

Liabilitas yang masih harus dibayar	JPY	86,007,623
Pinjaman jangka panjang	JPY	34,209,037,000

Sub total JPY 34,295,044,623

Ekuivalen Dolar AS

USD 711,156,318

**40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

Assets in Rupiah

Cash and cash equivalents	Rp	7,570,335,807,125
Short-term investment	Rp	45,514,803,880
Trade receivables-net	Rp	606,842,715,570
Other receivables-net	Rp	310,608,557,855
Estimated claim for tax refund	Rp	866,263,003,970

Sub-total

Assets in Japanese Yen

Cash and cash equivalents	JPY	131,577
---------------------------	-----	---------

Sub-total

Assets in Singapore Dollar

Cash and cash equivalents	SGD	51,555
Other receivables-net	SGD	88,208

Sub-total

US Dollar equivalents

Liabilities in Rupiah

Other payables	Rp	322,074,893,320
Short-term employee's benefits liabilities	Rp	832,126,294,545
Accrued liabilities	Rp	4,152,740,829,047
Taxes payable	Rp	423,390,462,040
Lease liabilities	Rp	476,569,401,035
Long-term employee's benefits liabilities	Rp	1,946,124,525,345

Sub-total

Liabilities in Japanese Yen

Accrued liabilities	JPY	116,401,043
Long-term loans	JPY	35,801,523,516

Sub-total

US Dollar equivalents

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Sebagian besar pembelian gas dalam mata uang Dolar AS juga dijual dalam Dolar AS, sehingga lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing terjadi secara alami. Saat ini, liabilitas yang timbul dari pembiayaan dalam mata uang asing tidak dilindung nilai.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 30 September 2021 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, aset moneter neto akan naik sekitar AS\$8.992.430.

41. INFORMASI SEGMENT USAHA

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki tiga segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

1. Niaga dan Infrastruktur

Segmen distribusi dan transmisi gas melakukan kegiatan distribusi dan transmisi gas dan pengolahan LNG kepada pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.

2. Eksplorasi dan produksi minyak dan gas

Segmen eksplorasi dan produksi minyak dan gas melakukan kegiatan usaha dalam eksplorasi, eksploitasi dan pengembangan usaha di bidang minyak dan gas bumi.

3. Operasi lainnya

Segmen operasional lainnya terkait dengan jasa sewa fiber optik untuk penyediaan jaringan dan jasa konstruksi dan perbaikan kepada pelanggan serta pengelolaan dan penyewaan gedung dan peralatan.

**40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

Most purchases of gas were in US Dollars which also sold in US Dollars, thus naturally hedging the related foreign currency exposures. Currently, liabilities denominated in foreign currency arising from financing activities are not hedged.

If assets and liabilities in currencies other than US Dollars as at September 30, 2021 are translated using the exchange rate as at the date of issuance of interim consolidated financial statements, the total net monetary assets will decrease by approximately US\$8,992,430.

41. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organised into business units based on their products and services and has three reportable operating segments as follows:

1. Commercial and infrastructure

The gas distribution and transmission segment is involved in distribution and transmission of gas and processing of LNG to industrial, commercial and household customers.

2. Exploration and production of oil and gas

The exploration and production of oil and gas segment mainly involved in exploration, exploitation and business development in oil and gas.

3. Other operations

The other operations segment provides fiber optic rental for network services and constructions and maintenance services to the customers and management and leasing buildings and equipment.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/158 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

41. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba segmen dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian interim.

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup.

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on segment income and is measured consistently with operating profit or loss in the interim consolidated financial statements.

The following table represents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments.

	30 September/September 2021					
	Niaga dan infrastruktur/ Commercial and infrastructure	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Exploration and production of oil and gas	Operasi lainnya/ Other operations	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan	2,042,149,040	246,196,419	220,913,953	(254,992,634)	2,254,266,778	Revenues
Beban segmen						Segment expenses
Beban pokok pendapatan	1,359,184,601	209,216,583	30,195,409	(55,982,656)	1,542,613,937	Cost of revenues
Biaya gaji upah dan tunjangan	26,170,975	2,536,041	6,994,909	-	35,701,925	Salaries and employees' benefits
Biaya pemeliharaan	66,491,992	166,594	27,080,115	(31,677,957)	62,060,744	Repairs and maintenance
Biaya penyusutan	100,949,487	-	2,900,679	(3,212,258)	100,637,908	Depreciation
Lain-lain	163,244,354	2,455,126	97,800,619	(136,913,706)	126,586,393	Others
Jumlah beban segmen	1,716,041,409	214,374,344	164,971,731	(227,786,577)	1,867,600,907	Total segment expenses
Laba segmen	326,107,631	31,822,075	55,942,222	(27,206,057)	386,665,871	Segment profit
Beban perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	57,347,181	Unallocated expenses of the Company and subsidiaries
Eliminasi biaya lain-lain	-	-	-	-	(104,562)	Elimination of other cost
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	19,531,950	Other income
Beban lain-lain	-	-	-	-	(22,930,940)	Other expense
Laba operasi					326,024,262	Operating profit
Beban keuangan	-	-	-	-	(117,893,900)	Finance cost
Rugi selisih kurs	-	-	-	-	19,615,273	Loss on foreign exchange
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	18,863,664	Finance income
Penerimaan dari sengketa pajak	65,173,100	-	-	-	65,173,100	Income from tax dispute
Bagian laba dari ventura bersama	-	-	-	-	75,100,685	Share of profit from joint ventures investment
Laba sebelum pajak penghasilan					386,883,085	Profit before income taxes
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset segmen	3,441,600,160	1,895,853,013	294,891,817	(27,206,057)	5,605,138,933	Segment assets
Aset Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	1,936,812,408	Unallocated assets of the Company and subsidiaries
Total aset yang dikonsolidasikan					7,541,951,341	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	995,273,760	1,381,165,128	259,193,636	-	2,635,632,524	Segment liabilities
Liabilitas Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	1,616,075,030	Unallocated liabilities of the Company and subsidiaries
Total liabilitas yang dikonsolidasikan					4,251,707,554	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	97,395,394	76,235,060	2,274,959	-	175,905,413	Capital expenditures

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/159 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

41. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 September/September 2020					
	Niaga dan infrastruktur/ Commercial and infrastructure	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Exploration and production of oil and gas	Operasi lainnya/ Other operations	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan	2,032,954,265	143,737,984	185,284,335	(210,902,870)	2,151,073,715	Revenues
Beban segmen						Segment expenses
Beban pokok pendapatan	1,297,735,974	190,863,110	28,984,886	(54,494,762)	1,463,089,208	Cost of revenues
Biaya gaji upah dan tunjangan	31,548,541	2,503,621	24,383,845	-	58,436,007	Salaries and employees' benefits
Biaya pemeliharaan	55,489,275	138,776	10,512,905	(33,012,689)	33,128,267	Repairs and maintenance
Biaya penyusutan	116,906,354	-	3,347,598	(19,043,294)	101,210,659	Depreciation
Lain-lain	153,552,154	3,460,318	73,135,795	(88,129,258)	142,019,009	Others
Jumlah beban segmen	1,655,232,297	196,965,825	140,365,030	(194,680,003)	1,797,883,150	Total segment expenses
Laba segmen	377,721,968	(53,227,841)	44,919,305	(16,222,867)	353,190,564	Segment profit
Beban perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	54,583,710	Unallocated expenses of the Company and subsidiaries
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	44,609,284	Other income
Eliminasi biaya lain-lain	-	-	-	-	(24,891,419)	Elimination of other cost
Beban lain-lain	-	-	-	-	(52,618,412)	Other expense
Laba operasi					315,489,146	Operating profit
Beban keuangan	-	-	-	-	(123,714,909)	Finance cost
Rugi selisih kurs	-	-	-	-	(26,862,702)	Loss on foreign exchange
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	26,518,367	Finance income
Penurunan nilai aset tetap	(12,430,953)	-	-	-	(12,430,953)	Impairment of fixed assets
Penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi	-	(3,261,303)	-	-	(3,261,303)	Impairment of exploration and evaluation assets
Penurunan nilai properti minyak dan gas	-	(55,620,399)	-	-	(55,620,399)	Impairment of oil and gas properties
Bagian laba dari ventura bersama	-	-	-	-	34,018,625	Share of profit from joint ventures investment
Laba sebelum pajak penghasilan					154,135,872	Profit before income taxes
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset segmen	3,469,284,188	2,027,186,155	256,886,579	(16,222,867)	5,737,134,055	Segment assets
Aset Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	1,820,423,222	Unallocated assets of the Company and subsidiaries
Total aset yang dikonsolidasikan					7,557,557,277	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	1,122,582,214	1,491,374,131	228,868,528	-	2,842,824,873	Segment liabilities
Liabilitas Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	1,462,615,442	Unallocated liabilities of the Company and subsidiaries
Total liabilitas yang dikonsolidasikan					4,305,440,315	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	45,551,934	13,566,703	422,860,586	-	481,979,223	Capital expenditures

42. WABAH COVID-19

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, terdapat penurunan kondisi ekonomi sebagai akibat wabah COVID-19, yang sangat mempengaruhi diantaranya permintaan global atas barang dan jasa serta komoditas gas bumi dan supply chain. Manajemen telah menilai dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Grup dan meyakini bahwa tidak ada dampak negatif yang signifikan yang perlu diperhitungkan dalam jangka pendek walaupun dampak jangka panjang sulit untuk diprediksi saat ini. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.

42. COVID-19 OUTBREAK

As of the date of these financial statements consolidated, there has been an economic downturn as a result of the COVID-19 outbreak, severely affecting among others global demand for products and services including natural gas commodities and supply chains. Management has assessed the effect of the event to the Group's operations and believes that no significant adverse impact should be considered in the short-term although long-term impacts are difficult to predict at this moment. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.